

# GERAKAN TANPA MASYARAKAT



Originally Published By  
**CONTAGION PRESS**

 **GEMEBASAN  
BUKU!**

# **GERAKAN TANPA MASYARAKAT**

**Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002  
tentang Hak Cipta Lingkup Hak Cipta**

**Ketentuan Pidana**

**Pasal 172:**

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Abaikan, tidak ada hal seperti itu di era seperti ini.



## DAFTAR ISI

### Pengantar

#### 1. **Seni Quaker Genosida**

- Sejarah kolonial pemukim yang tidak lengkap di Philadelphia
- Sumber
- Bacaan yang Direkomendasikan

#### 2. **Dynamite Berbicara**

- Kampanye pengeboman Anarkis di Philadelphia, 1917–1927

#### 3. **“Kita Semua Mengapung Di Sini”**

- "Taktik mengambang" RAM & Musim Panas yang Panjang Tahun 1967
- Apa Itu Gerakan Aksi Revolusioner?
- Cetak biru untuk Musim Panas
- Bakar! Sayang, Bakar!
- Apakah Itu Mengambang?
- Tentara Pembebasan Black Panthers
- Karya Dikutip & Bacaan Lebih Lanjut

#### 4. **Tentara Pembebasan Hitam**

#### 5. **Melawan Masyarakat Baru**

- Kritik terhadap MNS
- Sejarah Singkat Pemulihan
- Penerimaan MNS: Menentang Menentang dan Mengusulkan dan Quaker Lainnya
- Warisan MNS: Menentukan Bisnis Kecil
- Karya dikutip

#### 6. **Aktivisme sebagai Penyembuhan**

- Bacaan lebih lanjut

#### 7. **Apa itu Perjuangan Langsung?**

- Bacaan yang Direkomendasikan

#### 8. **DIY: Destroy It Yourself**

- Revolusi dan Massa
- Anti Sindikalisme Saya
- Hidup Anarki, Bertindak untuk Kebebasan

#### 9. **Mari Bicara Tentang Serangan**

## KATA PENGANTAR

Ketika kami pertama kali mulai menulis buku ini, hal-hal di Philly benar-benar membosankan. Salah satu cara kami mencoba untuk mengatasi prospek politik duniawi kami adalah melalui kelompok membaca tentang anarki pemberontakan, serta serangkaian pembicaraan yang kami sebut “*Gerakan Tanpa Masyarakat.*” Diskusi-diskusi dan penelitian yang mengikuti akhirnya menjadi buku ini, di mana kita secara kolektif berusaha untuk memahami dan menggambarkan kondisi historis untuk situasi yang kita hadapi, berbicara omong kosong tentang Quaker, menggali masa lalu dan berusaha untuk memulihkan kemungkinan yang lebih menarik dan jalan mereka melalui sejarah.

Hingga saat ini, budaya di Philly didominasi oleh apa yang disebut radikal dan anarkis sipil yang mengorbankan anarki untuk kemajuan, berdialog dengan kekuasaan, mencari daya tarik massa, dan merangkul gaya hidup aktivis dan nirlaba. Sejak pemilihan Trump, kami telah melihat peningkatan minat pada kekerasan populer terhadap sayap kanan yang kami prediksi akan bersifat tidak langsung. Berapa lama itu akan bertahan? Berapa lama seorang liberal bisa menahan napas di bawah air? Meskipun masuknya orang-orang militan baru yang tertarik untuk memerangi fasis, populisme dan kiriisme tetap menang. Kebutuhan terus menghancurkan ketidakjujuran, kepasifan, reformisme, dan kompromi yang menjadi ciri sebagian besar proyek anarkis di sini.

Sebagai orang yang bukan berasal dari kota ini, kami berdua kekurangan konteks penting tertentu dan membawa perspektif eksternal. Ini tidak serta merta membuat kita lebih memenuhi syarat atau didiskualifikasi dari berbicara atau bertindak dalam konteks ini. Kami melihat klaim keaslian berdasarkan kemurnian lingkungan dan komunitas hanya sebagai nasionalisme dalam bentuk mini. Pengamatan dan tindakan yang diceritakan dalam buku ini adalah bagian dari proses berkelanjutan yang melibatkan pembelajaran dan adaptasi.

Nama buku ini, "*Gerakan Tanpa Masyarakat*", adalah tanggapan atas penderitaan organisasi yang berbasis di Philadelphia, Gerakan untuk Masyarakat Baru dan warisannya. Gerakan Tanpa Masyarakat adalah • Musim Panas Kemarahan • idiot dan pengecut • agitator luar • bukan dari sini • benar-benar bukan anggota komunitas mana pun • merusak demonstrasi • anarkis profesional • membuang sampah sembarangan • pengangguran • yang disebut anarkis • tentara super antifa • olahraga ekstrem penggemar • prole di jalan-jalan • anarkis melakukan rayuan • melakukan yang benar-benar di luar kendali

Buku ini dimulai dengan membahas medan tempat kita berada dari perspektif dekolonial. Ini mencoba untuk memulihkan sejarah kolonial pemukim yang jarang dibahas di sebagian besar kalangan radikal di sini, dan salah satu yang menunjukkan bahwa pendekatan progresif untuk kolonialisme pemukim, khususnya Quaker di Pennsylvania, sebenarnya lebih efektif dalam memberantas penduduk asli daripada

banyak lainnya. penaklukan kolonial yang kejam di Pulau Penyu.

Kami kemudian melanjutkan untuk memeriksa periode perlawanan anarkis di Philadelphia – khususnya, kampanye pemboman pemberontakan selama tahun 1920-an – yang menimbulkan ancaman berat terhadap hukum dan ketertiban dan orang-orang kaya yang mempertahankannya. Berikut ini adalah sejarah Gerakan Aksi Revolusi, yang menunjukkan bahwa taktik anarkis insureksi tidak hanya berasal dari Eropa, tetapi lebih banyak dikembangkan oleh kelompok-kelompok pembebasan kulit hitam di AS pada 1960-an, dan khususnya oleh kelompok yang bemarkas di Amerika Serikat. Philadelphia. Kelompok-kelompok pembebasan kulit hitam yang berusaha mengorganisir kerusuhan selama ini mengorganisir secara hierarkis, tetapi menemukan bahwa kerusuhan itu terlalu terdesentralisasi dan selalu melampaui arahan pimpinan kelompok.

Bab kami tentang Gerakan untuk Masyarakat Baru menentang cerita tentang pengaruh Quaker terhadap anarkisme di AS dan mencoba untuk melemahkan apa yang tersisa dari pengaruh itu. Bab berikutnya, "*Aktivitas sebagai Pemulihan,*" menggambarkan pengaruh hegemonik aktivisme atas imajinasi radikal di AS dan upaya untuk memahami bagaimana pendekatan aktivis berasal dan kemudian diadu dengan arus pemberontakan yang lebih marjinal.

Sebaliknya, bab "*Apakah Perjuangan Langsung itu?*" memperkenalkan ide-ide pemberontakan dan menempatkannya dalam kerangka kerja untuk digunakan

melawan aspek-aspek tertentu dari dominasi. Ia mencoba menggoyahkan konteks pendekatan aktivis terhadap anarkisme yang selama ini mendominasi ruang anarkis Philly. Bab berikutnya, *"Hancurkan Sendiri"*, mengembangkan ide-ide ini dalam konteks lokal, memeriksa kecenderungan anarki kiri di Philly dan mencari cara untuk meninggalkannya. Bab terakhir adalah terjemahan dari berbagai penulis yang menguraikan lebih lanjut ide-ide serangan anarkis. Kami mengakhiri buku ini dengan garis waktu yang tidak lengkap tentang aksi klandestin, percakapan publik, demonstrasi gaduh, dan konfrontasi anti-fasis di Philly dari 2011 hingga sekarang,<sup>1</sup> memberikan sekilas ke beberapa eksperimen praktis di mana refleksi kami di sini didasarkan.

Persetan Larry Krasner dan Hidup Anarki!!!!<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Garis waktu ini dimulai pada tahun 2011 dengan agak sewenang-wenang, sejak saat itulah liputan yang konsisten tentang kegiatan pemberontakan di kota dimulai melalui anarkis lokal Anathema . secara keseluruhan, garis menggambarkan siklus perjuangan yang berlangsung selama bertahun-tahun Occupy Philly hingga perjuangan anti-polisi hingga anti-fasis, dan waktu munculnya kecenderungan pemberontakan klandestin di bawah gerakan-gerakan itu.

<sup>2</sup> Digambar-gemborkan sebagai "revolusioner," pengacara hak-hak sipil Larry Krasner terpilih sebagai Jaksa Wilayah Philadelphia pada tahun 2017 sebagian besar berkat upaya pengorganisasian besar-besaran oleh para anarkis dan radikal lainnya.

## BAB 1

# Seni Quaker Genosida

## Sejarah kolonial pemukim yang tidak lengkap di Philadelphia

Bab ini harus dibaca sebagai catatan yang sangat parsial tentang sejarah kolonial Philadelphia. Itu ditulis oleh para pemukim, menyatukan apa yang bisa kita temukan dari tulisan resmi suku Lenape yang tersisa dan membaca yang tersirat dari beasiswa kolonial tentang asal-usul kota dan apa yang terjadi sebelumnya. Sumber lisan tradisional Lenape hilang dari catatan ini. Ada juga hampir pasti banyak tindakan kekerasan – baik terhadap Lenape dan perlawanan terhadap penjajahan – yang telah ditutup-tutupi dan benar-benar ditinggalkan dari kisah-kisah yang telah kita baca, serta celah-celah besar lainnya dalam narasi yang telah kita baca disatukan di sini. Terlepas dari kekurangan serius yang kita lihat dalam pendekatan ini.

Bab ini mencoba untuk memulihkan sejarah kolonisasi asli tanah yang sekarang menjadi Philadelphia, dari kontak paling awal dengan pedagang bulu yang berkeliaran hingga perampasan tanah terakhir pada tahun 1700-an, dan untuk menganalisis cara-cara di mana ideologi pemukim progresif membuat perampasan di daerah sini mungkin terjadi. Kami juga menyertakan beberapa diskusi tentang transformasi lanskap kota terbaru. Sementara kita dapat membuat beberapa

tebakan tentang seperti apa kehidupan sebelum kontak kolonial, dan kita melakukannya di sini untuk mulai menggambarkan kerusakan genosida yang dilakukan pada tanah asli dan penduduk asli oleh penjajahan, kisah-kisah itu benar-benar hanya dapat diceritakan oleh orang-orang yang mengalaminya.

Kontak dengan penjajah kolonial di wilayah Atlantik tengah dimulai beberapa waktu setelah tahun 1524. Orang Eropa pertama di Lembah Delaware sendiri adalah pengebak bulu dan pedagang yang berkeliaran di sekitar tahun 1550-an; pemukiman permanen tidak dimulai sampai sekitar tahun 1620-an. Penyakit Eropa mendahului kontak yang sebenarnya. Pada tahun 1600, ada sekitar dua puluh ribu Lenape; pada saat kedatangan William Penn pada tahun 1682, ada empat ribu.

Lenni Lenape secara kolonial dikenal sebagai Delaware; mereka dinamakan demikian oleh pemukim Inggris karena kedekatan mereka dengan apa yang disebut Sungai Delaware, yang telah dinamai Sir Thomas Barat, Baron De La Warr dan gubernur pertama dari Virginia. Lenape tinggal di wilayah yang luas di Atlantik tengah yang terbentang dari apa yang sekarang disebut Delaware utara hingga sisi barat Lembah Hudson yang lebih rendah di New York, dan dari Samudra Atlantik hingga hutan di Pennsylvania timur (ke sekitar tempat Scranton). Tanah ini disebut Lenapehoking, yang berarti "tanah Lenape".

Lenape dipahami oleh suku-suku berbahasa Algonquian lainnya sebagai "kakek", mereka yang berasal dari suku-suku

terkait lainnya. Lenape yang tinggal di daerah utara (di atas Sungai Raritan dan Celah Air Delaware) berbicara dengan dialek Munsee di Algonquian Timur, sementara mereka yang tinggal di sungai dan di daerah yang sekarang menjadi Philadelphia berbicara dengan dialek Unami. Lenape memiliki tiga klan - Serigala, Penyu, dan Turki - yang dilacak melalui garis ibu.<sup>3</sup>

Para penyerbu Eropa menggambarkan Lenape hidup di desa-desa semi-permanen yang tersebar di seluruh Lembah Delaware. Orang Lenape suka berburu dan meramu dan kurang bertani daripada beberapa tetangga mereka. Mereka memang mengembangkan ladang kacang, jagung, dan labu yang luas, meskipun sedemikian rupa sehingga masing-masing dari ketiga tanaman itu ditopang oleh dua tanaman lainnya. Mereka berburu di dataran tinggi di musim dingin, dan menghabiskan musim panas dengan memancing di muara sungai, mengumpulkan kerang, kepiting, dan tiram; mereka juga mengumpulkan tumbuhan dan akar serta memetik buah beri, buah liar, dan kacang-kacangan selama musim panas. Pemukim Swedia awal mengamati bahwa panen jagung Lenape jauh lebih melimpah daripada orang Eropa, dan mencatat bahwa Lenape tidak memiliki keinginan untuk melakukan praktik pertanian Eropa, yang membutuhkan lebih banyak tenaga kerja dan menghasilkan lebih sedikit hasil.

Lenape tidak bermigrasi, tetapi mereka sepenuhnya memukimkan kembali desa mereka setiap sepuluh hingga dua

---

<sup>3</sup> Beberapa orang mengatakan bahwa sebelumnya ada banyak klan yang berbeda, tetapi pada saat struktur klan yang dicatat oleh orang Eropa, telah dikonsolidasikan ke dalam ketiganya setelah kontak dengan pemukim telah menghancurkan Lenape sebelumnya.

belas tahun agar tidak secara permanen menghabiskan sumber daya di sekitar daerah tersebut. Menurut arkeolog pemukim, tempat tinggal mereka tampaknya tidak menunjukkan tanda-tanda benteng, parit, atau tanggul, yang berarti cara hidup mereka sangat rendah dalam konflik dan bala bantuan militer tidak diperlukan.

Tidak seperti pandangan dunia kapitalis yang akan membenarkan dan menuntut penaklukan total atas tanah dan orang-orang oleh penjajah, Lenape melihat segala sesuatu di sekitar mereka memiliki kekuatan dan kepribadian mereka sendiri – *“daripada mengharapkan penyerahan dari semua makhluk hidup lainnya, Lenape percaya bahwa mereka berbagi kewajiban timbal balik dengan kekuatan kehidupan di bumi”* (Michael Dean Macintosh, “New Sweden, Natives, and Nature,” 9).

Kemampuan mereka untuk bercocok tanam dimungkinkan oleh pengetahuan luas tentang musim, perubahan yang dipahami terutama melalui pengamatan variasi reguler di langit. Wanita Lenape khususnya adalah pengamat bintang yang terampil – sangat akrab dengan bintang-bintang, mereka mampu meramalkan dan menafsirkan peristiwa. Sejarawan Swedia Gunlög Fur menulis: "Lenapes sangat memperhatikan tanda-tanda dan mimpi yang dapat menawarkan wawasan tentang peristiwa yang akan datang dan mengungkap aspek tersembunyi dari masa kini" ( *A Nation of Women: Gender and Colonial Encounters Among the Delaware Indians* , 17). Informasi ini diperlukan untuk pertanian yang sukses, tetapi juga "Tertanam dalam mitos, upacara, dan permainan di mana orang menegaskan hubungan mereka

dengan lingkungan mereka, dan mengajarkan dan mempelajari keterampilan yang diperlukan" (Fur, 17).

Fur melanjutkan dengan membahas pentingnya gabungan praktis dan spiritual dari ritual dan perayaan yang berulang, menunjukkan kerusakan parah yang akan ditimbulkan oleh kematian dan kehilangan mimpi yang meluas karena kontak kolonial di Lenape:

Upacara dan perayaan dalam arti tertentu merupakan mesin yang menggerakkan siklus kehidupan manusia. Tanpa upacara yang tepat, tanaman tidak akan tumbuh, permainan tidak akan muncul dalam jangkauan busur dan anak panah pemburu, dan kesehatan masyarakat tidak akan terjaga. Tanggung jawab seremonial diturunkan dalam garis keturunan yang berbeda atau bisa datang kepada individu dalam mimpi. Jika tidak ada orang yang tahu bagaimana melaksanakan upacara itu tetap ada atau jika orang-orang tidak lagi menerima pesan mimpi, maka upacara itu akan lenyap. Beratnya kerugian seperti itu tidak boleh diremehkan. Upacara dan perayaan merupakan semacam *kenangan di depan*, sebuah memori yang berisi masa depan. Dalam beberapa hal, Lenapes memandang sejarah sebagai lingkaran. [...] Orang-orang 'mengingat' beberapa peristiwa yang akan terjadi dan dalam kerangka pengetahuan ini berurusan dengan peristiwa baru atau unik. [...] Reservoir budaya dari ingatan, pengetahuan tentang ritual, dan akses ke penglihatan, sangat penting untuk kelangsungan hidup Lenape dan kemampuan mereka untuk mengingat ke depan (24-25).

Lenape tidak memiliki sistem pemerintahan politik, setidaknya tidak ada sistem yang dapat dikenali oleh orang Eropa. Kehidupan sosial dipusatkan di desa-desa yang berpenduduk beberapa ratus orang, di mana kepala keluarga

memiliki posisi kepemimpinan nominal. Tidak ada otoritas terpusat.

Hubungan keluarga, bahasa bersama, dan sistem perdagangan adalah satu-satunya hal yang dapat diidentifikasi oleh orang Eropa sebagai konsolidasi identitas bersama di antara Lenape. Identitas Lenape sebagai sebuah bangsa tampaknya telah dibangun secara surut setelah kontak kolonial – yaitu, menjadi penting bagi Lenape untuk menampilkan diri mereka dalam kategori seperti kebangsaan dan identitas yang dapat dipahami oleh kekuatan kolonial.

Setidaknya ada tujuh belas desa Lenape di mana Philadelphia sekarang, termasuk:

- **Pahsayunk** ("di lembah"), sekarang Philly Selatan bagian barat, di sepanjang pantai timur Schuylkill, di mana ia bermuara ke Sungai Delaware. Menurut Belanda, pada 1654 itu adalah desa Lenape terbesar di situs masa depan Philadelphia, mencakup enam desa kecil, masing-masing berisi beberapa ratus orang. Sekarang menjadi kawasan industri; namanya tetap sebagai jalan yang memotong secara diagonal melalui bagian selatan kota. Sisi Passyunk Avenue di sebelah timur Broad Street dulunya adalah jalur Lenape.
- **Kingsessing** ("tempat di mana ada padang rumput"), sekarang Philly Barat, yaitu tanah antara Cobbs Creek dan Schuylkill. Kingsessing kemudian diubah menjadi kota Swedia, kemudian Inggris, dan namanya bertahan sebagai Kingsessing Ave yang memotong timur-barat melintasi wilayah aslinya.
- **Arronemink** ("tempat di mana ikan berhenti"), tepat di sebelah selatan yang sekarang menjadi Pemakaman Woodlands, di mulut Mill Creek di mana ia bertemu dengan Schuylkill.

- **Coaquannock** ("hutan pinus tinggi"), di utara Center City, di tepi timur Schuylkill.
- **Wequiaquenske**, kemudian Wicaco, tepat di bawah apa yang sekarang menjadi South Street di tepi Delaware; tempat pertama dalam batas-batas Philadelphia sekarang untuk diselesaikan oleh orang Eropa.
- **Sakimauchheen Ing** ("tempat pertemuan para pemimpin"), salah mengucapkan Shackamaxon, sekarang Fishtown/Kensington/Port Richmond, di sepanjang Delaware. SakimauchheenIng adalah tempat memancing musim panas untuk Lenape dan tempat mereka mengadakan dewan suku.
- **Wisameckhan** ("aliran lele"), tempat memancing di tempat yang sekarang disebut Lembah Wissahickon. Lenape diyakini juga mengadakan pow-wow di sana sampai tahun 1756. Sekarang ada patung kolonial dari kepala suku yang berpakaian tidak tepat di atas apa yang disebut "Batu Dewan" di daerah tersebut.

Kisah-kisah tentang bagaimana para pemukim menghancurkan tempat-tempat hidup tertentu dan membunuh serta mengusir penghuninya belum ditemukan, dan tampaknya tidak dicatat. Kita tahu bahwa penjajah pertama yang benar-benar menetap di Lembah Delaware adalah orang Belanda dan Swedia. Belanda menjalin kontak sekitar tahun 1609, memperdagangkan bulu dan mencoba mengambil tanah Pribumi. Pemukiman permanen pertama berada di tempat yang sekarang disebut Pulau Tinicum, di selatan tempat Bandara Philadelphia sekarang, dan didirikan pada 1643 sebagai pusat pemerintahan Swedia. Pemukiman Swedia lainnya didirikan pada tahun 1644 di tempat yang sekarang disebut Chester, PA. Pada puncaknya, Swedia Baru hanya memiliki empat ratus pemukim.

Pada 1655, Swedia harus menyerahkan tanah mereka kepada Belanda. Sekitar waktu ini, selama akhir 1660-an dan awal 1670-an, pemukiman kolonial mengambil tempat pemancingan Lenape dan menggantinya dengan pabrik, mendorong banyak Lenape keluar dari stasiun musim panas mereka lebih jauh ke hulu dari daerah yang akan menjadi Philadelphia.

Sementara itu, hilangnya mata pencaharian akibat invasi kolonial menyebabkan masyarakat Pribumi semakin bergantung pada perdagangan dengan pemukim. Pemukim telah secara besar-besaran meningkatkan permintaan untuk kulit berang-berang, yang memaksa penduduk asli untuk mengadopsi alat hemat waktu kolonial seperti pot tembaga, pisau, dan senjata, yang pada gilirannya membuat penduduk asli semakin bergantung pada perdagangan dengan orang Eropa untuk mendapatkan barang-barang ini. Ketergantungan ini, serta intervensi Eropa yang disengaja, mengadu populasi penduduk asli satu sama lain. Seiring dengan wabah cacar berulang, sering sengaja ditularkan oleh pemukim, banyak kehancuran penduduk asli Lenape selama 1700-an terjadi melalui peperangan dengan kelompok Pribumi lainnya. Lenape mulai bermusuhan dengan Susquehannocks yang bertetangga di Lembah Susquehanna karena perdagangan dengan orang Eropa; setelah wabah cacar dahsyat lainnya pada tahun 1630-an, Lenape dikalahkan dan tunduk pada Susquehannocks. Ketika Susquehannocks kemudian dikalahkan oleh Konfederasi Haudenosaunee pada tahun 1675, Lenape menjadi tunduk pada Haudenosaunee. Penyakit, ditambah dengan perang internal karena tekanan penjajahan,

telah sangat melemahkan dan mengurangi Lenape pada saat kedatangan William Penn.

Ketika Raja Charles dari Inggris “memberikan” tanah itu kepada William Penn pada tahun 1681, yang terutama merupakan langkah untuk mengganggu kerajaan Belanda di Dunia Baru, tanah itu sudah dimiliki secara pribadi oleh para pemukim, termasuk sekitar lima puluh orang yang sebagian besar orang Finlandia dan Swedia. petani menempati daerah yang akan menjadi Philadelphia. Komisaris Penn tiba pada tahun 1681 dan menemukan bahwa pemukim lain sudah memiliki sebagian besar tanah di sepanjang Delaware dan menginginkan harga yang terlalu tinggi untuk itu, jadi mereka pindah lebih jauh ke sungai. Saudara-saudara Swanson dari Wicaco menjual mereka tiga ratus hektar, satu mil di antaranya menghadap ke sungai - daerah antara apa yang sekarang disebut jalan Vine dan South. Setahun kemudian, William Penn membeli satu mil tambahan dari dua petani Swedia di sepanjang tepi Schuylkill, di seberang tanahnya di Delaware.

Lenape tidak pernah dikalahkan secara militer oleh Belanda atau Swedia. Catatan sejarah pemukim tanpa henti memuji William Penn karena “secara sukarela” membeli tanahnya dari Lenape meskipun dia sudah memiliki klaim atas tanah itu – yaitu, dia bisa saja memilih untuk memaksakan klaimnya hanya dengan kekuatan militer yang kejam, seperti halnya banyak kekuatan kolonial lainnya. Pada kenyataannya, lebih strategis bagi Penn untuk mendapatkan hak atas tanah secara legal. Peperangan langsung akan menciptakan situasi yang tidak sedap dipandang dan tidak stabil yang akan membuat investornya dalam proyek utopis Pennsylvania tidak

nyaman, dan tidak praktis untuk mencoba mengambil tanah dengan paksa. Selain, kekuatan kolonial sebelumnya telah membuka jalan bagi Penn untuk memanipulasi jalannya menuju perampasan tanah yang sah – Belanda dan Swedia dapat memberi tahu Penn perwakilan Lenape mana yang harus diajak bicara dan siapa yang harus membayar agar perjanjian ditandatangani. Ini membantu Penn memaksakan pemahaman kapitalis tentang properti di wilayah tersebut dan hubungan hierarkis yang menyertainya.

Tidak seperti orang Belanda dan Swedia, William Penn bertujuan untuk sepenuhnya mengubah lanskap budaya dan ekologi Lenape dan tanah air mereka. Kolonisasi di Lembah Delaware sebelum kedatangan Penn relatif sederhana dan sering kali tidak berhasil. Visi Penn melibatkan membawa ribuan kolonis untuk tinggal di antara Lenape dalam apa yang akan menjadi Philadelphia, sebuah proses yang memaksa Lenape subordinasi dan kompromi sementara Penn mempertahankan retorika persaudaraan dan persahabatan. Sekitar 1.400 kolonis Quaker dibawa ke West Jersey dalam empat tahun menjelang 1681 saja, menggandakan jumlah pemukim yang telah berada di seluruh wilayah selama satu abad terakhir. Untuk pertama kalinya, para pemukim baru ini kebanyakan adalah keluarga, bukan individu. Ini benar-benar mengubah dinamika budaya daerah, James O'Neil Spady, "Kolonialisme dan Anteseden Diskursif Perjanjian Penn dengan Indian," 27). Kelompok Lenape harus memilih untuk mengosongkan tanah air mereka di Lembah Delaware, atau tetap tinggal dan berasimilasi.

Bahkan para sarjana kolonial meragukan bahwa William Penn pernah menandatangani perjanjian dengan Lenape (Spady, 19). Mitos asal resmi negara bagian Pennsylvania adalah bahwa pada tahun 1682, tak lama setelah kedatangannya, Penn bertemu dengan beberapa kepala suku di desa Sakimauchheen Ing di bawah pohon "elm perdamaian" untuk menandatangani "Perjanjian Damai Besar" yang akan menjamin keabadian. keharmonisan antar masyarakatnya. (Terlepas dari semua ini, Lenape tentu saja tidak dapat tinggal lebih lama di Sakimauchheen Ing, yang sekarang menjadi Kensington.) Namun, para sarjana tampaknya benar-benar bingung tentang bagaimana mempertahankan mitos ini, karena tidak ada bukti nyata dari perjanjian ini pernah terjadi. kecuali beberapa karya seni kolonial (misalnya, Penn's Treaty with the Indians oleh Benjamin West, dan beberapa pernyataan yang menyetujui dari ikon Pencerahan Prancis Voltaire) dan sebuah area di Kensington di Delaware Ave yang kemudian dinamai "Taman Perjanjian Penn" oleh negara bagian itu.

Meskipun "perdamaian" Penn yang terkenal dengan Lenape dan pembicaraan tentang komunitas yang beragam datang bersama dalam "eksperimen suci", Philadelphia dirancang untuk Quaker kaya yang membeli sejumlah besar tanah di koloni, bukan untuk penduduk asli atau non-kulit putih. Untuk setiap acre yang dibeli pembeli pemukim di kota, Penn memberi pembeli itu delapan puluh acre gratis dalam apa yang disebut penjajah sebagai "tanah kebebasan" di pinggiran utara atau barat kota. Lingkungan "Northern Liberties" di Philadelphia masih mempertahankan nama kolonial yang kasar

ini – tanah “kebebasan” gratis bagi penjajah sebagai hadiah untuk tinggal dan menjajah; pemindahan dan kematian bagi penduduk asli tanah yang terlupakan.

Selain pertanyaan tentang Great Treaty of Peace, beberapa keluhan resmi oleh kepala suku Lenape telah dicatat yang mengindikasikan penipuan di pihak Penn dan agennya. Dalam menandatangani perjanjian, Lenape bermaksud untuk mengakui Penn ke posisi sachem, atau kepala, dan, seperti kebiasaan, untuk berbagi tanah sebagai di antara saudara. Penn, di sisi lain, menuntut hak milik mutlak. Ketika agennya mulai mensurvei tanah yang telah mereka bayar, termasuk lahan tanam Lenape, Lenape muak. Penn tetap bersikeras ekspansi ke tanah Lenape. Lenapes membalas pada tahun 1686 dengan membunuh seluruh keluarga tetangga wakil surveyer Penn, Israel Taylor, di dekat Philadelphia. Selama berminggu-minggu setelahnya,

Tetapi ketika abad Ke- 18 dimulai, perpindahan gabungan dan asimilasi Lenape menjadi tidak dapat diubah. Orang-orang Lenape yang memilih untuk tinggal di Lembah Delaware terpaksa tinggal di reservasi yang dibuat oleh Penn dan agennya. Yang lain pindah ke barat di Pennsylvania, berusaha mempertahankan versi praktik berburu dan meramu tradisional mereka dan ikatan sosial matrilineal, sementara yang lain pindah lebih jauh ke barat. Lenapes mulai menolak penjualan tanah atau menuntut harga dan pembayaran yang jauh lebih tinggi dalam wampum daripada barang dagangan kolonial.

Pada saat Pembelian Berjalan tahun 1737, di mana pemukim memperoleh wilayah timur laut Philadelphia (sekarang Pike, Monroe, Carbon, Schuylkill, Northampton, Lehigh, dan kabupaten Bucks), Lenape sebagian besar telah dipindahkan dari wilayah itu juga oleh pemukim. Perjanjian itu lebih merupakan pengakuan simbolis dari proses yang telah terjadi. Pembelian Berjalan dimulai ketika putra-putra William Penn mengklaim bahwa mereka memiliki akta dari Lenape dari tahun 1680-an yang memberi mereka tanah tambahan yang dimulai di persimpangan sungai Delaware dan Lehigh (yang menjadi Easton, PA) sejauh yang dapat dilalui seseorang. satu setengah hari. Dugaan perbuatan dari tahun 1680-an ini secara universal diakui sebagai penipuan.

*“Perselisihan”* tentang tanah (yang telah dihuni oleh para pemukim tanpa izin) diselesaikan dengan meminta tiga pria pemukim berjalan ke utara dari Wrightstown, Pennsylvania selama satu setengah hari untuk menandai di mana klaim tanah Penn bersaudara dimulai dan berakhir. Tetapi agen pertanahan Penn bersaudara, James Logan, memilih pelari tercepat di koloni itu untuk menjadi pejalan kaki, dan mereka berlari tujuh puluh mil bukannya empat puluh yang diperkirakan, berakhir di tempat yang sekarang bernama Jim Thorpe, Pennsylvania. Upaya curang ini sedemikian rupa sehingga salah satu pelari, James Yeates, meninggal tiga hari kemudian, dan yang lainnya, Solomon Jennings, tidak pernah pulih sepenuhnya. Hanya pelari ketiga, Edward Marshall, yang menyelesaikan jalannya. Para pelari telah diberi insentif untuk membantu perampasan tanah dengan dijanjikan masing-

masing lima ratus hektar tanah di dalam perbatasan wilayah yang baru dicuri.

The Lenape harus mengosongkan hak memancing mereka di sepanjang kedua sungai. Mereka berusaha untuk secara resmi mengeluh tentang penipuan Pembelian Berjalan selama beberapa waktu, tetapi koloni Pennsylvania mengabaikan dan membungkam keluhan ini. Koloni akhirnya menekan seorang kepala Haudenosaunee, Conassatego, untuk “memberikan pidato pedas kepada Lenape yang mengklaim bahwa mereka adalah negara yang ditaklukkan, tidak memiliki hak atas tanah itu, dan harus segera meninggalkannya,” mempermalukan Lenape di depan umum (Daniel Gilbert, “Apa Kamu Orang India Panggil 'Kamu Cepat Jalan'”). Seperti dibahas di atas, pada saat itu, Lenape adalah subjek dari Konfederasi Haudenosaunee.<sup>4</sup>

Pada 1747, para pejuang Lenape menyerang keluarga Edward Marshall, pelari Walking Treaty yang secara pribadi menandai batas-batas perampasan tanah. Salah satu putra Marshall terbunuh. Serangan itu berhasil karena Marshall dan keluarganya harus meninggalkan tanah curian mereka dan pindah ke New Jersey. Pada tahun 1756, ketika keluarga Marshall mencoba untuk kembali ke tanah "mereka" di Pennsylvania, rumah mereka diserang lagi oleh enam belas prajurit Lenape, yang membunuh istri Marshall.

The Walking Purchase memaksa kelompok-kelompok tradisional Lenape untuk sepenuhnya meninggalkan tanah air

---

<sup>4</sup> Dalam kasus 2004 Delaware Nation v Pennsylvania, negara Delaware berusaha untuk mengklaim 314 hektar tanah dari pembelian asli. Kasus tersebut dibatalkan, meskipun meskipun mengakui bahwa hak Lenape atas tanah tersebut telah dicabut secara curang.

leluhur mereka di Lembah Delaware. Selama tahun 1750-an, mereka memulai perjalanan panjang ke barat menuju Paxtang di Sungai Susquehanna; beberapa menetap di barat sejauh lembah Allegheny dan Ohio. Tetapi Lenape tidak secara pasif menerima kematian, pemindahan, dan upaya negara untuk memermalukan publik. Serangkaian serangan Lenape di wisma pemukim terjadi bersamaan dengan pemindahan paksa mereka – pada tahun 1755, lebih dari lima puluh pemukim telah terbunuh di wilayah yang dicuri oleh Pembelian Berjalan.

Pada tahun 1763, sekelompok pemukim bernama Paxton Boys membalas dengan menyerang dan membunuh secara brutal setiap orang Pribumi di Conestoga, satu-satunya desa Pribumi yang tersisa di daerah tersebut, dan Lancaster di dekatnya, dalam apa yang disebut Pembantaian Conestoga. Mereka kemudian melanjutkan perjalanan mereka ke Philadelphia, pusat koloni, saat ini telah mengumpulkan massa setidaknya seratus orang, meskipun mereka akhirnya dibujuk untuk melanjutkan oleh seorang negarawan Philadelphia.

Pada saat Perang Prancis dan India (kelanjutan di koloni-koloni Perang Tujuh Tahun di Eropa) telah dimulai pada tahun 1756, banyak Lenape memihak Prancis atas Inggris, meskipun telah diperintahkan oleh Haudenosaunee untuk berperang di sisi dari Inggris. Pada 1763, setelah Prancis menyerah, kepala Ottawa Pontiac menyerukan perang terhadap Inggris. Banyak pejuang Lenape (sekarang tinggal di Ohio) bergabung dalam perjuangan ini, yang merupakan gerakan perlawanan anti-kolonial pan-Native Amerika paling awal.

Setelah Perang Kemerdekaan Amerika, Philadelphia menjadi pusat pemerintahan kolonial pemukim, mengelola invasi Amerika ke Barat dan pemindahan penduduk asli selama sisa abad ke-18. Perjanjian pertama yang ditandatangani oleh pemerintah AS adalah dengan Lenape, dan tidak dihormati. Para pemimpin kolonial AS di Philadelphia menandatangani banyak perjanjian curang dan rusak lainnya, memimpin pembuatan kebijakan nasional kolonial pemukim baru, dan mengorganisir kampanye militer genosida terhadap penduduk asli, seperti Ekspedisi Sullivan-Clinton pada tahun 1779 yang memerintahkan "kehancuran total" dari Konfederasi Haundenosaunee yang dulu kuat. Jauh dari kota damai yang kolonisasi lembut tanah Pribuminya telah lama berakhir, Philadelphia, sebagai salah satu kota industri Amerika pertama dan paling kuat, terus membentuk dan menjunjung tinggi proyek kolonialisme pemukim AS yang sedang berlangsung dengan memasarkan dirinya sebagai benteng nilai-nilai progresif. dan menghapus fakta bahwa penduduk asli pernah ada.

Ideologi liberal yang terus menopang kota Philadelphia terlepas dari kenyataan brutal dan eksploitatifnya – gagasan bahwa Philadelphia adalah kota kasih persaudaraan yang tercerahkan dan toleran, pengecualian di antara kaum reaksioner yang terbelakang dan tidak toleran di daerah pedesaan sekitarnya – telah dimungkinkan oleh rasa Quaker yang ramah dari invasi kolonial William Penn. Quakerisme adalah produk ideologi Barat dan Kristen, sistem kepercayaan otoriter yang membenarkan penaklukan kolonial melalui keyakinan bahwa manusia berada di puncak dari apa yang

Tuhan ciptakan dan memiliki mandat untuk “mengisi bumi dan menaklukkannya.” Namun, dalam tradisi itu, Quakerisme menyamar sebagai alternatif progresif,

Quaker kolonial diberi ucapan selamat karena mereka percaya bahwa penduduk asli juga adalah “anak-anak Tuhan”, tetapi semua itu berarti bahwa Quaker lebih optimis tentang kemampuan mereka untuk membuat penduduk asli berasimilasi dengan tradisi Kristen barat yang dipaksakan pada mereka. Strategi asimilasi paksa yang dilakukan Quaker terhadap Lenape, bersama dengan menggusur mereka dari tanah leluhur mereka, adalah strategi genosida. Asimilasi tidak serta merta membunuh subyek yang dijajah secara fisik, tetapi bertujuan untuk menghilangkan kehidupan Pribumi dan membunuh jiwa mereka melalui indoktrinasi psikologis. Baik asimilasi maupun pemindahan juga bersifat genosida karena mereka dengan sengaja memisahkan penduduk asli dari tanah air mereka, yang secara praktis dan spiritual terjalin dengan mereka.<sup>5</sup>

Meskipun secara luas dipahami oleh penduduk asli sebagai strategi genosida, asimilasi terus dipahami oleh pemukim progresif dan liberal sebagai cara yang relatif baik untuk merundingkan konflik kolonial. Jenis toleransi liberal dan saviorisme yang sama – asumsi merendahkan dan rasis bahwa orang-orang yang terpinggirkan bisa lebih beradab jika pemukim kulit putih hanya menjangkau dan membantu mereka

---

<sup>5</sup> Lihat “The Psychology of Place” dalam Gregory Cajete’s Native Science , hal 186–188, yang menjelaskan mengapa pemindahan adalah bentuk genosida. Cajete menulis: “Hubungan antara penduduk asli dan lingkungan mereka menjadi begitu dalam sehingga pemisahan dengan relokasi paksa pada abad terakhir merupakan, secara drastis, perubahan keseluruhan dari seluruh generasi generasi. Orang-orang India telah bergabung dengan tanah mereka dengan sedemikian rupa sehingga banyak dari mereka yang terpaksa hidup dalam reservasi menderita suatu bentuk 'kematian jiwa' (188).

menyesuaikan diri dengan norma-norma budaya barat – terus mendasari banyak organisasi dan proyek politik progresif dan “radikal” di Filadelfia hari ini.

Karena mungkin Belanda yang awalnya menghancurkan beberapa rumah Lenape di Lembah Delaware dan putra Penn yang menyelesaikan tugas dengan Pembelian Berjalan, kita dapat merayakan mitos bahwa pendiri asli Pennsylvania tidak bersalah atas penaklukan kolonial genosida massal dan bahwa Pembelian Berjalan hanyalah penyimpangan yang disayangkan dari misi utopis Pennsylvania. Tetapi sementara Penn dan pengikut Quakernya cukup progresif untuk berbicara tentang toleransi beragama dan tidak terlibat dalam peperangan langsung, mereka tidak cukup radikal untuk mengambil risiko kehilangan modal yang mereka bangun atau kenyamanan yang mereka nikmati sebagai penjajah.

Selama era kolonial di Inggris, Quaker adalah bagian dari spektrum sekte Kristen berhaluan kiri, yang paling radikal adalah Antinomianisme, sebuah sekte yang menolak aturan hukum demi kebebasan dan keinginan individu. Tapi begitu Quaker dihadapkan dengan represi negara dan penganiayaan terhadap agama "kiri" di bawah Oliver Cromwell, mereka menjauhkan diri dari orang-orang di ujung spektrum yang lebih radikal dan mengadopsi posisi pasifisme dan non-perlawanan (berlawanan dengan perjuangan terbuka. melawan otoritas oleh sekte seperti Levellers atau Ranters). Penolakan radikalitas dan penerapan strategi pasifis inilah yang membuat Quakerisme "cukup terhormat untuk diberikan utopia Amerikanya sendiri di Pennsylvania" (Peter Lamborn Wilson,

"Masque Caliban: Spiritual Anarchy & The Wild Man in Colonial America," 181 ).

Philadelphia dan para pendiri Quaker-nya dengan demikian mampu menampilkan diri mereka sebagai "radikal egaliter" sementara juga sangat "makmur secara materi", yaitu eksploitatif. Keuntungan adalah motif dari awal untuk kedua William Penn (yang perlu menyingkirkan hutangnya) dan warga pemukimnya. Awalnya, Pertemuan Bulanan Quaker di Philadelphia mempraktikkan sesuatu seperti saling membantu – jika seseorang membutuhkan sesuatu, ada tekanan sosial untuk membantu, dan pertemuan itu sendiri akan memberikan dana untuk proyek tertentu, seperti jika seseorang perlu membeli sapi baru. Tetapi ketika pemukim Quaker benar-benar memperoleh kekuatan ekonomi, radikalisme sisa apa yang telah mereka salurkan ke dalam tindakan filantropi individu alih-alih sistem kolektif saling membantu (Frederick B. Tolles, Gedung Pertemuan dan Rumah Hitung: Pedagang Quaker dari Kolonial Philadelphia, 1682–1763 , 80).

Praktek kapitalis didominasi, dengan kerudung liberal. Pada pertengahan 1700-an, Quaker radikal Anthony Benezet mencatat bahwa banyak pedagang Philadelphia “menyamakan tenaga kerja dan kekayaan dengan kesalehan dan rahmat.” Benezet mengomentari kemunafikan besar para pedagang Quaker, menyandingkan nilai-nilai sosial mereka yang diakui dengan kekayaan curian mereka: “Sungguh paradoks, bahwa orang harus membayangkan diri mereka bertindak [sebagai Stewards], atau bahwa mereka memang memenuhi perintah kedua untuk mencintai. sesamamu seperti diri mereka sendiri ... dan pada saat yang sama hidup dengan

sangat mudah dan berlimpah” (qtd dalam Michael Kammen, *People of Paradox: An Inquiry Concerning the Origins of American Civilization*). Perilaku Quaker yang munafik bukanlah suatu kebetulan, melainkan elemen kunci dari asal usul kapitalisme dan kolonialisme pemukim Amerika. Nilai-nilai Quaker memungkinkan kapitalisme karena mereka cukup radikal untuk menampilkan diri sebagai novel dan progresif, sementara pada kenyataannya hanya melibatkan proyek-proyek sosiopolitik yang mengkonsolidasikan modal, baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk masa depan masyarakat sipil kulit putih.

Quaker kolonial Philadelphia juga masih dirayakan sebagai abolisionis perbudakan asli, meskipun banyak dari abolisionis ini memiliki budak dan kekayaan Philadelphia awalnya diperoleh oleh Quaker melalui perdagangan budak transatlantik. Sejarawan Gary B. Nash mencatat: “Anggota Society of Friends (Quaker) telah berada di garda depan gerakan antiperbudakan kecil di Amerika sejak tahun 1680-an, meskipun baru pada tahun 1750-an Masyarakat secara luas mulai mengambil tindakan melawan perbudakan di antara anggotanya sendiri” (*First City: Philadelphia and the Forging of Historical Memory*, 187). Baru pada tahun 1756 jumlah Quaker pemilik budak di Philadelphia berkurang menjadi sepuluh persen, turun dari tujuh puluh persen pada tahun 1681.

Sementara pemukim Quaker awal "terganggu" oleh perbudakan, mereka masih membeli budak karena menguntungkan mereka secara ekonomi - seperti yang digambarkan oleh seorang sarjana secara kreatif, "Masalahnya adalah [...] bahwa perbudakan bekerja dengan baik sebagai

institusi ekonomi di wilayah ini" (David Hackett Fisher, *Albion's Seed: Four British Folkways di Amerika*, 601). William Penn memiliki budak; dia berpendapat bahwa ini dapat diterima "jika pemilik budak memperhatikan kebutuhan spiritual dan material dari mereka yang mereka perbudak" (Betty Woods, *Slavery in Colonial America*, 14). Seperti banyak kota lain di AS, kekayaan asli yang memungkinkan ekonomi Philadelphia diakumulasikan melalui perdagangan budak transatlantik, di mana mayoritas pedagang Quaker berpartisipasi.

Pemukim Philadelphia progresif paling awal mampu memiliki budak sambil menjadi terkenal sebagai pendukung antiperbudakan karena mereka adalah bagian dari subkultur "radikal" yang telah menjadi budaya dominan dengan menolak kecenderungan spiritual-politik yang lebih militan seperti Ranterisme dan menganjurkan pasifisme dan non-perlawanan. Dengan demikian, para pemukim ini memiliki posisi yang baik untuk memposisikan diri dan menutupi pola dominasi dan eksploitasi yang mendasari budaya mereka.

Kecenderungan Quaker di Philadelphia kolonial membuka jalan bagi cerita-cerita radikal liberal hari ini di Philly saling bercerita tentang "pekerjaan" mereka - frase "melakukan pekerjaan" yang berasal dari pekerjaan misionaris Kristen, dan sekarang mengacu pada pengorganisasian politik. "Kerja" radikal hari ini bertujuan untuk meningkatkan negara-bangsa melalui reformasi bertahap, dan dalam proses terus memaksakan nilai-nilai Eropa melalui pendekatan organisasi seperti amal mereka. Pekerjaan ini dimungkinkan dengan menjauhkan diri dari kegiatan politik yang lebih kontroversial, mengabaikan konteks kolonialisme pemukim, dan menikmati

kelimpahan di tanah curian dan gentrifikasi dengan cepat. “Pekerjaan” ini memajukan proyek kolonial pemukim, sebagian dengan tampak menantang aspek-aspek penting dari infrastrukturnya.

Apa yang sekarang disebut Philadelphia terletak di atas tempat dua provinsi fisiografis utama bertemu – di tenggara, dataran pantai Atlantik bagian dalam (yang memiliki ketinggian rendah, dan basah serta berawa); dan ke barat laut, dataran tinggi Piedmont (dataran rendah dan lereng dan perbukitan yang landai). Garis jatuh antara wilayah ini ditandai di Air Terjun Sungai Schuylkill, di mana Museum Seni Philadelphia sekarang. Kota-kota kolonial sering kali berasal dari tempat sungai bertemu garis jatuh, karena ketersediaan tenaga air untuk pabrik, tenaga kerja yang diperlukan untuk pabrik tersebut, dan perdagangan komersial yang dihasilkan. Desa-desa penduduk asli sebelumnya menempati tempat-tempat ini karena ikan sangat melimpah di sana.

Kapitalisme selalu menuntut apa yang secara sopan disebut “pembangunan”, yang berarti proses di mana aset potensial seperti tanah yang sebelumnya “tidak bernilai” atau bernilai rendah ditaklukkan, dibeli, atau diintegrasikan ke dalam sistem ekonomi kapitalis untuk mempertahankan laju pertumbuhan. diperlukan untuk kelangsungan ekonomi. Kolonialisme pemukim di Pulau Penyu memainkan peran integral dalam proses awal akumulasi modal yang diperlukan untuk memulai kapitalisme sebagai sistem global. Dalam sejarah khusus Philadelphia, akumulasi kapitalis juga berjalan seiring dengan penodaan kolonial pemukim terhadap ekosistem, yang telah dijarah selama berabad-abad,

sekarang berada dalam stagnasi relatif bersama dengan ekonomi AS lainnya.

Salah satu hal pertama yang dihancurkan oleh pembangunan perkotaan Philadelphia adalah jaringan sungai yang rumit yang pernah bermuara di Sungai Delaware dan menyediakan sumber minum dan memancing yang berkelanjutan bagi penduduknya. Mulut Cooconoon, yang kemudian disebut Dock Creek oleh penjajah Inggris, dan yang sekarang menjadi persimpangan jalan Front dan Dock, adalah tempat kedai pertama di Philadelphia dibangun. Pemukim elit Philadelphia yang paling awal membangun rumah mereka di sana, di samping begitu banyak tempat pembuatan bir dan penyamakan kulit sehingga sungai itu benar-benar hancur dan harus diisi dengan tanah dan dibangun kembali. Cooconoon menjadi Dock Street. Dock Street Brewery, sebuah pos gentrifier West Philly yang populer, dinamai berdasarkan proses penghancuran kolonial itu.<sup>6</sup>

Wilayah Philadelphia juga memiliki tanah yang sangat baik, tetapi eksploitasi pertanian yang intensif, urbanisasi dan bentuk-bentuk rekayasa tanah lainnya telah mengikis komposisi tanah hampir seluruhnya di beberapa tempat. Berangan dan pohon elm di hutan sekarang sebagian besar hilang karena penyakit yang menyertai invasi kolonial; seluruh kota telah dibersihkan dari pohon sama sekali – tetapi setidaknya kami memiliki nama jalan bertema pohon

---

<sup>6</sup> Beberapa pemukim tanpa hukum yang paling awal berusaha untuk membayangkan kembali dan menggunakan kembali Dock Street untuk merugikan elit Philadelphia. Menurut salah satu sumber, "Masih beberapa air sungai dapat dilihat di gapura besar, gorong-gorong, di outlet, dan pada waktu, setelah Bank Stephen Girard Bank Amerika Serikat, pada Third Street, sebuah cerita diberitahu tentang plot yang telah dikatakan dibentuk oleh beberapa orang yang putus asa hingga akhir penculikan Girard dengan melewati gerbang lengkung dengan perahu" ("Dock Street," William Perrine, Evening Bulletin , 27 Januari 1919).

untuk diingat! Perkayuan dan pertanian telah secara dramatis mengubah ekologi hutan yang tersisa. Beruang hitam, serigala, singa gunung, macan kumbang, rusa, dan mastodon (sekarang sudah punah) yang pernah menghuni daerah itu semuanya hilang; rusa, kalkun liar, berang-berang, rakun, kelinci, woodchucks, rubah, landak, tupai, dan sigung masih ada, tetapi dalam jumlah yang sangat berkurang.

Kisi-kisi kota Philadelphia, bahkan dalam versi paling awal, melawan organisasi logis wilayah tersebut, terutama sungai dan dataran banjirnya. Segala sesuatu yang menentang arsitektur paksa kota harus dibulldoser, diisi dan ditutup. Kami tidak tahu persis apa yang ada di bawah kaki kami di sini.

Meskipun William Penn mengaku membayangkan hidup selaras dengan alam di Philadelphia, pada kenyataannya, penjajahan segera menciptakan kota yang terpisah dan eksploitatif di mana lingkungan hanya tersedia untuk segelintir elit. Sejak awal, hidup di alam dan kenyamanan adalah untuk orang kaya; kelas pekerja tinggal di bagian kota yang semakin padat dan tercemar. Pada akhir tahun 1770-an, ada budaya "petani bangsawan" yang memiliki perkebunan bangsawan di bagian utara dan barat kota yang menonjolkan minat mereka terhadap tatanan alam. Pemilik tanah kaya seperti John Bartram dan William Hamilton mengumpulkan dan menampilkan spesies eksotis untuk membangkitkan perasaan "liar" di perkebunan kolonial mereka yang dibuat dengan hati-hati (sekarang Bartram's Gardens dan Woodlands Cemetery, masing-masing, di West Philly). Berkebun lanskap adalah kompetisi untuk status dan terkait erat dengan proyek kolonial yang sedang berlangsung; misalnya, Lewis dan Clark

memberikan benih dari invasi ke barat mereka ke Hamilton untuk ditanam di Woodlands (Dominic Vitiello, Alam dan Kota: Ekosejarah dan Perencanaan Lingkungan di Philadelphia , 1681–2000, 29). Hubungan yang dibudidayakan dan tidak autentik dengan "dunia alami" ini – yaitu, sisa-sisa dunia yang direkonstruksi yang telah dijarah dan dihancurkan oleh nenek moyang mereka kurang dari satu abad sebelumnya – hidup di kota hari ini.

Selama abad Ke -20, perkembangan industri kapitalis yang berlebihan menyebabkan penurunan dan pembusukan lebih lanjut. Pembangunan pinggiran kota baru dipercepat (mengonsumsi lahan pertanian dan ruang terbuka rata-rata satu acre per jam, menurut DVRPC, Guiding Regional Growth , 1994) sementara kota menjadi ditumbuhi, dibuang dan ditinggalkan, air tanah terkontaminasi, dan beberapa rumah dan jalan tenggelam ke sungai-sungai bawah tanah.

Progresivisme Quaker dari pendekatan William Penn terhadap penaklukan kolonial telah lebih berhasil menghasilkan perampasan daripada yang dilakukan oleh pemimpin atau negara kolonial lainnya. Menurut sensus federal tahun 2000, Pennsylvania adalah negara bagian dengan peringkat terakhir dalam persentase penduduknya yang diklasifikasikan sebagai Pribumi (0,01%). Negara bagian tidak memiliki reservasi India atau kelompok Pribumi yang telah memenangkan pengakuan hukum dari negara bagian atau pemerintah federal. The Lenape Nation of Pennsylvania menghitung sekitar tiga ratus orang Lenape yang tersisa di negara bagian.

Pemerintah Amerika Serikat saat ini melanggar perjanjian tahun 1778 dengan Lenape. Situs Nanticoke Lenape menyatakan:

Perjanjian pertama yang ditandatangani oleh pemerintah Amerika Serikat, setelah Deklarasi Kemerdekaannya, adalah dengan Lenni-Lenape (juga disebut "Delawares") pada tahun 1778 selama Perang Revolusi. Pemerintah revolusioner berjanji bahwa jika "Delawares" membantu perjuangan mereka melawan Inggris, mereka akan diberikan status negara di masa depan ... sebuah janji yang tidak ditepati. Karena konflik yang terus berlanjut dengan pemukim Eropa yang merambah tanah Suku, banyak anggota Suku dibunuh atau dipindahkan dari tanah air mereka. Beberapa dapat terus tinggal di tanah air, namun, mereka hidup dalam ketakutan terus-menerus. Mereka yang bertahan bertahan dengan mencoba beradaptasi dengan budaya dominan, menjadi petani dan pedagang

Lenape terus didorong lebih jauh ke barat, ke Ohio, lalu Kansas, lalu Missouri, dan akhirnya ke Oklahoma.

Nanticoke Lenape dan Ramapough Lenape Nation (keduanya secara tradisional berbicara Munsee, dialek Algonquian, yang bertentangan dengan dialek Umani yang diucapkan oleh Lenape yang tinggal di tempat yang sekarang menjadi wilayah Philadelphia) mendapat pengakuan negara dari New Jersey; keduanya masih berusaha untuk mendapatkan pengakuan federal. Setelah berjuang sejak tahun 1867 untuk secara hukum menetapkan kemerdekaan mereka dari Bangsa Cherokee, Suku Delaware Oklahoma akhirnya mendapatkan pengakuan federal pada tahun 2009. Kontingen kecil Lenape

juga tinggal di reservasi di sisi lain perbatasan kolonial: Bangsa Delaware di Moraviantown dan Munsee-Delaware Nation.

Pada tahun 2001, suku Lenape di apa yang disebut New Jersey memenangkan kampanye jangka panjang untuk melindungi Black Creek, sebuah situs Lenape kuno di pertemuan dua sungai yang pemerintah kota Vernon, NJ, coba bulldoser untuk mengembangkan bisbol. bidang. Kampanye tersebut menyatukan banyak keturunan Lenape yang tersebar, termasuk anggota Ramapough, Nanticoke, Suku Lenape Delaware, Band Timur Lenape, dan Suku Delaware Oklahoma.

Pada 2018, Ramapough Lenape berperang melawan Pilgrim Pipeline, yang dijadwalkan untuk membawa minyak dan gas dari lokasi fracking di North Dakota melalui tanah suku, yang berada di sisi lain Sungai Delaware. Pada tahun 2016, Ramapough memulai perkemahan di Mahwah, NJ untuk menghentikan pipa.

Selain penghancuran genosida yang telah dihancurkan oleh kapitalisme dan sikap kolonial pemukim liberalnya, keretakan antara mereka yang berusaha untuk bekerja sama dengan kepemimpinan pemukim dan mereka yang memilih untuk secara langsung berjuang melawannya juga merupakan ancaman serius bagi perjuangan dan kelangsungan hidup penduduk asli, di sini di Lembah Delaware seperti di tempat lain. Cara-cara di mana Lenape ditenangkan sebagian melalui taktik membagi dan menaklukkan, yang melibatkan Haudenosaunee dan pemilihan pemimpin Lenape tertentu untuk menandatangani perjanjian, akan akrab bagi mereka yang telah menjadi saksi kontroversi internal seputar

kepemimpinan dan pasifisme dalam Pribumi saat ini. perjuangan, terutama dinamika di Standing Rock yang pada akhirnya membantu meruntuhkan perkemahan.

Dekolonisasi, di luar upaya untuk menghentikan penodaan tanah lebih lanjut, akan berarti setidaknya penghancuran institusi, praktik, dan kepercayaan kolonial pemukim yang telah membantu melanggengkan atau membenarkan eksploitasi dan dominasi yang sedang berlangsung. Ini termasuk cita-cita progresif dan strategi reformis yang tidak pernah dimaksudkan untuk mendukung perjuangan langsung dan tidak berhasil menantang koloni pemukim yang kejam ini – dan, pada kenyataannya, berperan penting dalam penciptaannya.

## Sumber

- Cotter, John L., Daniel G. Roberts, dan Michael Parrington. *Masa Lalu yang Terkubur: Sejarah Arkeologi Philadelphia*. Philadelphia: Pers Universitas Pennsylvania, 1995.
- Fisher, David Hackett. *Benih Albion: Empat Cerita Rakyat Inggris di Amerika*. Oxford: Pers Universitas Oxford, 1989.
- Bulu, Gunlog. *Bangsa Wanita: Gender dan Pertemuan Kolonial di antara Suku Indian Delaware*. Philadelphia: Pers Universitas Pennsylvania, 2012.
- Gilbert, Daniel. "Apa yang Orang India Sebut 'Kamu Cepat Berjalanlah.'" *Musim Gugur* 2009. <http://pabook2.libraries.psu.edu/palitmap/WalkingPurchase.html>.
- Kamen, Michael. *People of Paradox: Sebuah Penyelidikan Mengenai Asal Usul Peradaban Amerika*. Ithaca, NY: Cornell University Press, 1972.
- Mackintosh, Michael Dean. "Swedia Baru, Penduduk Asli, dan Alam." *Teman dan Musuh Penn's Woods: Indian, Kolonis, dan Konstruksi Rasio Pennsylvania*. Ed. William A. Pencak dan Daniel K. Richter. University Park, PA: Pers Universitas Negeri Pennsylvania, 3–17.
- MacLeod, William Christie. "Wilayah Perburuan Keluarga dan Organisasi Politik Lenape." *Seri Baru Antropolog Amerika*, vol 24, no. 4 (Okt.–Des. 1922), hlm 448–463.
- Nanticoke Lenni-Lenape. "Sejarah kita." [www.nanticoke-lenape.info](http://www.nanticoke-lenape.info).
- Nash, Gary B. *First City: Philadelphia dan Penempatan Memori Sejarah*. Philadelphia, PA: Universitas Pennsylvania, 2006.
- Spady, James O'Neill. "Kolonialisme dan Anteseden Diskursif dari Perjanjian Penn dengan *Indian*." *Teman dan Musuh Penn's Woods: Indian, Kolonis, dan Konstruksi Rasio Pennsylvania*. Ed. William A. Pencak dan Daniel K. Richter. University Park, PA: Pers Universitas Negeri Pennsylvania, 18–40.
- Tolles, Frederick B. *Meeting House dan Counting House: Pedagang Quaker dari Kolonial Philadelphia, 1682–1763*. Chapel Hill, NC: University of North Carolina Press, 1948.
- Vitiello, Domenic. "Alam dan Kota: Ekosejarah dan Perencanaan Lingkungan di Philadelphia, 1681–2000." *Tesis Magister*. Institut Teknologi Massachusetts, 2000.
- Wilson, Peter Lamborn. "Masker Caliban: Anarki Spiritual & Manusia Liar di Amerika Kolonial." *Pergi ke Kroasia: Asal-usul Budaya Putus Sekolah Amerika*, ed. James Koehline dan Ron Sakolsky. New York, NY: Autonomedia, 1993.
- Woods, Betty. *Perbudakan di Amerika Kolonial, 1619–1776*. Lanham, MD: Rowman & Littlefield, 2005.

## Bacaan yang Direkomendasikan

- Kebanggaan leluhur. "Semua Orang Ingin Menjadi Sekutu Sampai Tiba Saatnya untuk Melakukan Kesialan Sekutu Sejati."
- Cajete, Gregor. *Native Science: Hukum Alam Saling Ketergantungan*. Santa Fe: Penerbit Clear Light, 2000.
- Dunbar-Ortiz, Roxanne. *Sejarah Masyarakat Adat Amerika Serikat*. Boston, MA: Beacon Press, 2015.
- Haudenosaunee. *Panggilan Dasar untuk Kesadaran*. Ed. Catatan Akwesasne. Suara Asli: 2005.
- "Sejarah Pribumi yang Tidak Lengkap dari Lembah Susquehanna." Juli 2016. [https://www.dropbox.com/s/2w1odebe1ibab9q/incom%20indig%20hist\\_CompRead%203.pdf?dl=0](https://www.dropbox.com/s/2w1odebe1ibab9q/incom%20indig%20hist_CompRead%203.pdf?dl=0)
- Morgensen, Scott Lauria. *Ruang Antara Kami: Kolonialisme Pemukim Aneh dan Dekolonisasi Pribumi*. Minneapolis: Pers Universitas Minnesota, 2011.
- Smith, Andrea. *Penaklukan: Kekerasan Seksual dan Genosida Indian Amerika*. Durham: Duke University Press, 2015.
- "Tubuh yang Tidak Dapat Diperintah di Oceti Sakowin: Perspektif yang Kewalahan Tentang Mengapa Kami Tinggal." 2018.
- Minnesota yang meresahkan, eds. *Meresahkan Diri Sendiri: Refleksi dan Sumber Daya untuk Mendekonstruksi Mentalitas Kolonial*. September 2009. [unsettlingminnesota.org](http://unsettlingminnesota.org)
- Morgensen, Scott Lauria. *Ruang Antara Kami: Kolonialisme Pemukim Aneh dan Dekolonisasi Pribumi*. Minneapolis: Pers Universitas Minnesota, 2011.
- Smith, Andrea. *Penaklukan: Kekerasan Seksual dan Genosida Indian Amerika*. Durham: Duke University Press, 2015.
- "Tubuh yang Tidak Dapat Diperintah di Oceti Sakowin: Perspektif yang Kewalahan Tentang Mengapa Kami Tinggal." 2018.
- Minnesota yang meresahkan, eds. *Meresahkan Diri Sendiri: Refleksi dan Sumber Daya untuk Mendekonstruksi Mentalitas Kolonial*. September 2009. [unsettlingminnesota.org](http://unsettlingminnesota.org)

## BAB 2

# Dynamite Berbicara

## Kampanye pengeboman Anarkis di Philadelphia, 1917–1927

Sejarah bisa menjadi alat yang ampuh dan pengalih perhatian yang kuat. Penting untuk belajar darinya agar tidak mengulangi kesalahan, tetapi sama pentingnya untuk tidak terjebak menatap ke belakang dan tidak dapat melihat ke mana kita pergi. Lagi pula, kami terus bergerak. Jadi kami mencoba untuk memperbaiki penglihatan tepi kami, sedikit memutar kepala kami untuk memperhitungkan apa yang ada di depan dan apa yang ada di belakang. Dengan cara ini kita bisa melihat sekilas aktivitas yang berkobar di lingkaran seperti kita sendiri, di kota ini, satu abad yang lalu.

Menjelang keterlibatan Amerika Serikat dalam Perang Dunia I, kaum anarkis sangat menentang sensasi patriotik dan upaya wajib militer. Luigi Galleani, seorang kontributor utama tetapi kebanyakan dilupakan untuk pemikiran anarkis, dianggap oleh beberapa nenek moyang teori anarkis pemberontakan, menganjurkan agar kaum anarkis menghindari draft dengan pindah ke Meksiko. Dia menyebarkan ide-ide ini dan ide-ide pembakar lainnya melalui surat kabarnya yang berpengaruh secara internasional, *Cronaca Sovversiva*, yang berbasis di Barre, Vermont, dan yang halaman-halamannya selalu memuat iklan untuk manual pembuatan bomnya yang terkenal berjudul *La salute in voi!* (Kesehatan ada di dalam dirimu!). Karena

pengaruh Galleani, banyak anarkis konflikual dan aktivitas mereka menghilang dari AS selama musim panas 1917. Meskipun demikian, atau mungkin karena itu, Undang-Undang Spionase 1917 mulai mengkriminalisasi setiap kritik, pembangkangan, atau upaya untuk mengganggu perekrutan dalam militer AS. Undang-Undang Penghasutan 1918 melanjutkan pelanggaran yang dapat dihukum untuk memasukkan kritik apa pun terhadap pemerintah sama sekali selama masa perang.

Undang-Undang Penghasutan dianggap sebagai alat yang ampuh dalam penindasan pemberontak migran Italia yang terkait dengan Galleani, karena bertujuan untuk memperbaiki kekurangan Undang-Undang Spionase 1917 dan Undang-Undang Pengecualian Anarkis 1903 yang melarang imigran yang “anarkis, atau orang yang percaya dalam atau menganjurkan penggulingan dengan kekerasan atau kekerasan Pemerintah Amerika Serikat, atau semua pemerintah, atau semua bentuk hukum, atau pembunuhan pejabat publik.” Tindakan tahun 1903 telah disahkan sebagai tanggapan atas pembunuhan anarkis Leon Czolgosz tahun 1901 terhadap Presiden McKinley yang menghasut Theodore Roosevelt untuk menyatakan bahwa “anarkis adalah musuh umat manusia, musuh seluruh umat manusia, dan kejahatannya adalah tingkat yang lebih dalam daripada yang lain. .” Meninggalkan pendirian sebelumnya tentang suaka bagi pengungsi politik dengan undang-undang tahun 1903,

Banyak pemberontak Galleanis yang pergi ke Meksiko melihat waktu mereka di sana sebagai cuti panjang sementara mereka menunggu revolusi menyebar dari Rusia ke tanah air

mereka di Italia. Setelah beberapa rekan Meksiko membantu mereka melintasi perbatasan untuk menghindari wajib militer, kaum anarkis mengulur waktu, berjuang untuk mencari nafkah dengan sedikit prospek pekerjaan, menunggu revolusi yang tidak akan pernah datang. Selama itu pula mereka saling mengenal. Pembuat bom terkenal Mario Buda, editor Cronaca Suvversiva dan pelempar bom Carlo Valdinoci, pasangan yang akan segera terkenal Nicola Sacco dan Bartolomeo Vanzetti, dan seorang anarkis yang pendiam tapi militan dari Philadelphia bernama Giovanni Scussel, di antara sekitar enam puluh total Galleanis, mengembangkan afinitas mereka dan berkonspirasi di luar negeri.

Ketika revolusi gagal terwujud di tanah air Italia mereka, dan ketegangan antarpribadi tumbuh dengan kemalasan dan ketidaksabaran mereka, mereka memasuki kembali Amerika Serikat pada waktu yang bervariasi dan dengan rute yang berbeda pada musim gugur itu untuk berinvestasi kembali dalam perjuangan di sini. Setelah kembali, mereka bergabung kembali ke dalam lingkaran politik mereka sebelumnya, yang terus menyediakan sarana untuk mengedit, menerbitkan, dan mendistribusikan apa yang disebut Departemen Kehakiman AS sebagai “surat kabar paling berbahaya yang diterbitkan di negara ini”, serta mendapatkan perumahan, pekerjaan, dan uang untuk mereka. yang paling sering bergerak atau membuat bom. Paul Avrich menggambarkan bagaimana mereka kembali mencoba “menjalani kehidupan anarkis dari hari ke hari.... Mereka membentuk ... inti kecil kebebasan, seperti yang mereka lihat, yang mereka harapkan akan menyebar dan berkembang biak di seluruh dunia” – pendahulu yang lebih

komprehensif bagi kehidupan kolektif dan kelompok afinitas yang banyak kita kenal sekarang. Mereka memiliki kelompok teater, piknik, tarian, dan menyiapkan senjata dan dinamit untuk pembalasan bersenjata terhadap pemerintah dan bos.

Mereka sering terlibat dalam penyebaran selebaran di tempat kerja mereka dan berada di garis depan pemogokan pekerja, meskipun mereka sangat membenci sosialisme dan sindikalisme. Vanzetti menyebut pemogokan itu sebagai “ekspresi mendasar dari ketidakpuasan buruh, bukan urusan organisasi atau teori,” dan “menghargai penolakan para pemogok untuk menyerahkan diri mereka kepada otoritas pejabat serikat” (Avrich, 40). Mereka bekerja di banyak industri; beberapa adalah pekerja cerutu, dan setidaknya satu – Giovanni Scussel – adalah seorang tukang batu bata di Philadelphia.

Banyak dari mereka yang pergi ke Meksiko telah menghabiskan waktu di penjara untuk agitasi dan demonstrasi, telah dihukum atas tuduhan konspirasi dan menghasut kerusuhan, tetapi mereka melanjutkan atau meningkatkan keterlibatan mereka setelah mereka kembali, dan kemudian akan menjadi anggota terkemuka dari berbagai Sacco- Komite Pertahanan Vanzetti selama persidangan terkenal pasangan itu.

Kemarahan kaum Gallea meningkat ketika pemerintah menyerbu kelompok-kelompok Cronaca Sovversiva pada tahun 1917–18, kemudian melarang terbitan berkala dari sistem surat AS dan menulis Undang-Undang Spionase tahun 1918 untuk fokus pada deportasi anarkis asing, yang

mengakibatkan kematian Peitro Marucco dari kelompok anarkis “Demolizione” setelah dia diculik di Latrobe, Pennsylvania dan dideportasi. Last but not least adalah surat perintah yang dikeluarkan untuk Galleani pada bulan November 1918 dan deportasi berikutnya pada tahun 1919. Ketika represi terhadap kaum anarkis meningkat, tanggapan kaum anarkis meningkat.

The April 1919 bom paket, cerdas menyamar sebagai paket dari Gimbel department store, dimaksudkan untuk tiba dan meledakkan pada tanggal 1 Mei<sup>st</sup>. Mereka adalah orang pertama yang secara jelas menargetkan mereka yang paling bersalah atas serangan dan pemenjaraan kaum anarkis. Bom-bom itu ditujukan kepada tokoh-tokoh terkenal seperti John D. Rockefeller, JP Morgan, Oliver Wendell Holmes, Jaksa Agung A. Mitchell Palmer, Gubernur Pennsylvania William C. Sproul, Jaksa Agung Pennsylvania WJ Shaffer, dan seorang majikan kaya bernama T. Larry Eyre dari Chester, Pennsylvania. Tiga puluh enam paket telah dikirim seluruhnya, dengan tanggal pengiriman yang berbeda-beda sehingga semuanya akan tiba pada hari yang sama. “Pihak berwenang menyatakan mereka sebagai alat yang paling mematikan dalam pengalaman mereka,” tetapi sebagian besar bahkan tidak dikirim setelah petugas pos secara tidak sengaja menemukan tujuan mereka saat membuka satu paket pemecah pemogokan walikota secara terbalik, melucuti bahan peledak dalam prosesnya. Pada akhirnya hanya satu paket, yang pertama tiba,

Pada tanggal 2 Juni 1919, pengeboman dicoba lagi, kali ini dengan pengiriman tangan ke rumah penerima. Bahan peledak kuat seberat 25 pon, sekali lagi dipuji oleh pihak

berwenang karena perakitannya, dikirim ke tokoh otoritas terkemuka di delapan kota berbeda. Dua bom meledak di Philadelphia antara jam 11 malam dan tengah malam di Gereja Katolik Our Lady of Victory di 54<sup>th</sup> dan Vine, dan di kediaman pribadi pengusaha Louis Jajieky di 224 South 57<sup>th</sup> Street. Ia telah mengemukakan bahwa kedua pemboman dilakukan oleh orang-orang yang sama, menggunakan mobil curian di 12<sup>th</sup> Jalan dan apa yang sekarang menjadi Jalan Cecil B. Moore, meskipun kurangnya pamflet di rumah Jajieky membuat Biro Investigasi membatalkan kasus itu. Pamflet-pamflet yang dibagikan bersama bom-bom lainnya, berjudul Kata-Kata Biasa, dicetak di atas kertas merah muda dan berbunyi sebagai berikut:

Kekuatan yang tidak merahasiakan keinginan mereka untuk menghentikan, di sini, di Amerika, penyebaran revolusi ke seluruh dunia. Kekuatan yang ada harus memperhitungkan bahwa mereka harus menerima pertarungan yang telah mereka provokasi.

Saat ketika solusi pertanyaan sosial tidak dapat ditunda lagi; perang kelas sedang berlangsung dan tidak dapat dihentikan kecuali dengan kemenangan penuh bagi proletariat Internasional.

Tantangannya adalah tantangan lama, oh penguasa republik otokratis yang "demokratis". Kami telah memimpikan kebebasan, kami telah berbicara tentang kebebasan, kami telah bercita-cita untuk dunia yang lebih baik, dan Anda memenjarakan kami, Anda memukuli kami, Anda mendeportasi kami, Anda membunuh kami kapan pun Anda bisa.

Sekarang setelah perang besar, yang dilancarkan untuk mengisi kembali dompet Anda, dan membangun alas bagi orang-orang kudus Anda, telah berakhir, tidak ada yang lebih baik yang dapat Anda lakukan untuk melindungi jutaan uang Anda yang dicuri, dan ketenaran Anda yang dirampas, selain mengarahkan semua kekuatan institusi pembunuh yang Anda miliki. diciptakan untuk pertahanan eksklusif Anda,

melawan orang banyak yang bekerja naik ke konsepsi kehidupan yang lebih manusiawi.

Penjara, ruang bawah tanah yang Anda bangun untuk mengubur semua suara protes, sekarang diisi kembali dengan pekerja teliti yang mendekam, dan tidak pernah puas, Anda menambah jumlah mereka setiap hari.

Ini adalah sejarah kemarin bahwa orang-orang bersenjata Anda menembak dan membunuh massa yang tidak bersenjata secara borongan; itu telah menjadi sejarah setiap hari dalam rezim Anda; dan sekarang semua prospek bahkan lebih buruk.

Jangan berharap kami duduk dan berdoa dan menangis. Kami menerima tantangan Anda dan bermaksud untuk tetap pada tugas perang kami. Kami tahu bahwa semua yang Anda lakukan adalah untuk pertahanan Anda sebagai kelas; kita juga tahu bahwa proletariat memiliki hak yang sama untuk melindungi dirinya sendiri, karena pers mereka telah dicekik, mulut mereka dibungkam; kami bermaksud berbicara untuk mereka suara dinamit, melalui mulut senjata.

Jangan katakan kami bertindak pengecut karena kami terus bersembunyi, jangan katakan itu keji; ini adalah perang, perang kelas, dan Anda adalah orang pertama yang mengobarkannya di bawah perlindungan institusi kuat yang Anda sebut ketertiban, dalam kegelapan hukum Anda, di belakang senjata budak Anda yang berkepala batu.

Tidak ada kebebasan yang Anda terima selain milik Anda; orang-orang yang bekerja juga memiliki hak atas kebebasan, dan hak mereka, hak kami sendiri, kami telah menetapkan pikiran kami untuk melindungi dengan harga berapa pun.

Kami tidak banyak, mungkin lebih dari yang Anda impikan, tetapi semua bertekad untuk berjuang sampai akhir, sampai seorang pria tetap terkubur di Bastille Anda, sampai sandera kelas pekerja dibiarkan disiksa oleh sistem kepolisian Anda, dan tidak akan pernah beristirahat sampai kejatuhan Anda selesai, dan massa pekerja telah mengambil alih semua yang menjadi milik mereka.

Akan ada pertumpahan darah; kami tidak akan menghindari; harus ada pembunuhan: kita akan membunuh, karena itu perlu; harus ada kehancuran; kami akan menghancurkan untuk membersihkan dunia dari institusi tirani Anda.

Kami siap melakukan apa saja untuk menekan kelas kapitalis; sama seperti Anda melakukan apa saja untuk menekan revolusi proletar.

Posisi bersama kami cukup jelas. Apa yang kita lakukan selama ini hanyalah peringatan bahwa masih ada teman-teman kebebasan populer yang masih hidup. Baru sekarang kita masuk ke dalam pertarungan; dan Anda akan memiliki kesempatan untuk melihat apa yang dapat dilakukan oleh orang-orang yang mencintai kebebasan.

Jangan berusaha untuk percaya bahwa kami adalah agen bayaran Jerman atau iblis; Anda tahu betul kami adalah pria yang sadar kelas dengan tekad yang kuat, dan tidak ada kewajiban vulgar. Dan jangan pernah berharap bahwa polisi Anda, dan anjing Anda akan pernah berhasil membersihkan negara dari kuman anarkis yang berdenyut di nadi kita.

Kami tahu bagaimana kami mendukung Anda dan tahu bagaimana menjaga diri kami sendiri. Selain itu, Anda tidak akan pernah mendapatkan kita semua ... dan kita berkembang biak saat ini. Tunggu saja dan pasrah pada nasib Anda, karena hak istimewa dan kekayaan telah memalingkan kepala Anda.

Hidup revolusi sosial! turun dengan tirani.

#### ■ THE ANARCHIST FIGHTERS

Secara keseluruhan, hanya ada satu korban pemboman bulan Juni: seorang anarkis terkenal bernama Carlo Valdinoci. Pernah menjadi editor majalah inflamasi Cronaca Sovversivadan kawan Luigi Galleani, dia meninggal ketika bom yang dibawanya meledak di depan pintu rumah Jaksa Agung Palmer. Sampai saat itu dia telah dirayakan untuk penghindaran berulang dari polisi, yang telah mencarinya sejak sebelum perjalanan ke Meksiko. Bom itu menghancurkan Valdinoci dan bahkan meledakkan jendela-jendela rumah besar di seberang jalan, milik presiden masa depan dan arsitek

kamp interniran Jepang Franklin Delano Roosevelt. Pada orang Valdinoci ini banyak hal, kini tersebar di potong tentang lingkungan, termasuk dua pistol, kamus Italia-Inggris, sebuah rintisan tiket dari kereta ia naik di 24<sup>th</sup> dan Chestnut di Philadelphia, dan topi yang telah dibuat di Deluca Brothers di 919 South 8<sup>th</sup> Jalan, juga di Philadelphia.

Dengan demikian, Philadelphia menjadi pusat penyelidikan pengeboman nasional. Seperti yang ditegaskan sejarawan Paul Avrich, ini sebagian besar sia-sia, karena sebagian besar pengorganisasian kemungkinan terjadi di Massachusetts, tempat Valdinoci memulai perjalanan kereta apinya. Bagaimanapun, enam hari kemudian sebuah bom yang tidak meledak ditemukan di Philadelphia, kali ini di luar Frankford Arsenal.

Satu artikel New York Times berfokus pada toko buku sosialis di 1330 Arch Street di Philadelphia yang tetap buka, membawa "literatur IWW terbaru," termasuk judul-judul seperti *The Liberator*, *The New Solidarity*, dan *The Class Struggle*. Dalam ironi yang tidak disengaja, pihak berwenang mengatakan literatur ini "menghasut revolusi ... yang akan membawa kekerasan jenis terburuk," sementara edisi Times yang sama memuat cerita tentang invasi Jerman ke Polandia.

Jadi peneliti memindahkan kantor mereka ke Philadelphia, melihat ke sebuah bom yang belum terpecahkan sebelumnya dari 30 Desember<sup>th</sup> 1918, sebagai awal mungkin untuk plot teroris nasional yang lebih besar. Pada kesempatan itu, bom telah menghancurkan rumah Hakim Robert Van Moschzisker dari Mahkamah Agung Pennsylvania (2101

Delancey Street), William B. Mills, Penjabat Inspektur Polisi (1139 North 41<sup>st</sup> Street), dan Ernest T. Trigg, Presiden Kamar Dagang (64<sup>th</sup> Jalan dan Jalan Gereja, Overbrook). Bom keempat gagal meledak di luar kantor Jaksa Amerika Serikat Francis Fisher Kane, dengan pamflet bertebaran tentang Gedung Kantor Pos dan Gedung Federal di sana. Sedikitnya sembilan belas rumah warga terkemuka dirusak oleh bom, sebagian besar di Delancey Street, tetapi hanya ada dua luka ringan. Target di Delancey Street sendiri mengalami kerusakan parah, seperti yang New York Times melaporkan pada hari berikutnya: "Ruang depan meledak, jendela-jendela di rumah pecah dan batu bata dirobek dari dinding depan." Pintunya hancur berkeping-keping, siput telah menyusup ke bagian lain rumah, dan jalan "dipenuhi dengan surat edaran anarkis, mungkin 100 di antaranya," menurut penduduk. Selebaran itu mencela "para imam, penghisap, hakim dan polisi, dan tentara."

Target pembom, Hakim Von Moshzisker, dibenci karena telah menghukum empat anarkis Italia karena menembak seorang polisi selama demonstrasi sepuluh tahun sebelum bom menghancurkan rumahnya. Demonstrasi tahun 1908 telah meminta pekerjaan selama tingkat pengangguran yang sangat tinggi. Sebelum demonstrasi, polisi telah diberi tahu dan mereka melakukan penyergapan. Dalam konflik berikutnya, seorang polisi ditembak dan beberapa ditangkap karena konspirasi melawan negara dan menghasut kerusuhan termasuk anarkis lokal Chaim Weinberg dan Voltairine de Cleyre.

Delapan ribu orang telah dicurigai atas pengeboman tahun 1918, banyak yang telah dipecat dari pekerjaan di pabrik-

pabrik pekerja perang “karena mereka dicurigai terlibat dalam komplotan untuk membakar pabrik-pabrik amunisi.” Lainnya adalah “anggota terkenal dari berbagai organisasi radikal merah,” dengan dua ribu “diketahui telah mengekspresikan sentimen Bolshevik atau IWW.” Nama-nama mereka dikompilasi selama perang untuk asosiasi dengan “klan teror,” dan asosiasi mereka semua tetapi dihukum oleh surat kabar karena mereka segera mengaitkan pelanggaran tersebut dengan kelompok terkait “merah”. Di bawah penyelidikan Mills, sembilan pria dan satu wanita diperintahkan untuk ditangkap, tetapi hanya anggota Industrial Workers of the World Edward Moore yang ditangkap. Penjabat Inspektur Mills mengatakan, “Dia akan ditahan tanpa komunikasi. Tidak ada pengacara yang akan mendapatkan akses kepadanya. Saya tidak akan mengenali surat perintah untuk menangkap dia. Tidak ada yang akan melihatnya atau mengetahui namanya sampai kami memiliki kesempatan untuk menyelidiki lebih lanjut, ”menyampaikan betapa si kecil dapat mengandalkan perlakuan adil dari negara. Kepala Polisi Cortelyou melangkah lebih jauh dengan mengatakan bahwa “ada tiang lampu untuk setiap Bolshevik,” menunjukkan bahwa mereka semua akan bertahan untuk asosiasi mereka (dan meskipun Bolshevik dan anarkis sangat berbeda). Ini bukan sentimen yang sangat mengejutkan, karena bahkan ” menunjukkan bahwa mereka semua akan bertahan untuk asosiasi mereka (dan meskipun Bolshevik dan anarkis sangat berbeda). Ini bukan sentimen yang sangat mengejutkan, karena bahkan ” menunjukkan bahwa mereka semua akan bertahan untuk asosiasi mereka (dan meskipun Bolshevik dan anarkis sangat berbeda). Ini

bukan sentimen yang sangat mengejutkan, karena bahkan Philadelphia Inquirer mengatakan pada tahun 1917 bahwa kaum anarkis adalah “hama” yang harus disingkirkan. Meskipun demikian, meskipun seorang anarkis, anggota Partai Revolusioner, dan mantan sekretaris Wobbly “Big Bill” Haywood, Moore dibebaskan pada 3 Januari 1919, tanpa ada tersangka baru yang diumumkan.

Lingkungan Italia di Philadelphia Selatan sebagian besar dikenal hari ini karena kecenderungan konservatif dan dukungan kuat dari polisi. Namun, sementara pengeboman ini berlangsung, ada aspek penting dari lingkungan itu yang merupakan rumah bagi para imigran Italia radikal yang diselidiki atas pengeboman ini. Untuk sementara waktu, sebenarnya, secara khusus dicurigai bahwa bom telah dibangun di jantung lingkungan Italia di Reed Street dekat 5<sup>th</sup>. Perubahan pada lingkungan ini yang membubarkan asosiasi radikal mereka kemungkinan ada hubungannya dengan industri perkapalan yang berubah di dermaga terdekat, serta reklamasi dan asimilasi politik dari pengorganisasian serikat menjadi kecenderungan yang lebih konservatif seperti AFL-CIO.

Sepanjang tahun 1919, para agitator radikal di Philadelphia ditangkap karena menyebarkan brosur dan dicurigai sebagai pemimpin dalam kasus pengeboman. Salah satu surat edaran yang sangat meyakinkan, dilaporkan pada bulan Februari, berjudul "Go-Head!":

Fosil pikun yang memerintah Amerika Serikat akan terlihat merah!

Mencium kehancuran mereka, mereka telah memutuskan untuk memeriksa badai dengan mengeluarkan undang-undang Deportasi yang mempengaruhi semua radikal asing.

Kami, kaum Anarkis Amerika, tidak memprotes, karena sia-sia membuang energi pada makhluk lemah yang dipimpin oleh Yang Mulia Phonograph Wilson.

Jangan berpikir bahwa hanya orang asing yang anarkis, kami adalah sejumlah besar di sini di rumah.

Deportasi tidak akan menghentikan badai mencapai pantai ini. Badai ada di dalam, dan segera akan melompat dan menabrak dan memusnahkan Anda dalam darah dan api.

Anda tidak menunjukkan belas kasihan kepada kami! Kami akan melakukan hal yang sama.

Dan deportasi kami! Kami akan dinamit Anda!

Deportasi kami atau bebaskan semuanya!

#### ■ ANARKIS AMERIKA

Pesan yang sama telah beredar di seluruh New England; Avrich mengklaim bahwa anarkis Italia Mario Buda dan Carlo Valdinoci termasuk di antara mereka yang bertanggung jawab atas publikasinya. Namun, tidak ada tuduhan yang dikenakan pada distributor atau penerbit yang diduga dari surat edaran, apalagi pengadilan atau hukuman.

Sementara itu, sekelompok anarkis Spanyol bernama Grupo Pro Pensa ditangkap di Philadelphia dan New York City pada 22 Februari 1919, dan ditahan untuk dideportasi, dituduh merencanakan pembunuhan Presiden Wilson.

Surat edaran dan bom adalah tanggapan yang jelas terhadap ancaman deportasi, terutama dengan apa yang kemudian dikenal sebagai Serangan Palmer, yang

menargetkan radikal lahir asing tetapi sering menyapu semua jenis orang dalam prosesnya. Banyak yang dideportasi, termasuk Emma Goldman, Alexander Berkman dan Luigi Galleani. Banyak dari mereka yang dideportasi ditempatkan di atas kapal yang dijuluki The Soviet Ark, dan dikirim ke Uni Soviet yang baru didirikan, hanya untuk menghadapi fase represi baru dan sangat berbahaya dari kaum Bolshevik.

Penggerebekan, deportasi, dan proses kriminalisasi lainnya ini menyebabkan sentimen rakyat cenderung untuk sementara berpihak pada imigran dan anarkis, dan menyebabkan kehancuran aspirasi politik Jaksa Agung Palmer. Target lain dari kampanye pengeboman, satu Rayme W. Finch, yang sebelumnya menangkap Scussel di Ohio dan membuntuti Valdinoci di seluruh negeri, lari dan bersembunyi di pegunungan Pennsylvania selatan sebelum meninggalkan Biro Investigasi untuk pekerjaan yang lebih aman.

Pada tahun-tahun berikutnya, diktator naik ke tampuk kekuasaan di Spanyol dan Italia. Tanggapan anarkis di Philadelphia sangat kuat. Bom meledak di konsulat kedua negara, masing-masing di 7<sup>th</sup> & Pine Streets dan Broad & Tasker Streets, hanya berselang beberapa menit pada suatu malam di bulan November 1923. Ini menunjukkan kebenaran dalam surat edaran yang mengatakan "badai" anarkis akan selamat dari deportasi. Sekali lagi lingkungan tidak bekerja sama dengan polisi, dan sekali lagi tidak ada yang didakwa.

Tentu saja beberapa "Galleanists" meninggal di Amerika Serikat karena usia tua, termasuk calon pembunuh lain yang lebih terkenal, bernama Nestor Dondoglio. Dengan

menggunakan nama Jean Cronos saat bekerja sebagai juru masak di Chicago, dia telah meracuni kaldu sup untuk disajikan pada jamuan makan malam untuk menghormati seorang uskup agung Katolik Roma yang baru pada Februari 1916. Ada yang mengatakan kaldu itu encer, sementara yang lain menyarankan Dondoglio menambahkan terlalu banyak arsenik; Bagaimanapun, para politisi, pengusaha, uskup, presiden bank, hakim dan pengawas sekolah yang memakan sup berakhir di lantai memuntahkannya kembali sebelum bisa membunuh mereka. Dondoglio lolos dari penangkapan dan kemudian meninggal dengan tenang di Connecticut pada tahun 1932.

Di tempat lain, pemberontak imigran anarkis Italia terus menjadi target utama pemerintah AS, dan militan anarkis Bartolomeo Vanzetti dan Nicola Sacco dikeroyok oleh pengadilan Massachusetts setelah didakwa dengan perampokan dan pembunuhan di sebuah kota bernama Braintree pada tahun 1920. Kedua Galleanis, yang telah menjadi anggota eksodus ke Meksiko, dijempit karena hubungan mereka dengan Mario Buda. Mereka didakwa dengan penembakan hingga tewasnya seorang juru bayar dan pengawalnya selama perampokan sebuah pabrik sepatu. Mereka dipersenjatai pada saat penangkapan mereka, dan berbohong kepada polisi, tetapi memiliki alibi yang substansial, tidak ada hukuman sebelumnya, saksi yang dituduh berbohong untuk penuntutan, tidak ada yang diajukan kepada juri tentang tersangka lain (perampokan itu melibatkan empat bandit) , dan \$16,000 uang curian tidak pernah terhubung ke pasangan atau rekan-rekan mereka. Paul Avrich

juga mencatat bahwa "jaksa distrik ... melakukan penuntutan yang sangat tidak bermoral, melatih dan mendesak para saksi, menahan bukti pembebasan dari pembelaan, dan bahkan mungkin merusak bukti fisik." DA memainkan prasangka dan emosi juri, dan hakim mengungkapkan biasanya sendiri setelah menjatuhkan hukuman mati kepada pasangan itu. Kampanye di seluruh dunia untuk kehidupan Sacco dan Vanzetti dimulai dengan sungguh-sungguh, dengan Philadelphia tidak terkecuali, tetapi akhirnya sia-sia. Ketika situasi semakin tidak ada harapan, solidaritas menjadi semakin meledak. Dua minggu sebelum eksekusi mereka pada Agustus 1927, sebuah gereja dibom di Philadelphia Barat setelah pendeta yang memimpin menyampaikan khotbah menentang para anarkis terpidana mati. Ini terjadi di tengah pengeboman di New York dan Baltimore pada malam yang sama, dengan penjagaan tambahan ditempatkan dan garis batas ditarik di sekitar konsulat AS di luar negeri. Setelah keduanya dieksekusi, teman mereka Buda membuat bahan peledak besar, meletakkannya di atas kereta kuda, dan meledakkannya di Wall Street sebagai pembalasan, menewaskan tiga puluh delapan orang. Itu adalah bom mobil pertama dalam sejarah. Sekarang hampir tanpa teman di Amerika, Buda melarikan diri ke Italia.

Dengan ini, pemboman anarkis di Philadelphia mereda, dan perjuangan buruh radikal mengikutinya. Catatan terakhir dari IWW di Philadelphia, sebelum pembaruannya selama era anti-globalisasi tahun 1990-an, adalah ketika pekerja dermaga menolak untuk memuat senjata ke kapal yang menuju Franco Spanyol pada tahun 1936. Pemboman terus berlanjut di tempat lain, sebagian besar dalam solidaritas dengan dan

menargetkan mereka yang bersalah dalam pembunuhan Sacco dan Vanzetti, dari Massachusetts hingga Argentina dan sekitarnya.

Sebagian besar perjuangan dan aksi solidaritas Argentina yang lebih keras dikreditkan kepada anarkis Serverino di Giovanni, yang, meskipun tidak sesuai dengan kiasan anarkis pengebom gila, masih difitnah oleh beberapa anarkis sezamannya yang lebih sipil. Namun, kenangan usaha pemberontakan dari Philadelphia ke Argentina dan seterusnya hidup dan terus mengilhami kegiatan pemberontakan hari ini. Pada tahun 2017, majalah anarkis Philadelphia Anathemadilaporkan dalam sebuah artikel yang menyentuh topik dari Galleani hingga di Giovanni, yang disebut "Kesehatan ada di dalam dirimu," bahwa "anarkis kontemporer di seluruh dunia" terus melakukan "diskusi serupa tentang penyebaran cara untuk memproduksi perangkat peledak dan pembakar dengan aman dalam beberapa tahun terakhir, dalam upaya untuk memperbanyak cara-cara ini untuk meningkatkan konflik dan efektivitas tindakan mereka ... diskusi ini telah menganjurkan tindakan pencegahan sepenuhnya."

Kami melihat kampanye ini sebagai praksis anarkis tanpa kompromi. Pemboman ini terjadi sekitar periode waktu di mana pemogokan pekerja tambang dan penjahat anti-pelarangan di negara bagian kadang-kadang menggunakan metode yang sama, dan meskipun beberapa anarkis dan beberapa tidak, mereka semua memiliki kesamaan penghinaan terhadap otoritas yang dikenakan pada mereka dan berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam menghancurkan otoritas ini dan kemampuan mereka untuk mengontrol. Sementara

kondisi dan keadaan yang menjadi faktor dalam tindakan kita bervariasi dari waktu ke waktu, pepatah Bruno Fillipi tentu saja selalu benar: “*Dinamit berbicara.*”

### BAB 3

# “Kita Semua Mengapung Di Sini”

## "Taktik mengambang"

### RAM & Musim Panas yang Panjang Tahun 1967

Saat ini, pertempuran jalanan dan aksi antikapitalis sering kali identik dengan apa yang disebut oleh Salar Mohandesi dari Viewpoint sebagai “taktik mengambang” blok hitam; perkelahian baru-baru ini dengan fasis dan serangan terhadap properti yuppie di Philadelphia tidak terkecuali. Sekarang, sudah jelas bahwa blok hitam adalah sebuah taktik – yang melibatkan penggunaan pakaian serba hitam dan topeng – dan bukan sebuah organisasi.. Meskipun akan menyedihkan untuk mengurangi blok hitam untuk mengenakan pakaian hitam, pakaian itu adalah inovasi yang memberikan konfigurasi taktik khusus ini namanya. Seperti banyak orang sebelum dia, Mohandesi menelusuri blok hitam ke penghuni liar Jerman tahun 1980-an, dengan alasan bahwa itu terutama taktik pertahanan diri yang terkait dengan institusi pusat sosial. Tetapi ketika blok hitam menjadi terlepas dari institusi yang pembelaannya memberinya makna, menurutnya, itu menjadi "taktik mengambang" yang ditakdirkan untuk diulang tanpa tujuan khusus untuk menambatkannya. Sementara "taktik mengambang" Mohandesi menunjukkan kepada kita perbedaan penting antara blok hitam dan situs atau institusi tetap, dia tidak sepenuhnya memahami mengapa itu mengapung.. Yang perlu kita pertimbangkan dalam mengevaluasi kembali taktik ini

adalah mengapa melayang di jalan-jalan dan tempat-tempat sirkulasi lainnya terbukti menjadi salah satu kekuatan utamanya. Untuk memahami peredaran perkelahian jalanan, kita harus mundur lebih jauh, sebelum maraknya seragam hitam.

Kita dapat melacak ciri-ciri pertempuran jalanan ini, termasuk kerumunan bergerak, memecahkan jendela, proyektil, mundur lebih jauh, tetapi tempat terbaik untuk berbalik kemungkinan adalah kerusuhan di Amerika Serikat lima puluh tahun yang lalu, umumnya dikenal sebagai "musim panas yang panjang dan panas". 1967.<sup>7</sup> Untuk penghargaannya, Mohandesi baru-baru ini meninjau kembali pertanyaan ini sehubungan dengan tindakan Antifa dan menjelajahi tindakan antifasis sebelumnya di Mai '68 Prancis.<sup>8</sup> Meskipun menempatkan pengembangan taktik ini dalam perjuangan anti-rasis adalah langkah ke arah yang benar, kita harus memandang fokus pada Eropa dengan skeptis: fokus ini tidak hanya mereproduksi sejarah perjuangan Eurosentris, tetapi juga mengikuti pola asosiasi yang meragukan. gangguan dengan invasi asing dan agitasi luar yang sangat akrab dengan kaum anarkis. Periode pemberontakan yang dikenal sebagai "musim panas yang panjang" tahun 1967 tidak hanya menyaksikan beberapa kerusuhan perkotaan paling eksplosif dalam sejarah Amerika, tetapi juga menandai titik balik utama dalam organisasi. Secara signifikan, perkelahian jalanan yang kita lihat terjadi di Philadelphia saat ini dapat melacak repertoar

---

<sup>7</sup> Hampir 51 tahun pada saat tulisan ini dibuat. Kerusuhan tahun 1967 terjadi kira-kira 50 tahun setelah serangkaian tindakan anarkis pemberontakan yang signifikan berdasarkan propaganda akta, yang dibahas dalam bab sebelumnya. 1967 menandai titik tengah atau setengah abad antara sejarah ini dan sejarah kita sendiri.

<sup>8</sup> Lihat Mohandesi, "Back In Black", Sudut Pandang, 8 Februari 2017.

taktiknya ke peristiwa yang dekat dengan rumah. Jika agitator luar adalah pusaran air mistis yang perlu kita hindari, kita juga harus berhati-hati agar tidak menabrak batu-batuan eksepsionalisme Amerika. Sejarah Amerika telah menunjukkan kemampuan yang hampir tidak ada habisnya untuk memulihkan pemberontakan sebagai contoh kebebasan berekspresi Amerika. Tapi kerusuhan musim panas ini tidak pernah menjadi ledakan dramatis oleh "tidak terdengar"; mereka adalah bagian dari perjuangan untuk pembebasan kulit hitam. Perjuangan ini harus dipahami sebagai gerakan untuk menghapus "Amerika", sebuah entitas yang dibentuk oleh penindasan rasis. Akhirnya, penting untuk menolak kecenderungan untuk mereduksi perjuangan pembebasan kulit hitam atau perjuangan pembebasan apa pun menjadi kepemimpinan "Gerakan": sah, representatif, dan yang paling penting, dapat diidentifikasi. Perjuangan ini harus dipahami sebagai gerakan untuk menghapus "Amerika", sebuah entitas yang dibentuk oleh penindasan rasis. Akhirnya, penting untuk menolak kecenderungan untuk mereduksi perjuangan pembebasan kulit hitam atau perjuangan pembebasan apa pun menjadi

kepemimpinan "Gerakan": sah, representatif, dan yang paling penting, dapat diidentifikasi.<sup>9</sup>

Taktik mengambang ini tidak selalu diakui oleh gerakan sosial, bahkan tidak selalu dapat diidentifikasi sebagai anarkis. Serangan terhadap Negara dan properti beredar di ruang anarkis dan perjuangan pembebasan yang lebih luas. Sejarah yang akan saya bahas di bawah ini harus menarik perhatian kita pada kesamaan antara tindakan baru-baru ini yang dikelompokkan di bawah judul "Antifa" dan peristiwa sebelumnya yang dikenal dengan nama kota (seperti "Ferguson" atau "Baltimore"), yang sering dimasukkan di bawah spanduk Black Lives Matter (BLM). Karena peristiwa yang diadopsi oleh atau dianggap berasal dari BLM berskala besar dan sangat dimediasi, kesamaan dengan tindakan anarkis sering hilang dalam pembingkai dan fokus. Misalnya, BLM sering dikreditkan untuk massifikasi taktik protes tradisional, tetapi protes ini juga luar biasa karena mempopulerkan pemblokiran jalan raya oleh kerumunan mobil. Selain itu, peristiwa di Ferguson dalam bentuk berjaga-jaga dan pawai dalam beberapa kasus, sementara di lain massa yang sangat mobile mengungguli polisi, mengepung mobil polisi, menghadapi polisi anti huru hara dengan botol dan pecahan batu bata, dan menyalakan api. Di Ferguson, Baltimore, dan di tempat lain, beberapa peserta (seringkali bertopeng) membuka ruang untuk menghancurkan jendela,

---

<sup>9</sup> Meskipun kita dapat menghargai upaya Viewpoint untuk menilai dan mengevaluasi pertempuran jalanan, rubrik mereka membuka pintu untuk pengurangan ini dan pemulihan perjuangan selanjutnya. Lihat, misalnya, analisis mereka yang lebih baru tentang blok hitam dalam konteks Juggalo March di Washington, di mana mereka membedakan antara Juggalos "asli" dan blok hitam, dengan alasan bahwa Juggalo "asli" mampu membela diri tanpa bantuan dari mereka yang mengenakan pakaian hitam. Sekali lagi, Viewpoint merindukan alasan untuk blok hitam: bukan seragam untuk perkelahian jalanan tetapi taktik untuk tetap anonim – sesuatu yang tidak selalu dapat dicapai oleh riasan badut.

penjarahan yang meluas, dan membakar toko. Di Baltimore, satu orang yang memakai masker gas bahkan memotong selang pemadam yang digunakan untuk memadamkan api. Meskipun wacana populer mengkontraskan aksi-aksi ini dengan protes “terorganisir” atau “damai”, aktivitas ini dapat lebih dipahami sebagai kegiatan yang berdekatan satu sama lain. Bersikeras pada pembagian antara dua jenis tindakan hanya berfungsi untuk memajukan pandangan bahwa kerusuhan yang lebih anarkis adalah reaksi spontan yang ahistoris. Kerusuhan memiliki sejarah. Komposisi keseluruhan dari peristiwa baru-baru ini dengan kuat menunjukkan bahwa kerusuhan Ferguson dan Baltimore dan apa yang disebut taktik blok hitam memiliki sejarah yang sama dalam kerusuhan musim panas yang panjang tahun 1967.

Dalam bab ini, kita beralih ke organisasi pembebasan kulit hitam yang dikenal sebagai Gerakan Aksi Revolusi (RAM) untuk memeriksa peran mereka dalam mengembangkan taktik pertempuran jalanan yang digunakan selama kerusuhan tahun 1960-an. Kami beralih ke RAM bukan untuk menghargai kepemimpinan mereka dalam peristiwa-peristiwa ini, tetapi untuk mengeksplorasi manifestasi lokal dari kecenderungan pemberontakan di Amerika. Seperti yang akan kita lihat, dokumen historis RAM menyediakan template yang menarik untuk tindakan selanjutnya, tetapi sejak awal "taktik mengambang" ini telah melampaui batas organisasi yang dapat diidentifikasi. Namun, kita harus mempertanyakan narasi spontanitas dan disorganisasi yang sering menyertai sejarah kerusuhan. Kerusuhan tidak muncul begitu saja. Setidaknya

tiga faktor berkontribusi pada tahun 1967:<sup>10</sup> dan (3) fokus baru pada kota-kota sebagai tempat perjuangan untuk pembebasan kulit hitam. Secara tradisional, perjuangan pembebasan Kulit Hitam diperiode dengan mengaitkan non-kekerasan dengan perjuangan di pedesaan Selatan pada awal 50-an dan kekerasan yang terkait dengan Kekuatan Hitam di perkotaan Utara pada 1960-an, meskipun perjuangan dan taktik ini tumpang tindih. Di sini, kami kurang tertarik pada perbedaan yang biasanya ditarik antara non-kekerasan dan kekerasan daripada perbedaan dalam "kekerasan" itu sendiri: secara kasar, pergeseran dari "pertahanan diri" stasioner ke pelanggaran bergerak.<sup>11</sup> Sejarah RAM memberi kita sebuah contoh di mana perjuangan pembebasan Hitam dengan sengaja mengorganisir serangan bergerak sebagai tanggapan terhadap kondisi mereka dan meskipun berpotensi melampaui kepemimpinan mereka.

Bab ini memberikan sejarah RAM dari perspektif pemberontakan yang menempatkan mereka dalam jaringan

---

<sup>10</sup> Meskipun pertengahan 60-an tampaknya terlalu dini untuk finansialisasi, orang kulit hitam, seperti yang dicatat oleh Clover, menanggung beban awal dari proses kontraksi industri. Catatan Akhir kolektif menunjukkan bahwa otomatisasi mulai meningkat tepat ketika gerakan Hak-Hak Sipil memperoleh landasan melawan segregasi. Deindustrialisasi memainkan peran penting dalam bentuk perjuangan Pembebasan Hitam, menciptakan medan baru yang berkontribusi pada mempopulerkan Kekuatan Hitam, terutama RAM dan fokus Black Panthers pada pengangguran. Pendukung Black Power sangat peka terhadap konsekuensi otomatisasi. Namun, hubungan antara Pembebasan Hitam dan perkembangan awal dalam otomatisasi dan "sibernetika" masih relatif kurang dipelajari dalam narasi sejarah yang terpaku pada perbedaan spasial Utara dan Selatan daripada perubahan teknologi/ekonomi. Untuk contoh tulisan era Black Power tentang otomatisasi dan sibernetika, lihat "Automation and the Negro: CE Wilson: Akankah Kita Bertahan" dalam *Liberator* (Juli 1965); karya James Boggs *Revolusi Amerika*, sebuah buku tidak jelas yang dikutip oleh Catatan Akhir; Sidney M. Willhelm's *Who Needs the Negro?*; dan koran *Black Panther*.

<sup>11</sup> Bela diri tetap menjadi semboyan di sebagian besar kelompok bersenjata, tetapi harus diingat bahwa tujuan umum kelompok bela diri adalah untuk memberikan keamanan untuk pembicaraan atau demonstrasi (atau dalam kasus Panthers, lingkungan), yang harus dibedakan dari manuver ofensif para perusuh dan gerilyawan. Misalnya, dalam resensi buku Regis Debray's *Revolution in the Revolution?*, resensinya, Weusi, mencatat perbedaan antara membela diri dan menyerang untuk mengkritik para perusuh di Detroit karena mengambil posisi defensif "daripada mengambil pertempuran untuk para honkies."

informal yang lebih luas yang berjuang melawan supremasi kulit putih di tahun 1960-an.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Rincian sejarah ini diambil dari bahan arsip dan beberapa akun RAM oleh sejarawan, termasuk Robin DG Kelley, Peniel Joseph, dan Akinyele Umoja. Sejarah penting RAM ditulis oleh pemimpin RAM Muhammad Ahmad, yang pertama kali muncul sebagai tesis MA-nya dengan nama sebelumnya Maxwell C. Stanford. Sebagian besar materi ini termasuk dalam bukunya, *We Will Return in the Whirlwind*, yang diterbitkan sebagai Muhammad Ahmad. Karena beberapa penghilangan signifikan dalam buku terakhir, bab ini terutama mengacu pada teks "Stanford".

## Apa Itu Gerakan Aksi Revolusioner?

Kisah dasar RAM mengikuti konvensi yang diharapkan dari para aktivis mahasiswa: RAM dibentuk sebagai cabang di luar kampus dari Mahasiswa untuk Masyarakat Demokratis di Cleveland, Ohio pada tahun 1962. Mereka tumbuh dari sebuah kelompok bernama Tantangan dan mengambil nama Gerakan Aksi Reformasi di untuk mencalonkan diri sebagai mahasiswa pemerintahan di Central State College. Setelah memenangkan pemilihan siswa, beberapa anggota pergi ke komunitas lain untuk berorganisasi. Muhammad Ahmad (saat itu dikenal sebagai Max Stanford) dan Wanda Marshall kembali ke Philadelphia, di mana mereka secara terbuka mengorganisir sebuah bab Gerakan Aksi Revolusi. Selama periode ini, Marshall dan Ahmad bertemu dengan Malcolm X untuk membahas kemungkinan bergabung dengan Nation of Islam, tetapi Malcolm menyarankan mereka untuk membangun organisasi independen. Berbasis di Filadelfia,

Secara khas, kecenderungan pemberontakan dalam RAM tidak pernah berakar pada lokasi tertentu tetapi dimulai dengan mengambang. Salah satu perjalanan paling signifikan untuk perkembangan kecenderungan ini, anehnya, adalah perjalanan yang disponsori Buruh Progresif tahun 1963 ke Kuba. Saat anggota RAM berada di Kuba, mereka terhubung dengan militan lain dari seluruh AS dan mulai mengembangkan jaringan bawah tanah. Di sinilah RAM bertemu Robert F. Williams, yang akan menjadi semacam figur untuk organisasi pemula. Williams terkenal karena menggunakan masa jabatannya dengan NAACP untuk mengorganisir pertahanan diri bersenjata melawan KKK di North Carolina dan, pada saat

itu, berada di pengasingan di Kuba, setelah melarikan diri dari tuduhan penculikan pada tahun 1961. Saat berada di Kuba, Anggota RAM juga menjalin hubungan dengan militan dari kelompok pembebasan Hitam Detroit Uhuru dan Asosiasi Afro-Amerika San Francisco. Mereka sepakat untuk membantu RAM membangun organisasi nasional, yang disebut Black Liberation Front of the USA. Selain itu, RAM menjalin hubungan dengan kelompok-kelompok internasional, termasuk afiliasi Front de libération du Québec, yang akan memainkan peran penting dalam acara-acara yang dibahas nanti. Kembali ke AS, RAM diposisikan untuk memainkan peran yang berpengaruh dalam perkembangan perjuangan pembebasan kulit hitam pada pertengahan tahun 60-an.

1961

- Robert F. Williams melarikan diri dari Amerika Serikat
- Tantangan, bab SDS didirikan (Musim Gugur)

1962

- Gerakan Reformasi/Revolusioner Aksi didirikan di Cleveland
- Robert F. Williams, *Negro dengan Guns*
- Marshall dan Ahmad bertemu Malcolm X (Istirahat Thanksgiving)

1963

- Kelompok studi/aksi Gerakan Aksi Revolusi didirikan Philadelphia (Januari)
- Perjalanan yang disponsori PL ke Kuba (Juli)

1964

- Robert F. Williams, *Tentara Salib* (Februari)
- Roland Snellings, "Musim Panas yang Panjang" (Juni)
- Malcolm X mengumumkan pendirian OAUU (Juni)
- Kerusuhan Harlem (Juli)
- Kerusuhan Philadelphia (Agustus)

- Black America* edisi 1 (Musim Gugur)
  - Diakon untuk Pertahanan dan Keadilan didirikan di Louisiana (November)
- 1965
- Penangkapan BLF (awal Februari)
  - Malcolm X terbunuh (21 Februari)
  - Kerusuhan Watts (Agustus)
  - Organisasi Kebebasan Kabupaten Lowndes alias Black Panther Party didirikan di Alabama
- 1966
- Hough riot, Cleveland, Ohio ( Juli)
  - Pembentukan Partai Harlem Black Panther (c. Juli)
  - Oakland Black Panther Party (BPPSD) (c. Oktober)
- 1967
- Serangkaian penangkapan pimpinan RAM (Juni)
  - Kerusuhan Musim Panas yang Panjang dan Panas di Newark, Detroit, dll.
  - Protes STDW (Oktober)
- 1968
- Baku tembak di antara Pengawal Hitam di Philadelphia Barat (Oktober)
  - Diikuti dengan penangkapan massal
  - RAM larut (Oktober) ke dalam kelompok lain (Partai Pembebasan Hitam, DRUM, RNA, dll.)

Selama tahun berikutnya, RAM mengembangkan koneksi politik mereka melalui perjalanan yang berkelanjutan dan budaya cetak yang besar. RAM mempertahankan kantor pusat di Philadelphia dan memajukan analisis politik mereka dalam publikasi mereka *Black America*, publikasi dua bulanan, dan *RAM Speaks*, buletin mingguan. Di sisi lain negara itu, anggota Asosiasi Afro-Amerika San Francisco menciptakan *Soulbook*, sebuah publikasi berpengaruh yang

menempatkan anggota dalam kontak dengan generasi yang lebih tua dari Black Left.<sup>13</sup> Kader Philly juga mulai berhubungan dengan mentor lokal, termasuk Ethel Johnson, yang telah mengorganisir dengan Robert F. Williams di North Carolina, dan Queen Mother Moore yang mengadakan pertemuan bulanan yang “secara praktis berfungsi sebagai sekolah untuk generasi baru pemuda kulit hitam. radikal” (Kelley 78) di rumahnya di Philadelphia Barat. Melalui para mentor ini, RAM mengembangkan analisis politik mereka, tetapi mereka juga beralih ke pengalaman mereka di jalan.

RAM menjadi salah satu kelompok pertama yang mengadvokasi pentingnya peran pemuda dan geng jalanan dalam kerusuhan.<sup>14</sup> Ketika seorang polisi kulit putih menembak seorang pria kulit hitam epilepsi pada tahun 1963 di Philadelphia, sebuah kerusuhan kecil meletus sebagai tanggapan. Menyaksikan peristiwa ini membuat RAM memikirkan kembali struktur organisasi mereka dan mengevaluasi kembali potensi pemberontakan kota yang spontan. Ada beberapa preseden teoretis untuk wawasan RAM: rekan-rekan mereka di Detroit yang berafiliasi dengan kecenderungan Johnson-Forrest berteori tentang kemungkinan perjuangan revolusioner berbasis non-pekerja. Selain itu, Robert F. Williams berspekulasi tentang kemungkinan kerusuhan yang meluas. Sekitar waktu yang sama, Malcolm X mulai berbicara tentang kemungkinan serupa dalam hal perang gerilya, menggemakan sentimen RAM. Tapi sebagian besar

---

<sup>13</sup> Robin Kelley menyebut mantan anggota Persaudaraan Darah Afrika Harry Haywood sebagai salah satu kontak paling signifikan yang mereka buat melalui Soulbook (76).

<sup>14</sup> Mereka, tentu saja, bukan satu-satunya yang melakukannya. Signifikan dalam konteks buku ini, kelompok anarkis Gerakan Pemuda Kebangkitan Jonathan Leake juga mulai mengorganisir dengan geng jalanan sekitar waktu ini.

pengalaman langsung RAM di Philly yang menyebabkan simpati mereka untuk konflik perkotaan. Pada musim panas 1964, serangkaian kerusuhan melanda Philadelphia, New York, dan di tempat lain, menandai yang pertama dari banyak pemberontakan perkotaan skala besar dalam “periode Hak Sipil” (yaitu sejak 1943). Tepat sebelum kerusuhan, Malcolm X memutuskan hubungan dengan Nation of Islam dan mendirikan Organisasi Persatuan Afro-Amerika (OAAU), sebuah kelompok pembebasan kulit hitam sekuler yang terkait dengan RAM.<sup>15</sup> Meskipun Malcolm menghabiskan bulan-bulan berikutnya bepergian secara internasional, jaringan di sekitar OAAU membantu mendorong aksi militan yang lebih luas. Terkenal, orang banyak dalam kerusuhan Harlem meneriakkan “Kami ingin Malcolm,” dan Ahmad menunjukkan bahwa sayap paramiliter organisasi baru Malcolm X, termasuk RAM, merespons dengan bergabung dengan mereka dalam aksi (Stanford 103).

Malcolm X adalah sosok inspirasional untuk perjuangan bersenjata dan pemberontakan di tahun 1960-an, tetapi ia tetap menjadi tokoh utama dalam kerusuhan karena ia sering bepergian sampai pembunuhannya pada tahun 1965. Sebaliknya, RAM secara aktif berpartisipasi dalam peristiwa musim panas '64, yang membantu mereka mempersiapkan diri untuk musim panas yang panjang dan panas berikutnya. Dalam sejarah RAM-nya, cendekiawan Robin Kelley membuat klaim

---

<sup>15</sup> Ahmad mengklaim bahwa OAAU ini dimaksudkan sebagai organisasi depan (dengan RAM sebagai sayap bawah tanahnya) yang dapat menghubungkan dan mungkin mengambil alih perjuangan Hak Sipil di Selatan (Stanford 102). Anggota RAM melanjutkan upaya mereka di Selatan, bekerja dengan dan terkadang berkonflik dengan Komite Koordinasi Non-Kekerasan Mahasiswa (SNCC). Pada tahun 1965, juru bicara SNCC Stokely Carmichael diminta untuk campur tangan di Greenwood, Mississippi, di mana RAM mengoordinasikan kelompok-kelompok pertahanan diri bersenjata. Di Atlanta pada tahun 1966, sebuah bab SNCC yang berafiliasi dengan RAM membangkitkan kemarahan elemen-elemen dengan SNCC dengan sikap konfrontatifnya.

yang meragukan bahwa RAM adalah pakaian yang sepenuhnya teoretis yang didedikasikan untuk menulis tentang kekerasan politik tetapi tidak bertindak berdasarkan itu.<sup>16</sup> Meskipun bukan maksud saya untuk melibatkan RAM lebih jauh dalam kegiatan ilegal, catatan sejarah serta penelitian lapangan Ahmad membantah klaim Kelley.<sup>17</sup> Sulit untuk membayangkan bahwa tidak ada anggota RAM yang terlibat dalam peristiwa yang meledak di lingkungan mereka pada pertengahan tahun 60-an. Namun, Ahmad mengingatkan kita bahwa kerusuhan itu tidak diorganisir oleh kaum revolusioner kulit hitam, meskipun mereka secara konsisten berpartisipasi.

## Cetak biru untuk Musim Panas

Sebagai organisasi formal, salah satu kontribusi RAM yang paling signifikan adalah penyebaran visi strategis untuk pemberontakan perkotaan. Cara utama mereka mendistribusikan visi ini adalah melalui serangkaian publikasi cetak yang saling terkait. Publikasi-publikasi ini melengkapi aksi dan pengorganisasian politik mereka dengan artikulasi yang jelas tentang ambisi dan spekulasi revolusioner mereka tentang bagaimana meningkatkan perjuangan. Apa yang menarik untuk tujuan kita adalah bagaimana visi inovatif RAM tentang perjuangan pemberontakan diadaptasi ke kota-kota Amerika. Alih-alih membangun model revolusioner Leninis atau Maois yang terus dimainkan oleh begitu banyak kaum Marxis,

---

<sup>16</sup> Kelley menulis, "Seharusnya jelas bahwa anggota RAM tidak pernah mencoba menerapkan strategi militer Williams, dan mereka tidak pernah melibatkan polisi atau siapa pun dalam konfrontasi bersenjata. Mereka hanya menulis tentang itu. Di media cetak, setidaknya, posisi resmi RAM adalah bahwa perang gerilya tidak hanya mungkin tetapi bisa dimenangkan dalam sembilan puluh hari" (80).

<sup>17</sup> Lihat, misalnya, tesis Muhammad Ahmad, khususnya wawancaranya dengan mantan anggota RAM (67–68).

RAM mengembangkan pelajaran yang dipetik dari para pemuda Philly yang memberontak. Selain itu, mereka mengambil dari analisis luar biasa dan visioner Robert F. Williams yang diuraikan dalam surat kabarnya Tentara Salib. Pada awal tahun 1964, Williams berfantasi tentang kelompok bergerak tanpa organisasi pusat yang dapat mengintervensi sirkulasi barang kapitalis: “Semua transportasi akan terhenti total. Toko-toko akan dihancurkan dan dijajah.... Jalur pipa penting akan diputus dan diledakkan dan segala macam sabotase akan terjadi.... Ekonomi akan jatuh ke dalam keadaan kacau balau.” Penyumbatan sirkulasi yang dibayangkan Williams akan difasilitasi oleh “konsep revolusi [yang] baru yang menentang ilmu dan taktik militer” dari kepemimpinan tradisional, dengan “kampanye kilat”-nya. Menurut House of Unamerican Activities, RAM membuat penggunaan tulisan serupa dalam berbagai bentuk, seperti poster yang menyerang polisi, selebaran yang memerintahkan pembuatan bom molotov, grafiti yang menyerukan pembentukan kelompok bersenjata, dan publikasi cetak. Melalui karya tertulis mereka, Williams dan RAM mempromosikan visi pemberontakan yang, menurut Muhammad Ahmad, menyebabkan kelompok-kelompok yang berafiliasi secara virtual bersaing untuk menciptakan kerusuhan terbesar.<sup>18</sup>

Meskipun Williams bersikeras bahwa tulisannya bukanlah cetak biru untuk revolusi, dia meramalkan banyak taktik yang akan dipraktikkan pada musim panas '64. Dengan

---

<sup>18</sup> Karena struktur kelompok front di atas tanah, komite pusat, dan unit militer bawah tanah, sulit untuk memastikan struktur pengorganisasian ini di luar tulisan mereka.

batas-batas perjuangan Hak Sipil pasifis yang terlihat jelas, Williams menganjurkan pergeseran ke perang gerilya perkotaan dalam “Potensi Revolusi Minoritas,” sebuah artikel yang menyatukan taktik potensial menjadi visi strategis. Sementara visi ini terkadang lebih merupakan pemenuhan keinginan daripada strategi yang bumi, taktik yang dia jelaskan dapat diakses dan digeneralisasikan:

Senjata pertahanan yang digunakan oleh pejuang kemerdekaan Afroamerican harus terdiri dari gudang senjata orang miskin. Bom api bensin (bom molotov), alkali atau bom asam (dibuat dengan menyuntikkan alkali atau asam di ujung logam bola lampu) dapat digunakan secara luas. Pada malam hari, senjata seperti itu, yang dilempar dari atap, akan membuat jalanan mustahil bagi polisi rasis untuk berpatroli. Granat tangan, bazoka, mortir lampu, peluncur roket, senapan mesin, dan amunisi dapat dibeli secara sembunyi-sembunyi dari prajurit, yang ingin cepat mendapat penghasilan dolar. Pejuang kemerdekaan di kamp militer dapat dihubungi untuk memberikan instruksi tentang penggunaan. Sabotase ekstensif mungkin terjadi. Tangki bensin di kendaraan umum bisa tersedak pasir. Gula juga sangat efektif dalam saluran bensin. Paku panjang yang dipaku melalui papan dan paku payung dengan kepala besar efektif untuk memperlambat pergerakan lalu lintas di jalan yang padat pada malam hari. Hal ini dapat menyebabkan malapetaka pada turn-pikes. Penurunan rel kereta menyebabkan kepanikan. Jebakan peledak pada kotak telepon polisi dapat digunakan. Senapan sniper bertenaga tinggi sudah tersedia. Peluru penusuk lapis baja akan menembus tangki penyimpanan minyak dari kejauhan. Korek api fosfor (perapian dapur) yang ditempatkan di sistem pendingin udara akan menyebabkan ledakan tertunda yang akan menghancurkan bangunan mahal. Pelempar api dapat diproduksi di rumah. Memerangi mantan prajurit yang berpengalaman dapat dengan mudah menyelesaikan masalah itu. ( Senapan sniper bertenaga tinggi sudah tersedia. Peluru penusuk lapis baja akan menembus tangki penyimpanan minyak dari kejauhan. Korek api fosfor

(perapian dapur) yang ditempatkan di sistem pendingin udara akan menyebabkan ledakan tertunda yang akan menghancurkan bangunan mahal. Pelempar api dapat diproduksi di rumah. Memerangi mantan prajurit yang berpengalaman dapat dengan mudah menyelesaikan masalah itu. (Senapan sniper bertenaga tinggi sudah tersedia. Peluru penusuk lapis baja akan menembus tangki penyimpanan minyak dari kejauhan. Korek api fosfor (perapian dapur) yang ditempatkan di sistem pendingin udara akan menyebabkan ledakan tertunda yang akan menghancurkan bangunan mahal. Pelempar api dapat diproduksi di rumah. Memerangi mantan prajurit yang berpengalaman dapat dengan mudah menyelesaikan masalah itu. (*Tentara Salib* 5.1, hal 5)

Deskripsi ini mungkin hanya spekulasi tetapi perhatian terhadap detail juga dapat diartikan sebagai instruksi. Menjelang musim panas, RAM mendistribusikan surat kabar ini ke seluruh jaringan mereka dan, terlebih lagi, menulis traktat serupa yang mengembangkan pemikiran Williams lebih lanjut.

Di Black America, RAM menetapkan kemungkinan tindakan untuk perjuangan perkotaan dalam hal yang mirip dengan Williams. Pada bulan Juni 1964, Askia Touré (alias Roland Snellings) menggambarkan kemungkinan ini sebagai “musim panas yang panjang” yang akan bergerak melewati “reformisme borjuis” menuju “pejuang kebebasan jenis baru.”<sup>19</sup> Dia melihat tanda-tanda pemberontakan yang akan datang dalam “gelombang terorisme tanpa pandang bulu di kota-kota

---

<sup>19</sup> Dalam edisi musim gugur Black America, diawali dengan catatan yang menjelaskan bahwa itu ditulis sebelum kerusuhan musim panas.

utara.”<sup>20</sup> Membangun di Touré, Muhammad Ahmad menemukan titik lemah potensial untuk ditargetkan di kota, dengan alasan bahwa:

Charlie<sup>21</sup> sistem berjalan seperti mesin IBM. Tetapi mesin IBM memiliki kelemahan, dan kelemahan itu adalah kompleksitasnya. Letakkan sesuatu di tempat yang salah di mesin IBM dan itu selesai untuk waktu yang lama. Demikian pula dengan sistem imperialis yang rasis ini. Tanpa komunikasi massa dan transportasi yang cepat, sistem ini dapat dilalui. Para miliuner yang menguasai negara ini akan terisolasi dari teman-temannya yang melakukan pekerjaan kotor mereka. Ketika perang pecah di negeri ini, jika tindakan diarahkan untuk mengambil alih institusi kekuasaan dan penghancuran total oligarki kapitalis rasis, maka revolusi hitam akan berhasil.... Revolusi “akan menyerang di malam hari dan tidak ada yang tersisa. “ Kerusuhan massal akan terjadi pada hari itu dengan Afroamericans memblokir lalu lintas, membakar gedung, dll. Ribuan orang Afroamerican akan bertempur di jalanan - karena mereka akan tahu bahwa inilah saatnya. Seruannya akan menjadi "Ini Aktif!" Ini akan menjadi pertempuran Afro-Amerika. untuk kelangsungan hidup manusia. Ribuan orang kita akan ditembak jatuh, tetapi ribuan lainnya akan berada di sana untuk berjuang. Revolusi hitam akan menggunakan sabotase di kota-kota - mematikan tenaga listrik - pertama, lalu transportasi, dan perang gerilya di pedesaan di Selatan. Dengan kota-kota yang tidak berdaya, penindas akan menjadi tidak berdaya. Filosofi Turner dan perang gerilya di pedesaan di Selatan. Dengan kota-kota yang tidak berdaya, penindas akan menjadi tidak berdaya. Filosofi Turner dan perang gerilya di pedesaan di Selatan. Dengan kota-kota yang tidak berdaya, penindas

---

<sup>20</sup> Ini kemungkinan merujuk pada prekuil kerusuhan Harlem yang dikenal sebagai kerusuhan Little Fruit Stand dan pembunuhan yang dikaitkan dengan kelompok semi-fiksi yang disebut "Blood Brothers," yang oleh New York Times digambarkan sebagai geng pemuda anti-kulit putih di Harlem terlatih dalam seni bela diri dan sebelumnya berafiliasi dengan Malcolm X. Terdakwa kemudian dikenal sebagai Harlem 6. Ada bukti bahwa Blood Brothers adalah nama yang diberikan kepada jaringan informal kelompok otonom di Harlem yang meletakkan dasar bagi Lima- Percent Nation, sebuah sempalan dari Nation of Islam - sebuah tanda, setidaknya, bahwa pelajaran Malcolm X dalam bela diri dengan cepat keluar dari batasan organisasi tertentu. Untuk bagian mereka, RAM diatur dengan Five Percenters di Harlem untuk jangka waktu tertentu.

<sup>21</sup> "Charlie" atau Mr. Charlie pernah menjadi istilah populer yang digunakan untuk menyebut orang kulit putih secara merendahkan.

akan menjadi tidak berdaya. Filosofi Turner<sup>22</sup> dari "menyerang malam dan tidak ada waktu luang" sangat penting karena ini menunjukkan kepada kita bahwa Turner mengetahui psikologi Amerika Putih, dan bahwa kita memiliki kepemimpinan dengan naluri gerilya. (*Black America* 1.1, hal 2).

## Bakar! Sayang, Terbakar!

Kerusuhan menunjukkan kelangsungan hidup sebagian besar visi strategis RAM tetapi, pada saat yang sama, peristiwa ini mengekspos batas kendali RAM terhadap peristiwa. Kehadiran RAM dalam kerusuhan Watts sangat kuat. Salah satu anggota RAM menceritakan sebuah cerita di mana dia membuat grafiti selama kerusuhan Watts hanya untuk didekati oleh kader RAM yang tidak dikenal (Stanford 67). Namun, ketika RAM merenungkan kerusuhan, mereka menyadari bagaimana peristiwa ini melampaui arahan kepemimpinan mana pun.

Tulisan mentor mereka Robert F. Williams mencontohkan kontradiksi potensial ini dalam strategi RAM dengan secara simultan memperdebatkan kepemimpinan pusat dan mempromosikan kelompok-kelompok kecil otonom yang tidak perlu mengikuti cetak biru. Williams menulis dua artikel lanjutan untuk "Revolusi Potensi Minoritas," yang pertama setelah kerusuhan Watts tahun 1965 dan yang kedua setelah serangkaian kerusuhan di Detroit, Newark, dan di tempat lain di musim panas yang panjang tahun 1967. Pada tahun 1965, dia berpendapat perlunya mengembangkan "tim

---

<sup>22</sup> Referensi ke Nat Turner, seorang budak yang memimpin pemberontakan besar-besaran di Virginia 1831 dan akibatnya menjadi pahlawan perjuangan pembebasan Hitam.

pemadam kebakaran," yang dia definisikan sebagai kelompok kecil yang beroperasi secara mandiri dan diam-diam untuk melakukan tindakan sabotase. Kelompok yang terdiri dari tiga atau empat orang ini tidak akan memiliki hubungan dengan gerakan Hak Sipil atau bahkan satu sama lain dan sebaliknya akan fokus pada pengaturan kebakaran strategis (kebakaran hutan, keranjang sampah, Tentara Salib 7.1 5).<sup>23</sup> Tetapi, pada tahun 1967, Williams mengusulkan pemberontakan dengan "perencanaan pusat dan komando tertinggi nasional," sambil tetap mempertahankan pentingnya kelompok kecil gerilyawan otonom yang dapat "terus-menerus mengubah posisinya ketika menembak untuk menghindari deteksi" (Tentara Salib 9.2 1–7). Secara teori, RAM perlu memperhitungkan perbedaan antara kepemimpinan mereka dan kebutuhan akan manuver yang terdesentralisasi dalam aksi massa. Di lapangan, RAM perlu menyesuaikan diri dengan hubungan mereka dengan hierarki dalam organisasi mereka sendiri.

Ketika RAM berkembang melalui pengalaman mereka, kecenderungan yang berbeda muncul, seperti halnya pembagian atas pertanyaan struktur hierarkis. Kepemimpinan resmi bermarkas di Philadelphia, tetapi sebagai organisasi nasional dengan komunikasi yang longgar, ada faksi dan kepemimpinan di tempat lain. Pada tahun 1965, RAM telah menghadapi perpecahan penting di mana satu sisi, yang bermarkas di Philadelphia, mengambil sentralisme

---

<sup>23</sup> Dalam artikel yang sama, Williams mengembangkan argumen yang lebih kuat tentang bagaimana menangani penempatan penjaga nasional dan polisi militer: "Polisi dan pasukan harus dilucuti dan senjata mereka diarahkan ke polisi lain untuk mendapatkan senjata pertahanan. Tank dan mobil lapis baja harus dihancurkan dengan bom molotov dan ditangkap jika memungkinkan. Bazoka dan mortir harus diambil dari pasukan dan gudang senjata penjaga nasional untuk mencegah konsentrasi pasukan yang berat dan invasi dengan kekuatan yang luar biasa" (7).

demokratis,<sup>24</sup> sementara yang lain berusaha mengembangkan jaringan sel yang longgar, mempertahankan nama Black Liberation Front (BLF). Meskipun RAM pada titik ini dicirikan oleh kepemimpinan pusat, mereka terus menekankan penyebaran taktik yang dapat digeneralisasikan kepada pemuda kulit hitam di lingkungan miskin. Mungkin akan lebih membantu, kemudian, untuk melihat struktur organisasi mereka sebagai tersebar dan terdesentralisasi dengan faksi-faksi yang bersaing untuk mewakilinya.

Berkaca pada peristiwa di Watts, RAM bersikeras bahwa surat kabar salah menggambarkan kerusuhan sebagai tanpa pemimpin karena pemuda sebenarnya yang memimpin kerusuhan. Tanggapan cetak mereka terhadap kerusuhan Watts, sebuah jurnal bernama *War Cry*, mereproduksi analisis Williams tentang kerusuhan dan artikel Ahmad dari *Black America*.<sup>25</sup> Kategori "pemuda" yang ambigu ini dipertahankan di atas struktur organisasi tertentu karena jurnal tersebut menunjukkan geng sebagai "kekuatan paling dinamis" yang dapat dilatih untuk melawan "Charlie" (alias kulit putih). Sementara RAM terpecah karena sentralisme demokratis, mereka sangat bersedia untuk terlibat dalam pengorganisasian informal selama mengobarkan

---

<sup>24</sup> Sentralisme demokratis kemudian diambil oleh Black Panthers juga dan secara tradisional dikaitkan dengan kelompok-kelompok Marxis-Leninis. Keputusan markas besar Philadelphia untuk mengikuti struktur ini mungkin dipengaruhi oleh mentor mereka, Ibu Suri Moor, mantan anggota Partai Komunis. Sangat menarik untuk dicatat bahwa kepatuhan Black Panthers yang berbasis di Oakland Huey P. Newton terhadap sentralisme demokratis adalah inti dari perpecahan mereka dengan Tentara Pembebasan Hitam. Lebih aneh lagi, setidaknya satu tersangka anggota BLF, Bob Collier, nantinya akan menjadi bagian dari persidangan Panther 21, yang sering dianggap sebagai pendahulu langsung dari Black Liberation Army.

<sup>25</sup> Sentralisme demokratis kemudian diambil oleh Black Panthers juga dan secara tradisional dikaitkan dengan kelompok-kelompok Marxis-Leninis. Keputusan markas besar Philadelphia untuk mengikuti struktur ini mungkin dipengaruhi oleh mentor mereka, Ibu Suri Moor, mantan anggota Partai Komunis. Sangat menarik untuk dicatat bahwa kepatuhan Black Panthers yang berbasis di Oakland Huey P. Newton terhadap sentralisme demokratis adalah inti dari perpecahan mereka dengan Tentara Pembebasan Hitam. Lebih aneh lagi, setidaknya satu tersangka anggota BLF, Bob Collier, nantinya akan menjadi bagian dari persidangan Panther 21, yang sering dianggap sebagai pendahulu langsung dari Black Liberation Army.

pemberontakan tetap menjadi prioritas. Desentralisasi jaringan mereka memastikan bahwa kerusuhan berlangsung dengan atau tanpa partisipasi langsung dari sel atau kelompok tertentu. Hanya beberapa bulan sebelum kerusuhan Watts, anggota BLF ditangkap karena bersekongkol untuk meledakkan Patung Liberty dengan bantuan Front de libération du Québec, yang telah mereka hubungi di Kuba pada tahun 1963. Penangkapan BLF merupakan pertanda awal penindasan yang menimpa RAM pada tahun 1967,<sup>26</sup>

Dalam interval antara kerusuhan Watts dan musim panas yang panjang pada tahun 1967, RAM bereksperimen dengan taktik yang dapat digunakan di berbagai kota dan tanpa arah. Kerusuhan Watts menjadi standar untuk ditiru oleh banyak kelompok Pembebasan Hitam tahun 1960-an. Sementara kerusuhan sebelumnya di Philly dan New York City penting untuk pengembangan RAM, skala Watt menggeser penekanan dalam perjuangan pembebasan kulit hitam dari aksi duduk di kota-kota Selatan ke taktik bergerak di kota-kota besar. Tidak mengherankan, RAM berangkat untuk menciptakan kerusuhan Watts di kota-kota lain. Anggota RAM Ohio menceritakan bahwa upaya mereka untuk menciptakan Watts lain di Cleveland pada tahun 1966 adalah kesempatan untuk "menguji perang gerilya perkotaan" dan mereka membentuk kelompok yang menyebut dirinya Tentara Nasionalis Hitam yang memerangi polisi "dari pintu ke pintu" di

---

<sup>26</sup> Ketika BLF ditangkap, FBI mencoba membuat koneksi ke RAM untuk mendakwa mereka juga. Namun, mereka menyimpulkan bahwa mereka bukan lagi anggota, dengan mengatakan bahwa Bob Collier telah meninggalkan RAM karena "tidak cukup militan."

Hough, Cleveland (Stanford 67–68).<sup>27</sup> Dari sudut pandang Negara, RAM secara virtual mewaralabakan Watts ke komunitas lain.<sup>28</sup> Namun, pola penangkapan dan represi polisi yang dihasilkan membuat peran mereka kurang lugas.

Musim panas yang panjang dan panas tahun 1967 menyaksikan kerusuhan paling eksplosif dan meluas dalam sejarah Amerika, tetapi pimpinan RAM melihatnya dari penjara. Penangkapan preemptive ini kemungkinan menjadi dasar klaim Kelley bahwa RAM tidak berpartisipasi dalam kerusuhan, meskipun saya menduga motifnya lebih berkaitan dengan politik kehormatan. FBI menegaskan bahwa mereka percaya RAM dinetralisir selama periode ini.<sup>29</sup> Tapi apakah benar RAM tidak ikut kerusuhan karena pimpinannya dipenjara? Tanggung jawab kepemimpinan hanya masuk akal dari sudut pandang sejarah arus utama yang mengikuti logika representasi. Ini adalah logika yang sama yang menyebabkan penangkapan, yang berdampak besar pada RAM tetapi gagal mencegah kerusuhan. Sebelum penangkapan mereka, pers arus utama memulai serangkaian pengungkapan, mengklaim RAM “merencanakan perang melawan kulit putih,” dan menyalahkan kegagalan kepemimpinan di antara kelompok-kelompok Hak Sipil yang membuka pintu bagi “ekstremis.” Penerbitan artikel-artikel ini memicu

<sup>27</sup> Lihat HUAC, Perang Gerilya di AS . Lebih lanjut, HUAC mengklaim bahwa Lewis G. Robinson, yang mereka sebut sebagai kepala JFK House, adalah anggota dari berbagai kelompok bersenjata, termasuk Diakon Pertahanan dan RAM. Senama Rumah JFK, Kenyatta, terkenal sebagai pemimpin pemberontakan Mau Mau di Kenya.

<sup>28</sup> Menurut Bloom dan Martin, ada beberapa kelompok jaringan yang bersiap untuk kerusuhan di Detroit: “Selain RAM dan Komite Koordinasi Non-Kekerasan Mahasiswa, para aktivis ini termasuk Uhuru, Pendeta Albert Cleage dan Gerakan Nasionalis Kristen Hitam, Persatuan Afro-Amerika Gerakan, aktivis dan penulis radikal Grace Lee dan James Boggs, dan Malcolm X Society. Seorang delegasi SNCC dari Cincinnati pada Konferensi Ilmu Hitam Kedua pada akhir Juni berkata, “Kami sudah memiliki kerusuhan kami dan kami di sini untuk menunjukkan kepada Anda bagaimana hal itu dilakukan.

<sup>29</sup> Sebuah memo FBI dari J. Edgar Hoover pada tahun 1968 meringkas intervensi polisi Philadelphia pada musim panas 1967, mengklaim bahwa “[RAM] ditangkap atas setiap tuduhan yang mungkin sampai mereka tidak dapat lagi memberikan jaminan. Akibatnya anggota RAM menghabiskan sebagian besar musim panas di penjara dan tidak ada kekerasan yang dapat dilacak ke RAM yang terjadi.”

penggerebekan polisi terhadap pimpinan RAM di Philadelphia dan New York City pada bulan Juni, yang menyebabkan tuduhan konspirasi kerusuhan, meracuni petugas polisi, dan membunuh para pemimpin Hak Sipil moderat.<sup>30</sup> Sementara sebagian besar tuduhan ini berbau strategi kontra-pemberontakan pemerintah, keterlibatan RAM dalam mempersiapkan dan melatih kerusuhan tampaknya tak terbantahkan. Namun, pada saat kerusuhan terjadi, peristiwa tersebut telah mengambil karakter yang lebih anti-otoriter.

Faktanya, pendekatan RAM terhadap kerusuhan 1967 telah mengikuti model koalisi longgar Donald Freeman dan BLF daripada struktur sel hierarkis. Jadi, meskipun BLF goyah di bawah represi negara, kecenderungan menuju desentralisasi menang dalam perpecahan karena faksi hierarkis RAM masih harus memperhitungkan ketidakberdayaan para perusuh. Pada bulan-bulan menjelang kerusuhan, RAM mengunjungi Detroit dan meminta para militan untuk bersiap menghadapi konfrontasi bersenjata. Alih-alih merekrut untuk organisasi mereka, RAM menekankan jaringan desentralisasi dari peserta yang siap.<sup>31</sup> Pada saat ini, mereka juga sangat terhubung dengan jaringan Kekuatan Hitam dan membentuk koalisi dengan kelompok-kelompok kuat seperti Komite Koordinasi Non-Kekerasan Mahasiswa (SNCC). Pada Agustus 1966, sebulan setelah kerusuhan Cleveland, RAM membentuk cabang Partai Black Panther di Harlem bekerja sama dengan SNCC. Ada bukti kehadiran Black Panther dalam kerusuhan Detroit, dan setidaknya satu anggota RAM tetap tinggal untuk

---

<sup>30</sup> Di Philadelphia, penggerebekan ini diperintahkan oleh Komisaris Polisi dan calon walikota Philadelphia, Frank Rizzo.

<sup>31</sup> Menurut salah satu sumber anonim Muhammad Ahmad, "Sebelumnya tidak ada yang diminta untuk bergabung dengan RAM. Mereka hanya diminta untuk berpartisipasi dan turun di lingkungan mereka di musim panas" (Stanford 68).

mengorganisir milisi. Namun, sebagian besar, peristiwa musim panas 1967 berlangsung tanpa arahan pimpinan RAM.

Desentralisasi kerusuhan berarti bahwa peserta datang dari latar belakang ideologi dan politik yang berbeda, termasuk anarkisme. Seperti RAM, lingkungan anarkis mengembangkan pelajaran mereka sendiri dari pengalaman mereka berpartisipasi dalam kerusuhan. Dalam sebuah artikel oleh anarkis Detroit Allan Van Newkirk, spanduk “Bakar Bayi Bakar” dengan mengiringi Black Panther tergantung di atas markas untuk beberapa publikasi anarkis lokal selama kerusuhan.<sup>32</sup> Van Newkirk mengontekstualisasikan kerusuhan dalam kerangka pemberontakan dan pro-situasionis sebagai serangan yang lebih luas terhadap politik representasional kepemimpinan dan properti. Van Newkirk tampaknya sangat tertarik pada aliansi lintas ras yang terbentuk di jalan-jalan, menunjuk pada partisipasi kaum anarkis kulit putih dalam apa yang disebut oleh berita lokal sebagai “penjarahan terintegrasi pertama dalam sejarah” (qtd di Van Newkirk, 8). Akibatnya, akunnya mendekati etnosentrisme yang tidak berguna yang hanya berfungsi untuk memusatkan kembali protagonis anarkis kulit putih. Meskipun Van Newkirk menempatkan terlalu banyak saham dalam partisipasi penjarah kulit putih, kisahnya tentang peristiwa itu mengingatkan kita bahwa para perusuh tidak semuanya berafiliasi dengan organisasi hierarkis atau bahkan organisasi mana pun.

---

<sup>32</sup> The Artist Workshop adalah pusat kegiatan anarkis di Detroit. Kaum anarkis Detroit menerbitkan *Guerrilla*, *The Fifth Estate*, dan beberapa makalah lainnya. Para editor dari *Fifth Estate* dipilih dan dikritik oleh para perusuh anarkis karena tidak muncul di jalan-jalan. Melalui ketidakhadiran mereka yang mencolok, kita dapat melihat pentingnya partisipasi di antara kaum anarkis.

Apa yang tetap penting dalam penerimaan anarkis kerusuhan adalah pemberontakan Hitam "melawan tirani properti putih" (Van Newkirk, 6). Para anarkis mendistribusikan analisis singkat mereka tentang peristiwa secara real time melalui selebaran yang hanya bertuliskan "Festival Penjarahan Musim Panas: dapatkan barang-barang besar dan jangan sampai ketahuan" (8). Refleksi Van Newkirk pasca-kerusuhan hanya dapat menambah tujuan yang sudah jelas ini dengan a) menganalisis implikasi ekonomi dari kerusuhan dan b) mendistribusikan model untuk masa depan. Untuk yang pertama, analisis yang dipengaruhi situasi oleh Van Newkirk berfokus pada bagaimana kerusuhan dapat melampaui reaksi terhadap kekerasan polisi dan menjadi serangan terhadap properti. Ada perbedaan yang salah di sini: sementara kita dapat menghargai kemampuan kaum anarkis tahun 60-an untuk mengenali keterkaitan antara represi polisi dan rezim kepemilikan, meragukan untuk memprioritaskan oposisi satu di atas yang lain sebagai lebih "pemberontak." Serangan terhadap polisi sudah merupakan serangan terhadap properti, seperti halnya kerusuhan di jalan, seperti yang dijelaskan RAM, sudah merupakan gangguan di Ibukota.<sup>33</sup> Inilah sebabnya mengapa memecahkan jendela terkadang termasuk penjarahan tetapi di lain waktu tidak, bertentangan dengan kritik seperti Tuan Muda yang menyindir tentang Days of Rage Weatherman: "siapa yang pernah mendengar tentang memecahkan jendela dan tidak mengambil apa pun?" (qtd dalam Varon 85). Banyak yang akan segera mendengar tentang jenis tindakan ini karena kaum anarkis memiliki

---

<sup>33</sup> Seperti yang dikatakan Joshua Clover dengan fasih, sambil memperluas analisis Situationis tentang kerusuhan, "Polisi sekarang berdiri di tempat ekonomi, kekerasan komoditas menjadi daging."

pengaruh besar di Underground Press, jaringan surat kabar independen, yang menyediakan forum yang relatif tidak dimediasi oleh kepemimpinan aktivis. Di Underground Press, kaum anarkis membantu mendistribusikan ide-ide untuk tindakan di masa depan.

## Apakah Itu Mengambang?

Pada akhir 1960-an, militan dari berbagai latar belakang mencari model pengorganisasian kelompok kecil yang dapat beroperasi dalam mobilisasi massa. Model yang diilhami oleh kerusuhan sangat penting untuk demonstrasi Stop the Draft Week (STDW) pada bulan Oktober 1967. Penyelenggara STDW tertarik pada sintesis potensial dari kerusuhan dan pawai protes anti-perang yang sedang berlangsung. Pawai mereka adalah acara publik yang sebagian besar terdiri dari mahasiswa, sering kali kelas menengah dan kulit putih, yang tidak mungkin mengadopsi taktik kerusuhan yang paling agresif, seperti sniping klandestin. Namun, mereka tetap menggunakan prinsip utama yang diperoleh dari kerusuhan: kelompok-kelompok kecil, mobilitas, konfrontasi, dan otonomi dari kepemimpinan. Tetapi karena perjuangan bersenjata terbuka disingkirkan oleh kelompok-kelompok mahasiswa ini, diperlukan taktik yang kurang terspesialisasi. Tanda pertama dari penyebaran taktik ini mungkin adalah prevalensi pelajaran karate yang diiklankan di Underground Press. Iklan-iklan ini terkadang secara eksplisit mengaitkan pelatihan ini dengan memerangi polisi dan pada kenyataannya dicantumkan bersama dengan instruksi untuk bom Molotov yang dilarang dalam undang-undang anti huru hara baru pada tahun berikutnya. Kelompok-kelompok kecil militan terlatih karate mungkin akan bertindak sebagai bagian dari fokus gerilya tanpa senapan Cristobal Carbine.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Faktanya, para komentator East Village Other pada salah satu aksi Pentagon dan STDW menyebut unit mobil pengunjuk rasa anti-perang sebagai gerilyawan "tanpa kekerasan".

Protes STDW di Oakland Induction Center memberikan kesempatan untuk mempelajari repertoar yang berkembang dari taktik pertempuran jalanan yang layak untuk diteliti dengan cermat jika bukan hanya karena liputan luas yang diterimanya di Underground Press. Satu makalah, *The Movement*, mendedikasikan seluruh masalah untuk merenungkan peristiwa tersebut. Sebagai buletin yang berafiliasi dengan Siswa untuk Masyarakat Demokratis (SDS) dan Komite Koordinasi Non-Kekerasan Siswa (SNCC), Gerakan ini bertindak sebagai jembatan intelektual antara militan Black Power dan gerakan mahasiswa dalam periode di mana mereka berusaha menciptakan aliansi untuk anti-protes perang. Sejak SNCC mencabut keanggotaan kulit putihnya di awal tahun sebagai bagian dari peralihan mereka ke strategi Black Power, *The Movement*, dengan editor putihnya<sup>35</sup> kurang terhubung ke SNCC. Namun, SNCC selalu menjadi organisasi terdesentralisasi dengan "proyek" otonom alih-alih bab dan Gerakan terus menerbitkan di bawah subjudul yang dimodifikasi "berafiliasi dengan SNCC dan SDS" (Cannon). Sedangkan hubungan yang tepat antara SNCC, SDS dan *The Movement* rumit, perlu ditunjukkan bahwa protes STDW di Oakland secara luas dipandang sebagai upaya oleh mahasiswa Berkeley dan aktivis non-kulit hitam lainnya untuk memenangkan rasa hormat dari kelompok Black Power. Sementara hasilnya tampak sangat berbeda dari strategi yang menjadi populer di kalangan kelompok-kelompok

---

<sup>35</sup> Editor utama *The Movement* adalah Terence Cannon, yang lahir dalam keluarga Quaker dan bergabung dengan SNCC pada tahun 1964. Dia membantu mendirikan proyek San Francisco dan menciptakan *The Movement* sambil juga mengambil bagian dalam pekerjaan SNCC di Selatan, termasuk Lowndes County yang terkenal. , Alabama pendaftaran pemilih drive di pertengahan 60-an yang menyebabkan kelompok pertama disebut Black Panther Party, Organisasi Kebebasan Kabupaten Lowndes.

seperti Black Panthers (dibahas di bawah), demonstrasi STDW tampak berhutang budi pada kerusuhan musim panas yang panjang. Untuk lebih jelasnya, para pengunjung rasa kulit putih ini bukanlah contoh sejarah terbaik dari pengaruh kerusuhan tersebut, tetapi liputan pers yang tidak proporsional (sebagian, tidak diragukan lagi, karena putihnya mereka) dengan jelas mencatat serangkaian taktik yang dapat dibaca.<sup>36</sup> Seperti publikasi RAM, peserta STDW menggunakan halaman Gerakan pada dasarnya membuat manual untuk aksi langsung kelompok kecil.

Liputan Gerakan terhadap protes STDW menggambarkan tindakan peserta yang bergerak dan terdesentralisasi dengan cara yang menyampaikan reproduktifitas taktik mereka. Gambar mobil terbalik saat barikade dan pengunjung rasa menghadapi polisi menggambarkan kemungkinan bagi pembaca, sementara keterangan menunjukkan detail penting, seperti helm dan tameng. Artikel-artikel tersebut merinci repertoar tindakan yang mungkin dari cat semprot hingga proyektil, sementara beberapa peta memandu pembaca melalui jalan, menggambarkan komunikasi lintas kelompok dan metode untuk memblokir arus lalu lintas, seperti menggunakan kotak koran yang digunakan sebagai barikade darurat. Peta tersebut menggambarkan pergerakan kelompok di jalan-jalan, dan konfrontasi mereka dengan polisi. Halaman-halaman Gerakan ini menyajikan panduan virtual taktik melayang yang digunakan

---

<sup>36</sup> Orang kulit putih mengendalikan jumlah Underground Press yang tidak proporsional dan, terlebih lagi, tidak menghadapi dampak yang sama seperti militan kulit hitam, yang membantu menjelaskan mengapa ada lebih banyak liputan dari acara ini dan mengapa tidak mungkin menemukan foto yang mendokumentasikan partisipasi RAM dalam kerusuhan.

dalam pertarungan jalanan, yang berisi banyak fitur yang sudah dikenal yang kita lihat hari ini.

Eksperimen taktik jalanan terus beredar di tahun-tahun berikutnya, memperlihatkan keterbatasan tetapi juga kemungkinan. Bagi kaum anarkis, Berkeley terus menjadi situs pertumbuhan dengan munculnya “geng-geng revolusioner,” keluarga, dan komune. Komune Berkeley, yang terdiri dari kelompok-kelompok afinitas yang terorganisir secara informal, merayakan Mei '68 dengan kerusuhan di Telegraph Avenue. Kecenderungan anarkistik juga muncul dalam organisasi Black Power formal, yang mengarah pada fragmentasi dan perpecahan yang menghasilkan Black Liberation Army (dibahas di bawah). Tidak terbatas pada kelompok tertentu, kerusuhan tetap menjadi kejadian umum di jalan-jalan Amerika, terutama dalam kerusuhan besar-besaran di Los Angeles pada tahun 1992 yang menyaksikan hari-hari pertempuran jalanan, penjarahan, dan lebih dari 900 kebakaran bangunan. Dalam retrospeksi, kerusuhan LA menandai titik tertinggi dalam siklus perjuangan yang mencakup kerusuhan Oscar Grant pada tahun 2009, serta yang di Ferguson dan Baltimore. Namun bakat dan pengetahuan umum para perusuh LA menunjukkan garis keturunan intelektual kembali ke tahun 1967. Kesimpulan serupa harus dibuat tentang tanggapan baru-baru ini terhadap pertumbuhan fasisme di AS, yang sering dikaitkan dengan Antifa tetapi jelas lebih umum dalam banyak kasus, seperti perkelahian jalanan di San Jose pada tahun 2016. Pada saat-saat ini, kita dapat melihat bahwa perkelahian jalanan memang mengapung, tetapi tidak, seperti Salar Mohandesi dari Viewpoint menyarankan, karena itu adalah

taktik "memotong terpaut" dari pantai yang sudah dikenal dalam sebuah gerakan sosial. Pertempuran jalanan tidak pernah terikat pada peran membela institusi gerakan sosial. Itu melayang jauh dari institusi dan kepemimpinan gerakan ke lokasi baru, mengambang melalui aksi perusuh.

## **Tentara Pembebasan Black Panthers**

Dalam jaringan perusuh, ada ruang untuk refleksi tentang organisasi, mengadaptasi pelajaran untuk konteks yang berbeda dan rencana untuk bertindak lebih efektif. Terkenal, Black Panthers mencoba melampaui kerusuhan sama sekali. Pimpinan Panther memahami kerusuhan sebagai respon penting terhadap polisi, tetapi setelah musim panas yang panjang tahun 1967 mereka mengembangkan kritik terhadap aksi massa yang menguntungkan kelompok-kelompok kecil gerilyawan. Namun peralihan ke pengorganisasian kelompok kecil di dalam Panthers paling baik dipahami sebagai hasil dari kerusuhan, karena itu mengacu pada format yang dipopulerkan oleh kerusuhan: sekelompok kecil penjarah dan penembak jitu.<sup>37</sup> Ada ketegangan implisit antara klaim kepemimpinan Panther untuk mewakili basis yang luas dan advokasi mereka untuk bentuk kelompok kecil, terutama karena kelompok otonom kecil umumnya dipahami sebagai alternatif dari struktur komando top-down. Namun, dinamika ini tidak harus dipahami sebagai kontradiksi di Black Panthers melainkan sebagai tanda

---

<sup>37</sup> Ini adalah kesimpulan yang dicapai Joshua Clover, meskipun untuk alasan yang agak berbeda. Saat menganalisis ambiguitas di surat kabar Black Panther seputar masalah ini, Clover berpendapat bahwa Panthers berada di pihak kerusuhan terlepas dari protes Huey, paling tidak karena penolakannya terhadap pemogokan.

heterogenitas organisasi mereka. Sementara tentu saja beberapa anggota memiliki pandangan yang saling bertentangan, posisi antitetis Black Panthers lebih masuk akal ketika kita mempertimbangkan kecenderungan politik yang berbeda dalam jaringan mereka. Apa yang sering diabaikan dalam sejarah Black Panthers adalah kemunculan mereka dari lingkungan yang relatif terdesentralisasi dan bagaimana struktur organisasi mereka membiarkan pintu terbuka untuk kembali ke desentralisasi.

Tidak ada kader tunggal yang bertanggung jawab penuh atas fenomena sejarah yang dikenal sebagai Black Panthers. Citra ikonik kepemimpinan Oakland tampak begitu besar dalam warisan Panthers sehingga mendistorsi pemahaman kita tentang kebangkitan mereka. Dengan memvisualisasikan perkembangan awal Partai Black Panther tanpa berfokus pada kepemimpinan Oakland, gambaran yang sama sekali berbeda muncul. Jika kita mulai dengan kontribusi RAM, kita dapat mengurangi fokus tradisional pada kader Oakland yang dipimpin oleh Huey Newton. Partai Black Panther untuk Bela Diri (BPPSD) Newton adalah pengecualian yang sering dikutip dari apa yang disebut Robin Kelley sebagai "konspirasi umum untuk diam melawan elemen paling radikal dari gerakan kebebasan kulit hitam" (62). Bahwa para sejarawan memecah keheningan mereka ketika membahas sejarah BPPSD tentu sebagian karena fokus mereka pada pertahanan diri,<sup>38</sup> Karena sejarah Panthers telah didominasi oleh kader Oakland, perlu untuk menunjukkan pengubah

---

<sup>38</sup> Selain itu, "program kelangsungan hidup" yang banyak dibicarakan yang memperluas strategi pertahanan diri mereka dari memantau polisi hingga menyediakan kebutuhan dasar.

"pertahanan diri" dalam nama mereka berfungsi sebagai pengingat bahwa mereka bukan satu-satunya kelompok yang mengklaim gelar Black Panther. Meskipun ketika cabang Oakland tumbuh menjadi organisasi nasional mereka menjatuhkan pengubah ini, mereka awalnya membedakan diri mereka dari organisasi lain dengan fokus mereka pada pertahanan diri dan, khususnya, patroli mereka. Namun, bahkan dengan patroli, kita harus menolak narasi "orang hebat" yang menunjukkan bahwa taktik ini adalah penemuan kepemimpinan kader. Seperti yang ditunjukkan Joshua Bloom dan Waldo E. Martin dalam sejarah mereka tentang Black Panthers, The Movement melaporkan kegiatan Patroli Siaga Masyarakat (CAP) di Watts beberapa bulan sebelum patroli BPPSD dimulai. Anggota CAP "Brother Lennie" dan "Brother Crook" menghabiskan tahun setelah kerusuhan Watts mencoba untuk mencegah insiden lain dari kebrutalan polisi dengan berpatroli di lingkungan di dalam mobil dengan logo Black Panther di samping (Bloom dan Martin 41).

Fakta bahwa logo ini pertama kali muncul di Lowndes County, Alabama telah menjadi terkenal dalam beberapa tahun terakhir. Apa yang tampaknya kurang diakui adalah bahwa cabang-cabang Partai Black Panther sudah mulai bermunculan di seluruh negeri melalui jaringan militan Black Power bahkan sebelum pembentukan cabang paling terkenal di Oakland.<sup>39</sup> Partai Black Panther pertama kali muncul di luar

---

<sup>39</sup> Martin dan Bloom memberikan catatan yang mengagumkan tentang jaringan yang tersebar dari kelompok-kelompok Black Panther awal yang terinspirasi oleh SNCC. Sementara sejarah baru-baru ini telah menawarkan koreksi yang diperlukan, buku Martin dan Bloom default kembali ke narasi Newton-sentris. Kadang-kadang, protagonis Newton mengarah pada formulasi berat seperti pembentukan "bab pertama" BPP di Los Angeles, yang tindakan pertamanya, secara paradoks, adalah memaksa bab BPP terkait RAM yang sudah ada sebelumnya untuk menutup toko. Baru pada musim semi tahun 1968 BPP Oakland, di bawah kepemimpinan Bobby Seale dan David Hilliard, mulai "menyewakan" berbagai cabang yang bermunculan menjadi organisasi nasional. Sebelum sentralisasi ini, afiliasi kelompok lebih samar-samar, banyak dengan koneksi ke RAM dan SNCC. Harlem Panthers memberikan kasus yang relatif terdokumentasi dengan baik tentang asal-

Alabama sebagai nama grup depan dengan koneksi keruh dengan grup Black Power lainnya. Pada rapat umum SNCC pada bulan Agustus 1966 yang menampilkan pidato Stokely Carmichael dan Muhammad Ahmad dari RAM, Ahmad diperkenalkan sebagai kepala Cabang Harlem dari Partai Black Panther.<sup>40</sup> Anehnya, rapat umum ini terjadi tiga bulan sebelum konferensi Black Power di Berkeley yang sering disebut-sebut sebagai acara yang menyebarkan konsep Black Panther Party di luar Lowndes County.<sup>41</sup> Pada rapat umum bulan Agustus,

---

usul yang membingungkan ini. RAM membentuk Partai Black Panther di Harlem pada tahun 1966 dengan persetujuan pemimpin SNCC Stokely Carmichael. Namun, pada bulan April 1968, babak baru Black Panther muncul di Harlem dengan afiliasi ke organisasi nasional yang dikembangkan oleh Seale dan Hilliard dan, sekali lagi, dengan bantuan SNCC, yang sekarang bersekutu dengan Oakland Panthers. Harlem Panthers tumbuh menjadi markas penting yang bertanggung jawab atas banyak bab di wilayah tersebut, termasuk sejauh Philadelphia. Terlepas dari ukurannya, tidak jelas apakah keanggotaannya termasuk Panthers dari bab Harlem asli, tetapi sering diberikan penghargaan atas tindakan mereka sebelumnya oleh para sejarawan. Mantan anggota BLF Bob Collier, yang dibahas di atas, adalah anggota bab Harlem. RAM membentuk Partai Black Panther di Harlem pada tahun 1966 dengan persetujuan pemimpin SNCC Stokely Carmichael. Namun, pada bulan April 1968, babak baru Black Panther muncul di Harlem dengan afiliasi ke organisasi nasional yang dikembangkan oleh Seale dan Hilliard dan, sekali lagi, dengan bantuan SNCC, yang sekarang bersekutu dengan Oakland Panthers. Harlem Panthers tumbuh menjadi markas penting yang bertanggung jawab atas banyak bab di wilayah tersebut, termasuk sejauh Philadelphia. Terlepas dari ukurannya, tidak jelas apakah keanggotaannya termasuk Panthers dari bab Harlem asli, tetapi sering diberikan penghargaan atas tindakan mereka sebelumnya oleh para sejarawan. Mantan anggota BLF Bob Collier, yang dibahas di atas, adalah anggota bab Harlem. RAM membentuk Partai Black Panther di Harlem pada tahun 1966 dengan persetujuan pemimpin SNCC Stokely Carmichael. Namun, pada bulan April 1968, babak baru Black Panther muncul di Harlem dengan afiliasi ke organisasi nasional yang dikembangkan oleh Seale dan Hilliard dan, sekali lagi, dengan bantuan SNCC, yang sekarang bersekutu dengan Oakland Panthers. Harlem Panthers tumbuh menjadi markas penting yang bertanggung jawab atas banyak bab di wilayah tersebut, termasuk sejauh Philadelphia. Terlepas dari ukurannya, tidak jelas apakah keanggotaannya termasuk Panthers dari bab Harlem asli, tetapi sering diberikan penghargaan atas tindakan mereka sebelumnya oleh para sejarawan. Mantan anggota BLF Bob Collier, yang dibahas di atas, adalah anggota bab Harlem. sebuah bab baru Black Panther muncul di Harlem dengan afiliasi ke organisasi nasional yang dikembangkan oleh Seale dan Hilliard dan, sekali lagi, dengan bantuan SNCC, sekarang bersekutu dengan Oakland Panthers. Harlem Panthers tumbuh menjadi markas penting yang bertanggung jawab atas banyak bab di wilayah tersebut, termasuk sejauh Philadelphia. Terlepas dari ukurannya, tidak jelas apakah keanggotaannya termasuk Panthers dari bab Harlem asli, tetapi sering diberikan penghargaan atas tindakan mereka sebelumnya oleh para sejarawan. Mantan anggota BLF Bob Collier, yang dibahas di atas, adalah anggota bab Harlem. Harlem Panthers tumbuh menjadi markas penting yang bertanggung jawab atas banyak bab di wilayah tersebut, termasuk sejauh Philadelphia. Terlepas dari ukurannya, tidak jelas apakah keanggotaannya termasuk Panthers dari bab Harlem asli, tetapi sering diberikan penghargaan atas tindakan mereka sebelumnya oleh para sejarawan. Mantan anggota BLF Bob Collier, yang dibahas di atas, adalah anggota bab Harlem. Harlem Panthers tumbuh menjadi markas penting yang bertanggung jawab atas banyak bab di wilayah tersebut, termasuk sejauh Philadelphia. Terlepas dari ukurannya, tidak jelas apakah keanggotaannya termasuk Panthers dari bab Harlem asli, tetapi sering diberikan penghargaan atas tindakan mereka sebelumnya oleh para sejarawan. Mantan anggota BLF Bob Collier, yang dibahas di atas, adalah anggota bab Harlem.

<sup>40</sup> Reli ini diceritakan dalam Black Against Empire .

<sup>41</sup> Ahmad mengklaim bahwa Partai Black Panther dimulai dalam "Forum Aksi Nasionalis Hitam" yang diadakan di YWCA di Harlem pada Juli 1966. Ini adalah pertemuan mingguan pertama, yang diselenggarakan oleh Queen Mother Moore, yang Ahmad ingat pernah menggunakannya untuk perekrutan BPP dengan restu dari Stokely Carmichael. Mereka memiliki 250 anggota pada akhir bulan.

para pembicara kurang tertarik untuk merekrut keanggotaan partai daripada menganjurkan pembelaan diri dan taktik kerusuhan yang terdesentralisasi. Ahmad melangkah lebih jauh dengan menyatakan bahwa Amerika Serikat “dapat ditundukkan dengan kain lap dan bensin dan sebotol” (qtd dalam Bloom dan Martin, 43). Bloom dan Martin mengakui bahwa beberapa sarjana bahkan berpendapat bahwa bab Oakland pada awalnya merupakan bab dalam jaringan SNCC ini. Mempertimbangkan SNCC-Panther yang memperjuangkan aksi otonom perusuh, adalah keliru untuk mengganti Newton dengan Ahmad atau Carmichael sebagai pencetus Panthers. Pada tahap awal ini, Black Panther paling baik dipahami sebagai simbol pemersatu yang memberikan keterbacaan, kedekatan, dan inspirasi ke jaringan yang sedang berkembang yang terdiri dari kelompok-kelompok kecil yang relatif otonom.<sup>42</sup> Terlepas dari kecenderungan narasi sejarah untuk fokus pada kepemimpinan tertentu, Panthers memberikan contoh pengorganisasian terdesentralisasi yang berhutang pada jaringan bawah tanah.

Dalam beberapa tahun singkat, kombinasi yang tidak stabil dari jaringan bawah tanah dan pesta di atas tanah ini pecah, memberi jalan kepada Tentara Pembebasan Hitam (BLA) yang terdesentralisasi. Baik dalam RAM maupun BPP, BLA pada prinsipnya ada sebagai masa depan yang spekulatif, sebuah organisasi yang mereka bangun sebagai persiapan untuk revolusi yang akan datang. Keberadaan BLA sebagai

---

<sup>42</sup> Patut diingat bahwa BPP nasional yang dipimpin oleh kader Oakland pun berkembang melalui akumulasi kelompok-kelompok kecil dan geng yang heterogen, apalagi prestasi mereka, seperti Program Sarapan Gratis, bergantung pada jaringan pendukung yang bukan anggota partai. Prestasi yang dikaitkan dengan BPP tidak pernah hanya merupakan hasil dari “partai” yang stereotipikal dan homogen.

organisasi formal selalu diperdebatkan sampai munculnya kelompok-kelompok yang menyebut diri mereka seperti itu pada tahun 1971. Partai Black Panther, seperti RAM dan BLF,<sup>43</sup> mengalami perpecahan dalam masalah kepemimpinan pusat.<sup>44</sup> Begitu partai terpecah, komunike BLA berkembang biak, seolah-olah mereka tumbuh sepenuhnya dalam semalam. Namun, dasar sudah disiapkan oleh anggota BPP seperti Geronimo Ji Jaga yang menghabiskan akhir tahun 60an melatih bab BPP dalam taktik militer.<sup>45</sup> Mempertimbangkan hubungannya yang tegang dengan komite pusat, tindakan Ji Jaga paling baik dipahami sebagai kelanjutan dari aktivitas bawah tanah yang terlihat dalam kerusuhan daripada terinspirasi oleh Black Panther. Banyak anggota BLA tidak diragukan lagi berhutang budi atas pengalaman kerusuhan mereka, serta kontak mereka dengan kelompok-kelompok informal yang kurang lebih dilatih senjata oleh geng-geng seperti Slausons atau organisasi politik seperti RAM.<sup>46</sup> Terlepas dari pengorganisasian klandestin yang sedang berlangsung ini, Assata Shakur menggambarkan BLA pada

<sup>43</sup> BLF kadang-kadang disebut sebagai cikal bakal BLA tetapi bukan garis lurus dari satu ke yang lain. Bahkan keanggotaan Bob Collier di BLF dan asosiasi dengan anggota BLA tidak dapat mengkonfirmasi kesinambungan langsung. Sebagai hasil dari tuduhan sebelumnya dalam plot Patung Liberty, keterlibatan Collier dalam Black Panthers diteliti dengan cermat oleh Negara. Dia ditangkap dengan konspirasi Panther 21 pada tahun 1969 dan ketika dia dibebaskan pada tahun 1971, polisi mengirim penyamaran untuk tinggal di komunitasnya selama dua tahun. Ketika dia ditangkap lagi pada tahun 1973 atas kesaksian penyamaran bahwa dia berencana untuk menjual granat, surat kabar dan informan mengklaim bahwa dia dikenal sebagai pemimpin BLA. Namun, tidak pernah ada bukti bahwa dia adalah bagian dari BLA.

<sup>44</sup> Pimpinan menganggap kelompok bersenjata sebagai ancaman terhadap otoritas mereka, tetapi ada konsekuensi lain. Tempat ketegangan lainnya kemungkinan adalah biaya untuk mempertahankan organisasi bawah tanah tanpa kepemimpinan pusat. Banyak pengusiran terjadi saat Panthers diadili atas apa yang dinilai sebagai tindakan "petualang".

<sup>45</sup> Ji Jaga mengakui bahwa pengaruhnya terasa di luar BPP yang sebenarnya: "Saya harus membantu membangun Kementerian Pertahanan tidak hanya untuk Partai Black Panther. Saya juga harus membantu membangunnya untuk Republik Afrika Baru, untuk Mau Mau, untuk Front Pembebasan Hitam Texas, untuk Front Pembebasan Hitam Alabama [untuk dibedakan dari BLF RAM], dan banyak kelompok lain di tahun enam puluhan. Dan meskipun saya tidak berada di belakang mikrofon melakukannya, saya tidak menyembunyikannya" (Liberation, Imagination, and the Black Panther Party 75).

<sup>46</sup> Akinyele Umoja berpendapat bahwa perpecahan BPP tidak menciptakan BLA, tetapi tentu saja mengisi kembali jajarannya, terutama di Harlem. Lebih jauh, BPP Harlem, katanya, memiliki hubungan persahabatan dengan banyak rekrutan yang berafiliasi dengan RAM dan dipengaruhi oleh ahli strategi RAM Herman Ferguson, yang mungkin telah mengilhami BPP Harlem untuk membentuk sayap klandestin sejak awal. Di Pantai Barat, mantan anggota Slauson Renegades, Bunchy Carter, sering dikatakan membawa sayap bersenjata lengkap saat ia menjadi pemimpin BPP Los Angeles.

tahun 1970 sebagai sebuah “organisasi.” Tampaknya Ji Jaga dan yang lainnya lebih fokus melatih orang untuk bertindak daripada mencoba menghasilkan organisasi formal.

BLA mengacu pada keanggotaan dan pengorganisasian BPP, tetapi strukturnya mencerminkan bidang-bidang yang tidak dapat ditampung oleh BPP. Shakur tidak mengakui bahwa BLA berasal dari BPP; alih-alih, dia mengklaim bahwa “gagasan tentang Tentara Pembebasan Hitam muncul dari kondisi di komunitas kulit hitam” (169). Selanjutnya, dia berpendapat bahwa “Ada, dan akan selalu ada, sampai setiap pria, wanita, dan anak kulit hitam bebas, Tentara Pembebasan Hitam” (52), yang menunjukkan bahwa apa pun BLA itu (atau sekarang), itu tidak sebuah organisasi tradisional. Meskipun Shakur berusaha memberikan kepemimpinan dan ideologi kepada kelompok tersebut, dia harus mengakui kondisi yang tidak terduga dari kelompok semacam ini.<sup>47</sup>

Dalam otobiografinya, dia ingat bahwa BLA bukanlah kelompok yang terpusat dan terorganisir dengan kepemimpinan dan rantai komando yang sama. Sebaliknya, ada berbagai organisasi dan kolektif yang bekerja di kota yang berbeda, dan di beberapa kota besar sering ada beberapa kelompok yang bekerja secara independen satu sama lain.... Hampir sejak awal, konsolidasi menjadi tidak baik. Ide. Ada terlalu banyak masalah keamanan, dan kelompok yang berbeda memiliki ideologi yang berbeda, tingkat kesadaran politik yang berbeda dan gagasan yang berbeda tentang

---

<sup>47</sup> Assata menyatakan bahwa “Tentara Pembebasan Hitam bukanlah sebuah organisasi: ia melampaui itu. Ini adalah sebuah konsep, gerakan rakyat, sebuah ide.” Formulasinya meninggalkan kita dengan sedikit teka-teki: jika kepemimpinan memberikan kesatuan ideologis, bukankah aneh bahwa gagasan itu melampaui organisasi?

bagaimana perjuangan bersenjata di amerika harus dilakukan (241–2).

Sederhananya, Shakur mengakui bahwa anggapannya tentang bawah tanah adalah "fantasi" dan kenyataannya jauh lebih tidak terstruktur.

Namun dari sudut pandang sebagian orang di BLA, justru jaringan desentralisasi inilah yang menjadi basis perjuangan di mana BPP hanyalah salah satu aspeknya. Seperti yang dikatakan Zayd Shakur, “Tentara Pembebasan Hitam, milik Partai Black Panther” (qtd dalam Faraj, 153). Pada akhirnya terlalu sulit untuk menentukan sifat hubungan antara BPP dan BLA karena begitu banyak sejarah BLA harus dirahasiakan karena kebutuhan hukum. Tidak peduli bagaimana kita memilih untuk memahami hubungan mereka, pasti bahwa pertumbuhan BLA menyebabkan ketegangan dan akhirnya putus dengan BLA kepemimpinan pusat. Unsur-unsur di Partai yang bersimpati pada BLA menghasilkan publikasi berjudul *Right On!* yang bersaing dengan koran komite pusat Black Panther. Artikel di *Benar!* secara konsisten mengkritisi kepemimpinan, terutama mengenai masalah konflik, dan berpendapat bahwa kerusuhan telah mengatur kondisi konflik apakah pemimpin BPP seperti Newton setuju atau tidak.<sup>48</sup> Titik kritis datang ketika kepemimpinan

---

<sup>48</sup> BLA, sebagian besar, melanjutkan garis garda depan yang semakin populer pada periode ini, tetapi pemahaman mereka tentang garda depan agak berbeda karena, bagi mereka, itu didasarkan pada tindakan daripada posisi resmi. Dalam terbitan koran yang berafiliasi dengan BLA, *Right On!*, Landon Williams menuduh kepemimpinan Oakland sebagai sayap kanan karena memanggil orang-orang untuk menunggu revolusi, sebuah posisi yang dilihat Williams sebagai kontra terhadap konflik bersenjata yang dia klaim telah berlangsung sejak kerusuhan 1965 di Watts. Dia menolak kepemimpinan apa pun yang menghalangi konflik dengan slogan: “TINDAKAN ADALAH PELOPOR! GUERRILLA ADALAH PERINTAH! SEMUA BLOKER HARUS PERGI!”

menerapkan strategi defensif stasioner, yang terbukti tidak sesuai dengan peningkatan kelompok mobile.<sup>49</sup>

Dalam beberapa kasus, pengembangan pertahanan diri bersenjata telah terbukti menjadi perkembangan yang signifikan dalam perjuangan pembebasan Hitam, yang mengarah ke eskalasi berani dan inovatif, seperti pertahanan kantor Los Angeles terhadap pengepungan oleh SWAT yang baru dibentuk. Keberhasilan perlawanan kantor LA sebagian besar disebabkan oleh tindakan paramiliter yang diambil oleh Panther di bawah bimbingan Ji Jaga: karung pasir, parit, dan menara senjata.<sup>50</sup> Ketentuan ini memungkinkan Panthers untuk melindungi kantor bahkan ketika sebuah bom dijatuhkan di atap, seperti satu dekade kemudian di Philadelphia yang menghancurkan rumah MOVE dan membakar enam puluh lima rumah tetangga.<sup>51</sup> Namun, anggota BPP terkemuka seperti Assata Shakur mendiagnosis strategi mempertahankan posisi stasioner sebagai kelemahan besar.<sup>52</sup> Banyak kelompok setuju dengan Shakur, tetap menyerang meskipun ada mandat eksekutif yang membuat pertahanan institusi Panther menjadi kebijakan resmi.

<sup>49</sup> Mandat eksekutif Nomor Tiga, 1 Maret 1968

<sup>50</sup> Flores Forbes menggambarkan markas LA dalam memoarnya: "Ini mungkin tampak seperti rumah biasa bagi mata yang tidak terlatih, tetapi begitu Anda melangkah masuk, Anda dengan mudah melihat perbedaannya.... Kami telah 'menelusuri kebebasan' di masa lalu dua bulan. Kami menggali lurus ke bawah melalui lantai lemari di salah satu kamar tidur kami sekitar sepuluh kaki dan kemudian melubangi area, seperti ruang depan yang memiliki dua terowongan menuju ke arah yang berbeda... Masing-masing terowongan langsung menuju pintu keluar di bawah rumah tetangga kita.... Di loteng, Simba, wakil Jimmy Johnson dan salah satu dari banyak veteran Vietnam di Partai, membangun 'sarang elang.' Lokasi ini dikarung pasir dan akan digunakan sebagai posisi menembak yang ditinggikan. Di bawah rumah ada sistem parit yang membatasi rumah dan memfasilitasi tujuh port senjata yang diperkuat."

<sup>51</sup> Dalam sebuah pembicaraan di Philadelphia pada tahun 1997, Ji Jaga mengungkapkan bahwa tim SWAT pada tahun 1969 menggunakan bom yang mirip dengan yang digunakan pada MOVE pada tahun 1981, tetapi ledakan itu tidak menimbulkan kerusakan kecil karena Panthers telah menggempur atapnya dengan pasir. Dia mencatat bahwa "kami menembak jatuh helikopter melalui lubang yang mereka hancurkan atapnya dan saya sangat bangga akan hal itu."

<sup>52</sup> Mengenai Mandat Eksekutif Nomor Tiga, Assata Shakur berkomentar: "Dikatakan bahwa Panthers seharusnya mempertahankan kantor dari serangan babi. Saya semua mendukung pembelaan diri, tetapi saya tidak bisa melihat menyerahkan hidup saya hanya untuk mempertahankan kantor. 'Itulah prinsipnya,' kata mereka kepada saya. Saya tidak mengerti prinsip apa yang mereka bicarakan. Salah satu hukum dasar perjuangan rakyat adalah mundur ketika musuh kuat dan menyerang ketika musuh lemah. Sejauh yang saya ketahui, mempertahankan kantor adalah bunuh diri."

Pada awal 1970-an, BLA melayang jauh dari institusi Black Panthers. Tokoh-tokoh kunci dalam pengembangan BLA, seperti Ji Jaga, secara konsisten berhasil menavigasi jaringan yang lebih luas dari perjuangan pembebasan Kulit Hitam dan menghindari pengekanan kepemimpinan hierarkis. Meskipun ia memiliki peran kepemimpinan di cabang LA, Ji Jaga mempertahankan hubungan politik di luar Partai yang mencakup calon anggota BLA seperti teman dekatnya Mutulu Shakur.<sup>53</sup> Pengusiran Ji Jaga dari Panthers meresmikan serangkaian pengusiran di dalam Partai. Dalam konteks ini, Ji Jaga dan yang lainnya dengan cepat menyadari bahwa perjuangan di masa depan akan muncul dari jaringan mereka yang lebih heterogen daripada komite pusat.<sup>54</sup> Fokus kepemimpinan Panther pada melindungi kantor Partai melayani tujuan pelestarian diri institusional, tetapi hanya dengan mengorbankan anggota yang dipanggil untuk mempertahankannya. Pada akhirnya, Panthers memprioritaskan kehadiran di atas tanah yang memperkuat dan mereproduksi struktur komando hierarkis di atas dan di atas menyerang struktur kekuasaan Negara dan Ibukota. Bab berikutnya melihat lebih dekat individu-individu di Philadelphia yang memprioritaskan serangan lanjutan terhadap Negara Bagian dan Ibukota, bergerak di bawah tanah, dan menjalin hubungan dengan individu-individu yang berpikiran sama dalam BLA.

---

<sup>53</sup> Sejarah Mutulu Shakur termasuk keanggotaan dalam RAM, mendirikan Republik New Afrika, bekerja dengan New York Black Panthers, dan kemudian bergabung dengan Black Liberation Army.

<sup>54</sup> Apa yang biasa disebut dengan "perpecahan" di BPP juga bisa diartikan sebagai kegagalan pimpinan Panther untuk menyalurkan unsur-unsur militan ke posisi defensif. Ji Jaga berargumen bahwa apa yang disebut perpecahan di dalam Partai bukanlah hal semacam itu, karena pemimpin saat ini, Huey Newton, terlalu jauh untuk memiliki wewenang untuk membentuk kembali partai.

## Karya Dikutip & Bacaan Lebih Lanjut

### SEJARAH

- Ahmad, Muhammad. Kami Akan Kembali dalam Angin Puyuh: Organisasi Radikal Hitam 1960–1975.
- Bloom, Joshua dan Waldo E. Martin Jr. Hitam Melawan Kekaisaran .
- Meriam, Terence. Pesan pribadi. Diterima 21 November 2017.
- Cleaver, Kathleen (ed). Pembebasan, Imajinasi dan Partai Black Panther.
- Semanggi, Joshua. Kerusuhan. Menyerang. Kerusuhan.
- Warga negara, Matthew. Sampai Selatan.
- Catatan akhir. "Coklat vs Ferguson". Catatan akhir , edisi 4.
- Faraj, Gaidi. "Menggali Bawah Tanah: Sebuah studi tentang aktivisme radikal di Partai Black Panther dan Tentara Pembebasan Hitam" (disertasi PhD).
- Laki-laki, Jasmine. Afeni Shakur: Evolusi Seorang Revolusioner .
- Di sini, Robert J. Tersesat dalam Angin Puyuh.
- Bukit, Lansia. Diaken untuk Pertahanan: Perlawanan Bersenjata dan n Gerakan Hak Sipil.
- Jeffries, Judson (ed). Kekuatan Hitam di Perut Binatang.
- Yusuf, Peniel (red). Gerakan Kekuatan Hitam.
- Yusuf, Peniel. Menunggu sampai Jam Tengah Malam.
- Kelley, Robin DG Freedom Dreams.
- Mohandesi, Salar. "Di Blok Hitam." Sudut pandang . 12 Februari 2012.
- . "Kembali dalam Hitam." Sudut pandang . 8 Februari 2017.
- Stanford, Maks. "Gerakan Aksi Revolusioner (RAM): Studi Kasus Gerakan Revolusi Perkotaan di Masyarakat Kapitalis Barat" (tesis MA).
- Umoja, Akinyele. "Dari Satu Generasi ke Generasi Berikutnya: Bela Diri Bersenjata, Nasionalisme Revolusioner, dan Perjuangan Kemerdekaan Kulit Hitam Selatan."
- . "Represi Menumbuhkan Perlawanan."
- . Kami Akan Menembak Kembali.
- Varon, Jeremy. Membawa Rumah Perang: Bawah Tanah Cuaca, Fraksi Tentara Merah dan Kekerasan Revolusioner di Tahun Enam Puluh dan Tujuh Puluh.
- Wilderson, Frank. "Perang Gerilya Hitam: Strategi dan Taktik." Cendekiawan Hitam.

———. Merah, Putih & Hitam: Sinema dan Struktur Antagonisme AS .

———. "Pembalasan Vertigo: Afasia dan Kekecewaan dalam Pengadilan Politik Pemberontak Hitam."

Williams, Yohuru dan Jama Lazerow. Wilayah yang Dibebaskan: Perspektif Lokal yang Tak Terungkap tentang Partai Black Panther.

#### SURAT KABAR, MEMOIR, DAN DOKUMEN SEJARAH

AAA. Buku jiwa .

Tentara Pembebasan Hitam. Kamus Politik.

Brent, William Lee. Lama Hilang.

Bukhari, Safiya. Perang Sebelumnya .

Forbes, Flores. Maukah Kamu Mati bersamaku?: Hidupku dan Hitam

Pesta Panther.

HUAC. Perang Gerilya di AS.

———. Pengaruh Subversif dalam Kerusuhan, Penjarahan, dan Pembakaran.

James, Joy (ed). Intelektual yang dipenjara.

Carilah aku di Angin Puyuh (Panther 21).

Marighella, Carlos. Minimanual Gerilya Perkotaan.

Muntaqum, Jalil. Di Tentara Pembebasan Hitam.

RAM. Black America, War Cry, dan RAM Speaks.

Benar! (tersedia di Arsip Kebebasan, Tamiment arsip).

Shakur, Assata. Assata .

SNCC. Pergerakan.

Van Newkirk, Alan. "Detroit: Api Kali ini." Kain.

1 Agustus 1967

Williams, Robert F. Negroes dengan Senjata.

———. Tentara Salib .

## BAB 4

# Tentara Pembebasan Hitam

Saat itu Agustus 1970, dan seorang anak kulit hitam tak bersenjata telah dibunuh oleh polisi di Philadelphia. Itu adalah cerita yang akrab, hukuman mati tanpa pengadilan, kelanjutan dari patroli budak yang diturunkan oleh polisi, tetapi kali ini beberapa mengambilnya sendiri untuk membalas dendam.

Itu adalah masa kesadaran politik dan militansi yang tinggi di lingkungan kulit hitam di seluruh negeri, dan Philadelphia tidak terkecuali. Gerakan Aksi Revolusioner mengecat "Bergabung dengan Pengawal Hitam" di seluruh kota, dan kelompok serupa telah terbentuk di seluruh kota setidaknya sejak tahun 1968. Satu kelompok dikatakan telah melemparkan granat tangan ke tempat parkir polisi, merusak mobil patroli.

Dalam konteks inilah Dewan Persatuan Hitam dibentuk, terutama terdiri dari mantan anggota geng yang telah diyakinkan oleh Malcolm X dan RAM bahwa polisi yang terkenal rasis yang memangsa orang kulit hitam tidak tahan peluru. Salah satu tujuan dari BUC adalah untuk mempersiapkan represi kekerasan dari Garda Nasional harus pemberontakan lain terjadi seperti 1964 kerusuhan yang dimulai pada 22 dan apa yang sekarang Cecil B. Moore Street.

Di garis depan organisasi pemula ini adalah salah satu Russell "Maroon" Shoatz, mantan anggota 30 dan Norris Street

Gang, yang menyatukan pria dan wanita dari lingkungan Germantown dan Southwest Philadelphia.

Mereka tidak memilih perwira untuk kelompok mereka, dimulai dengan model berbasis konsensus sampai aspirasi paramiliter mereka berlaku penuh pada tahun 1970. Setahun sebelumnya, BUC telah menggabungkan diri ke dalam Partai Black Panther lokal, menganggap diri mereka lebih siap untuk menangani dengan represi polisi yang intens yang telah menghujani Panthers secara nasional. Shoatz mengkritik kepemimpinan otoriter BPP dan desakan mereka untuk berperang dari posisi tetap, dengan mengatakan bahwa ini telah membatasi Panther sampai pada titik membuat mereka dipenjara dan dibunuh, sebuah kegagalan yang diharapkan BUC dapat diatasi dengan pelatihan paramiliter mereka.

BUC telah mempersenjatai diri dengan “senjata yang ditembakkan di bahu, senjata samping, dan bahkan granat tangan. [Mereka] tergabung dalam klub menembak/berburu, berlatih karate, melakukan manuver di luar ruangan, dan membentengi semua rumah [mereka].” Bahkan mereka memiliki persediaan “makanan, air, persediaan pertolongan pertama, dan semuanya”, selain melakukan pekerjaan seperti merundingkan gencatan senjata antar geng di daerah tersebut.

Jadi ketika anak kulit hitam itu dibunuh oleh pasukan polisi yang tidak menyesal, Shoatz dan beberapa orang lainnya menjalankan rencana, menargetkan pos polisi Fairmount Park di dekat 63 & Catherine Streets – pada waktu itu merupakan kekuatan terbesar ketiga di negara bagian itu, setelah Pittsburgh dan Philadelphia yang tepat.

Pada tanggal 29 Agustus 1970, Shoatz dan lain-lain dikelilingi struktur polisi dengan perjalanan-garis untuk granat mereka diduga telah dicuri dari Fort Dix, New Jersey. Tetapi rencana itu dengan cepat memburuk, dan mereka menembak petugas stasiun yang hadir, membunuhnya, dan menembak salah satu petugas yang datang dengan mobil di rahangnya. Mereka pergi ke bawah tanah dan terus berjuang untuk penentuan nasib sendiri Afrika Baru sebagai bagian dari Tentara Pembebasan Hitam; mereka dikenal sebagai Lima Philadelphia.

Pada Januari 1972, semua tersangka telah ditangkap, kecuali tersangka keenam bernama Richard B. Thomas. Dia menghindari penangkapan sampai tahun 1996 di Chicago, dan tuduhan itu tidak berlaku di pengadilan setelah sekian lama berlalu.

Shoatz adalah satu-satunya pelarian yang berhasil dari empat selama upaya pada tahun 1977, yang memungkinkan dia untuk menghirup udara bebas selama 27 hari sebelum patroli budak menjemputnya lagi. Pada bulan Maret 1980, dia kembali melarikan diri dari penjara, kali ini dengan seorang rekan revolusioner, setelah seorang aktivis Afrikan Baru menyelundupkan sebuah revolver dan senapan mesin ringan ke dalam institusi tersebut. Tiga hari kemudian ketiganya ditangkap setelah baku tembak dengan polisi lokal, negara bagian, dan kabupaten serta agen FBI.

Mereka terus berjuang dari dalam penjara. Pada tanggal 31 Mei 1973, anggota Philadelphia Five Muhammad Kafi (sebelumnya Fred Burton) berkolaborasi dengan

mantan anggota geng ke- 30 dan Norris Street Joseph Bowen (yang telah dipolitisasi selama penahanan sebelumnya, dan akan dipenjarakan lagi karena membunuh seorang polisi pada tahun 1971) , untuk membunuh sipir penjara sebagai pembalasan atas penindasan yang intens terhadap tahanan Muslim di Penjara Holmesberg di Philadelphia, tempat mereka ditahan. Mereka membuat izin palsu untuk melihat sipir, yang mereka berikan kepada penjaga pemula yang menggantikan penjaga reguler di penjara. Ketika mereka memasuki kantornya, keduanya menutup pintu dan menyerangnya. Suara itu menarik wakil sipir dan komandan penjaga, yang masing-masing terbunuh dan terluka.

Pada 28 Oktober 1981, Bowen memimpin upaya pembebasan massal dari penjara terbesar negara bagian di Graterford, tidak jauh dari Philadelphia, setelah mempersenjatai tahanan lain dengan dua senapan dan dua revolver. Bowen dan tiga orang lainnya berusaha memanjat tembok penjara setinggi 40 kaki tetapi dihentikan oleh tembakan senapan dari menara penjaga. Setelah membalas tembakan, mereka menangkap tiga penjaga dan mundur ke dapur penjara, di mana mereka menangkap tiga pegawai dapur dan dua puluh sembilan narapidana. Tiga napi lainnya ikut beraksi.

Bowen dan enam orang lainnya menahan penjaga penjara, polisi negara bagian, dan FBI selama lima hari sampai kesepakatan tercapai. Bowen dikirim ke Penjara Federal di Marion, Illinois, di mana ia bertemu dengan sesama tahanan perang seperti Sundiata Acoli, Hanif Shabazz Bey, dan Ray Luc Levasseur.

Pada tahun 1972, Komisaris Polisi Patrick V. Murphy menyesalkan bahwa BLA sangat sulit untuk disusupi, dimata-matai, atau ditangkap karena organisasi mereka yang bergerak dan terdesentralisasi. Sebuah sumber polisi berpangkat tinggi juga mengatakan kepada New York Times bahwa anggota BLA sulit ditemukan karena “dugaan kegagalan Biro Investigasi Federal dan sebagian besar pasukan polisi lokal untuk 'menggunakan petugas kulit hitam terlatih secara efektif' karena apa yang dia sebut sebagai rasisme yang melekat 'yang lebih suka menggunakan mucikari dan informan yang tidak dapat diandalkan.’” Namun, pada akhirnya, keterbatasan dukungan material BLA yang membuat mereka masuk.

Runtuhnya organisasi politik seperti BPP membatasi perekrutan ke dalam gerakan yang akan menyediakan orang-orang baru dan energi yang bisa lebih mendukung bawah tanah, yang infrastrukturnya tidak pernah dibandingkan dengan pendahulunya seperti Kereta Api Bawah Tanah.

Sementara itu, pelatihan kepekaan rasial mulai mengakomodasi kekuatan hitam di kamp pelatihan Fort Dix sejak tahun 1971, dan integrasi kepolisian berusaha untuk melemahkan semangat revolusioner yang mendorong banyak taktik dendam ini.

Setelah serangkaian penembakan polisi, perampokan bank, pembajakan pesawat yang sukses oleh dua pria yang baru saja keluar dari penjara New Jersey dekat bandara, dan pembebasan Assata Shakur yang sukses dari penjara Jersey lainnya, kisah BLA yang beroperasi penuh mulai menutup. Perampokan truk lapis baja Brinks 1981 di Rockland,

NY mengakibatkan penangkapan semua yang terlibat. Yang terakhir adalah Abdullah Majid (sebelumnya Anthony Laborde), yang ditangkap saat berjalan di Old York Road di Philadelphia Utara saat mengenakan rompi antipeluru dan membawa tas jinjing berisi 9mm, pada awal Januari 1982.

Majid meninggal di penjara pada tanggal 3 April 2016. Joseph Bowen telah mempertahankan keburukan revolusioner di antara sesama tahanan, banyak dari mereka menjadi sadar akan ceritanya segera setelah memasuki Fasilitas Pemasyarakatan Curran-Fromhold – dinamai sesuai dengan sipir dan wakil yang dia bunuh pada tahun 1973. Setelah empat puluh tahun dalam pemisahan, Bowen akhirnya dipindahkan ke populasi umum di dalam Lembaga Pemasyarakatan Negara di Kota Batubara pada 1 Agustus 2017. Russell "Maroon" Shoatz bertahan lebih dari dua puluh dua tahun yang berliku-liku di sel isolasi dan dilepaskan ke populasi umum di dekatnya. SCI Graterford pada bulan Februari 2014. Buku tulisannya, *Maroon the Implacable: The Collected Writings of Russell Maroon Shoatz*, dirilis pada April 2013 dengan karya baru dan lama, dan ia melanjutkan perjuangannya yang gigih hingga hari ini.

## BAB 5

# Melawan Masyarakat Baru

### Kritik terhadap MNS

Upaya untuk menyerang tatanan sosial ekonomi di Philly hari ini tak terhindarkan menghadapi lanskap luas aktivis dan organisasi formal di kota ini, yang menyalurkan setiap perlawanan ke dalam formula yang sudah ada sebelumnya. Salah satu alasan kecenderungan ini adalah represi negara yang brutal yang terjadi terhadap kelompok-kelompok pembebasan kulit hitam yang militan di kota itu, terutama misi mantan komisar polisi Frank Rizzo untuk menghancurkan Gerakan Aksi Revolusi pada akhir 1960-an, dan pemboman MOVE di kota itu. rumah organisasi pada tahun 1982. Dekade represi berkelanjutan memiliki efek mengerikan pada pengorganisasian radikal, dan merupakan faktor dalam mengembangkan konsensus tak terucapkan saat ini – yang akan kita bahas dalam bab berikut – bahwa jenis aktivisme dan pengorganisasian masyarakat yang tidak mengancam adalah satu-satunya yang etis pilihan yang dapat diterima untuk tindakan politik.

Sementara represi politik adalah alasan yang dapat dibaca dan diprediksi untuk goyahnya militansi, para aktivis jarang mencatat bahwa kelompok-kelompok yang mereka hormati dan tiru juga memainkan peran penting dalam menyebarkan suasana patuh yang sekarang ada di lingkungan kita. Aktivis dengan mudah mengabaikan berapa banyak model

peran historis mereka yang tidak pernah menjadi ancaman bagi tatanan yang mapan dan semuanya menyambut baik iklim yang lebih “sipil” saat ini.<sup>55</sup> Pada saat pengeboman MOVE terjadi, jaringan (kebanyakan kulit putih dan Quaker) radikal telah mengorientasikan kembali kaum anarkis ke arah model aksi non-kekerasan yang lebih terhormat. Salah satu arsitek utama lanskap ini, dan salah satu alasan berlanjutnya daya tarik aktivisme di Philly saat ini, adalah Gerakan untuk Masyarakat Baru.

### **Sejarah Singkat Pemulihan**

Movement for a New Society (MNS) adalah jaringan kolektif aktivis yang aktif dari 1971–88 yang berasal dari Philadelphia dan menyebar ke seluruh negeri. Struktur organisasi mereka telah menjadi semacam pola dasar bagi mode aktivis yang dikenal sebagai “politik prefiguratif” – berusaha menciptakan hubungan sosial yang sama sekarang dengan masyarakat masa depan ideal mereka, yang bebas dari dominasi dan kekerasan. Mereka memanfaatkan berbagai tren yang telah beredar di Kiri Baru, dengan penekanan khusus pada bentuk organisasi yang sering dipandang sebagai prefiguratif dan anarkis: demokrasi langsung (Mahasiswa untuk Masyarakat Demokratis, atau SDS), horizontalisme (Koordinasi Non-Kekerasan Mahasiswa Komite), dan gaya hidup alternatif (komunitas hippie).

Sejak awal, afiliasi Quaker ini dan institusi yang mereka mulai tampak sangat mirip dengan pemuda kulit putih yang

---

<sup>55</sup> Atau agar warisan mereka dicuci bersih dari konfliktualitasnya di benak para aktivis, yang akan menurunkan Black Panthers menjadi program sarapan dan PINDAHKAN ke tukang kebun gerilya.

relatif kaya yang pindah ke dan mengatur kembali lingkungan kulit hitam. Meskipun MNS menggunakan strategi pengorganisasian yang terkait dengan tindakan langsung, mereka menghabiskan sebagian besar energi mereka untuk membangun organisasi dan institusi yang membentuk kembali Philadelphia Barat dengan cara yang menyerupai apa yang sekarang dikenal sebagai gentrifikasi. Dalam banyak hal, MNS membantu membangun hubungan kelas dan ras saat ini di Philly Barat.

Pada saat itu, alternatif-alternatif yang mereka tampilkan muncul sebagai penolakan terhadap lingkungan kapitalis dan institusi-institusi mereka dipahami secara luas untuk memberikan cara hidup yang bersaing. Seiring dengan pemodelan dan penyebaran gaya hidup prefiguratif, MNS mengembangkan apa yang mereka sebut kontra-institusi, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dengan cara yang bertentangan dengan konfigurasi sosial yang menindas. David Graeber menulis:

Alih-alih perebutan kekuasaan yang dahsyat, mereka mengusulkan penciptaan dan elaborasi terus-menerus dari lembaga-lembaga baru, berdasarkan mode interaksi baru yang tidak mengasingkan - lembaga yang dapat dianggap 'prefiguratif' sejauh mereka memberikan gambaran awal tentang apa yang benar-benar masyarakat demokratis. bisa terlihat seperti. Lembaga-lembaga prefiguratif tersebut secara bertahap dapat menggantikan tatanan sosial yang ada (235).

Lembaga-lembaga ini termasuk koperasi makanan lingkungan Philly Barat (sekarang Mariposa Food Co-op), regu pengawas komunitas, dan A-Space, pusat sosial anarkis. Sementara tidak satu pun dari organisasi-organisasi ini

harus dipisahkan dari perjuangan mereka sendiri, MNS memastikan bahwa jika disatukan, dan ditempatkan dalam strategi alternatifisme tanpa kekerasan, lembaga-lembaga ini tidak akan memberikan alternatif bagi kapitalisme, tetapi untuk perjuangan itu sendiri.

Terlebih lagi, pada saat MNS lahir, perjuangan telah meledak yang memahami bahwa transformasi revolusioner tidak dapat terjadi dengan secara bertahap menghapus negara. Serangan langsung dan kekerasan terhadap musuh diperlukan, dan perjuangan ini menimbulkan ancaman untuk melakukan hal itu. Dalam konteks ini, otoritas moral Gerakan untuk Masyarakat Baru membantu membangun kehormatan anarkis yang sedang terancam oleh kelompok-kelompok lain yang aktif pada saat yang sama, seperti Gerakan Aksi Revolusioner dan kecenderungan-kecenderungan pemberontakan lainnya. Gerakan untuk Masyarakat Baru tidak diragukan lagi membantu membedakan ranah anarkisme dari ancaman terhadap kekayaan dan supremasi kulit putih di mata banyak anarkis sipil pemula.

Tidak ada tempat pemulihan semacam ini yang lebih jelas daripada modifikasi mereka terhadap taktik pengorganisasian anarkis yang dikenal sebagai kelompok afinitas. Peserta dalam aksi berbasis kelompok afinitas telah lama mengenali asal usul istilah ini dalam kelompok tempur bersenjata terdesentralisasi dari Perang Saudara Spanyol, tetapi taktik ini kemudian juga beredar dan menjadi populer dalam situasi non-pertempuran dan bahkan "tanpa kekerasan". Ketika kelompok afinitas menyebar luas dalam kelompok-kelompok "antiglobalisasi" yang melompat-lompat di

puncak sekitar pergantian abad yang lalu, sebagian besar peserta mengakui kepraktisan dan kelenturannya untuk protes massa – kelompok-kelompok kecil dapat melakukan perjalanan dan berorganisasi secara mandiri, menambahkan kontribusi mereka kepada orang banyak tanpa pelatihan atau tergabung dalam organisasi resmi. Banyak di media mengomentari kerumunan tak terkendali dan tindakan spontan kelompok afinitas, terutama ketika mereka bersatu sebagai blok hitam. Karena taktik blok hitam memiliki sejarah Jerman, mudah untuk mengaburkan warisan kelompok afinitas yang lebih lama. Pada tahun-tahun sejak KTT Organisasi Perdagangan Dunia 1999 di Seattle, banyak dari sejarah ini telah terungkap, tetapi dengan cara yang hanya menambah kebingungan seputar versi populer dari taktik MNS.

MNS paling terkenal membantu mempopulerkan kelompok afinitas dalam gerakan anti-nuklir Amerika, khususnya di dalam Clamshell Alliance. Namun, kelompok afinitas telah menjadi bentuk organisasi terkenal satu dekade sebelumnya dalam kancah anarkis New York yang mencakup Gerakan Pemuda Kebangkitan, anarkis Sisi Timur, dan Up Against the Wall/Motherfucker. The Motherfuckers pertama kali mengartikulasikan potensi kelompok afinitas pada 1960-an, menunjukkan bagaimana di bawah kondisi pemberontakan mereka akan memiliki kapasitas untuk berubah dari pengunjuk rasa menjadi kader bersenjata:

Dalam periode pra-revolusioner, kelompok-kelompok afinitas harus berkumpul untuk memproyeksikan kesadaran revolusioner dan mengembangkan bentuk-bentuk perjuangan tertentu. Dalam periode revolusioner itu sendiri mereka akan muncul sebagai kader-kader

bersenjata di pusat-pusat konflik, dan pada periode pasca-revolusioner mereka akan menyarankan bentuk-bentuk kehidupan sehari-hari yang baru (Hahne 127).

The Motherfuckers membayangkan kelompok afinitas yang akan beradaptasi dan berubah tergantung pada konteksnya, dan dengan demikian menciptakan taktik protes. MNS mengadopsi taktik ini, tetapi karena mereka menentang revolusi militan sama sekali, mereka menghipostatisasikan taktik itu ke dalam gaya hidup prefiguratif, membekukannya dalam apa yang dibayangkan para bajingan sebagai bentuk larvanya.

MNS mengambil taktik yang awalnya dipahami sebagai bagian penting dari perjuangan revolusioner dan mengubahnya menjadi taktik protes belaka, yang dimaksudkan untuk mengelola kelompok otonom. Strategi MNS untuk menciptakan alternatif melalui non-kekerasan mau tidak mau menyebabkan ketidaknyamanan dengan otonomi kelompok-kelompok kecil yang bertindak di luar proyek mereka. Transformasi mereka dari kelompok afinitas menjadi praktik non-kekerasan berhasil sebagian karena negara telah lama terlibat dalam tindakan represif terhadap apa pun yang dianggap "kekerasan", tetapi juga muncul dari upaya MNS sendiri untuk melemahkan otonomi anarkis.

Setelah Motherfuckers bubar pada tahun 1969, konsep kelompok afinitas disebarkan terutama oleh Weather Underground dan Murray Bookchin. "Catatan tentang Grup Afinitas" dari Bookchin dalam karyanya yang terkenal *Dengarkan, Marxis!* berisi banyak hal yang mengilustrasikan utangnya pada percakapan dengan para

bajingan, tetapi tampaknya sebagian besar tidak mengacu pada konfrontasi atau penggulingan pemerintah dengan kekerasan. Weather Underground, di sisi lain, mengambil gagasan kelompok afinitas dari Motherfuckers terutama sebagai istilah pinggul untuk sel-sel militer dengan struktur komando terpusat yang utuh, tetapi berpotensi lebih menarik bagi gerakan komune hippie. Setelah upaya ini gagal dan represi politik memaksa Weather dan kelompok-kelompok yang berpikiran sama di bawah tanah, penyelenggara May Day 1971 menemukan diri mereka mampu lebih berhasil memobilisasi dengan mengubah citra kelompok afinitas dalam protes tanpa kekerasan.

Ini membuat pintu terbuka untuk penggunaan kelompok afinitas oleh MNS, mengubahnya dari taktik yang memungkinkan aksi otonom menyebar menjadi alat untuk pelatihan tanpa kekerasan yang menyebarkan merek anarkisme sipil mereka. Jauh dari meneruskan proyek anarkis untuk menggulingkan Negara dan modal, Gerakan untuk Masyarakat Baru memodifikasi praktik anarkis untuk menahan dan menyalurkan kekuatan pemberontak menjadi alternatif sukses yang bisa eksis dalam status quo ini. Tidaklah terlalu jauh untuk melihat bagaimana alternatif-alternatif yang ada dengan nyaman di dalam kapitalisme ini juga dapat eksis untuknya.

### **Penerimaan MNS: Menentang Menentang dan Mengusulkan dan Quaker Lainnya**

Seperti yang telah kita lihat, MNS bekerja untuk mengelola dan menyalurkan pemberontakan dalam lingkungan

kontemporer mereka. Pada tahun-tahun sejak itu, warisan sejarah mereka juga telah dimobilisasi oleh para komentator untuk lebih jauh mengosongkan aktivisme konfliktualitas. Sejarawan radikal tahun 60-an dan 70-an umumnya menempatkan politik era itu dalam kerangka reduktif "prefigurasi", mengubah strategi oposisi apa pun menjadi praktik "alternatif" dan melarutkan militansi apa pun menjadi kinerja superioritas etis. Apa pun kekuatan konfliktual yang mungkin dimiliki organisasi-organisasi ini dengan sengaja ditolak demi pasar etis model-model historis.

Sejarah tertulis MNS khususnya menunjukkan cara-cara di mana banyak kegiatan mereka di luar aksi langsung dengan mudah terkooptasi oleh modal, namun tetap menjadi praktik yang berpengaruh di lingkungan anarkis. Andrew Cornell, dalam bukunya *Oppose and Propose!* Pelajaran dari Gerakan untuk Masyarakat Baru, menganggap MNS sebagai salah satu pendukung paling vokal dan berpengaruh dari banyak praktik yang mendefinisikan politik anarkis saat ini – pengambilan keputusan konsensus, kehidupan kolektif di kota-kota besar, kelompok afinitas, dewan juru bicara, demonstrasi konfrontatif, pasifis tindakan langsung, dan model bisnis alternatif.

Penilaian perayaan Cornell tentang pengaruh MNS agak berlebihan. Pengambilan keputusan konsensus dan perlawanan pasifis telah ada di seluruh dunia untuk waktu yang sangat lama. Seperti disebutkan di atas, kelompok afinitas otonom dan dewan juru bicara terdesentralisasi digunakan sebagai mode pengorganisasian anti-otoriter sejak Perang Saudara Spanyol pada 1930-an. Komune perkotaan di San Francisco dan Jerman Berlin Barat muncul selama tahun 1960-

an, dan ada juga countercultural komune perkotaan Eropa dating kembali ke 11 dan 12 abad. Ide prefigurasi itu sendiri berasal dari hermeneutika Kristen dan telah diadopsi, biasanya dalam istilah lain, oleh organisasi keagamaan dan politik, terutama oleh Pekerja Industri Dunia.

Satu hal yang baru dan penting secara historis tentang pendekatan Gerakan untuk Masyarakat Baru terhadap anarkisme adalah pengaruh Quakerisme. Seperti yang telah kita diskusikan di Bab 1, Quaker telah membawa pendekatan khusus terhadap radikalisme yang memungkinkan mereka untuk mengelola dan/atau mengingkari perjuangan konfliktual sambil mengambil keuntungan dari penampilan progresivisme Quakerisme.

Sepanjang sejarah mereka di AS, Quaker telah menyamar sebagai pemimpi radikal sambil membatasi keterlibatan politik mereka yang sebenarnya pada kampanye reformis yang pada akhirnya meningkatkan fungsionalitas proyek genosida Amerika – dan berhasil melakukannya dengan cara yang juga membangun modal sosial dan/atau keuangan Quaker . Seperti yang kita catat di bab 1, koloni Pennsylvania diberikan kepada penjajah William Penn karena kemampuannya untuk menggambarkan proyek kolonial pemukimnya sebagai proyek utopis, progresif, dan karena upaya Quaker Inggris yang berhasil untuk menetapkan diri mereka sebagai "yang aman" sekte radikal, layak mendapat persetujuan negara. Akumulasi kekayaan asli yang memungkinkan ekonomi kota Philadelphia diakumulasikan oleh sebagian besar kelas pedagang Quaker, banyak di antaranya

berurusan dengan perdagangan budak Afrika sementara juga, pada prinsipnya,

Quaker dan Protestan Quaker-berdekatan di 18 dan 19 berabad-abad juga memastikan masa depan proyek kapitalis supremasi kulit putih Amerika melalui upaya mereka untuk menetapkan pemenjaraan sebagai bentuk hukuman baru. Penjara sejak itu berkembang menjadi bentuk perbudakan baru, yang secara hukum memungkinkan tradisi Amerika menangkap dan mengambil alih tenaga kerja orang kulit hitam dan penduduk asli untuk terus berlanjut. Angela Davis mencatat bahwa “Pembaru Quaker di Amerika Serikat – khususnya Masyarakat Philadelphia untuk Mengurangi Kesengsaraan Penjara Umum, yang didirikan pada tahun 1787 – memainkan peran penting dalam kampanye untuk mengganti hukuman penjara dengan hukuman fisik” (68). Ideologi di balik kampanye reformis ini berasal langsung dari prinsip-prinsip Quaker. Para reformis dapat salah mengartikan penahanan sebagai bentuk rehabilitasi potensial dengan mengajukan gagasan “yang mengingatkan pada tradisi Quaker tentang doa hening, 'menderita' introspeksi, dan keyakinan pada kekuatan penerangan cahaya Tuhan.... [Mereka] membayangkan proses reformasi seorang narapidana dalam istilah yang mirip dengan kebangkitan spiritual orang percaya pada pertemuan Quaker” (Ignatieff, qtd dalam Davis, 53). Penjara Walnut Street di Pennsylvania adalah penjara negara bagian pertama di Amerika Serikat.

Keunikan "radikalisme" Quaker historis ini hidup hari ini di jaringan anarkis sipil dan aktivis Philly, yang proyek utamanya sekarang adalah penghapusan penjara. Selain

keputusan yang dipertanyakan untuk mengambil penghapusan penjara (istilah yang mengingatkan kembali ke 19 abolisionis perbudakan abad, yang hanya ingin mengakhiri perbudakan sambil melestarikan seluruh masyarakat sipil Amerika), reformasi yang mereka lakukan – misalnya, untuk mengakhiri hukuman seumur hidup dan memilih Jaksa Distrik yang progresif – akan membuat sistem penjara lebih efisien, tidak menghancurkannya. Dan bahkan jika penjara dihancurkan, sejarah kapitalisme dan supremasi kulit putih menunjukkan bahwa itu hanya berarti bahwa fungsi penjara untuk menahan orang dan mencuri tenaga kerja mereka akan dimasukkan ke dalam beberapa aspek lain dari masyarakat Amerika, kecuali masyarakat itu sendiri dihancurkan.

Kaum Quaker yang menciptakan Gerakan untuk Masyarakat Baru mengikuti nenek moyang mereka karena gagal mengenali ketidakefektifan upaya mereka untuk mendamaikan dan mengatasi kondisi kapital yang menindas. Namun, bagi Andy Cornell, keberhasilan MNS terletak pada warisan yang mereka tinggalkan untuk kelompok aktivis, termasuk pengaruh mereka pada konsensus, kehidupan kolektif di kota-kota besar seperti Philadelphia, dan prevalensi panggilan keluar (4). Cornell mencirikan praktik-praktik ini sebagai anarkis, membedakannya dari tradisi anarkis dengan menekankan prinsip-prinsip etika yang dapat dialihkan (dimungkinkan oleh Quakerisme).

Kurangnya keragu-raguan Cornell dalam menerapkan kerangka etis dan prefiguratif yang saat ini sedang populer ke dalam sejarah ini kurang memprihatinkan daripada bagaimana hal itu menyoroiti kontradiksi pengorganisasian MNS. Tidak

mengherankan, kontradiksi-kontradiksi ini paling terasa di seputar masalah nirkekerasan. Sementara Cornell menunjukkan bahwa keanggotaan kecil MNS memiliki pengaruh yang tidak proporsional melalui pelatihan (tanpa kekerasan) mereka (14), ia juga harus mengakui bahwa hubungan dengan pengorganisasian massa ini membuat mereka mengoordinasikan pertahanan untuk Gerakan Indian Amerika, sebuah organisasi militan yang jelas-jelas berada di luar gerakan non-kekerasan mereka. lingkup pengaruh (28). MNS mempopulerkan pelatihan non-kekerasan dalam jaringan mereka untuk mengelola dan mengendalikan pemberontakan tetapi popularitas mereka yang semakin meningkat membawa mereka ke dalam kontak dengan kecenderungan otonom yang tidak dapat disalurkan ke dalam kerangka ini. Akibatnya, mata uang MNS sebagai pemasok pelatihan non-kekerasan, secara paradoks, menempatkan mereka dalam jaringan yang lebih luas yang menolak label non-kekerasan. Paradoks ini muncul lagi dan lagi dalam kelompok-kelompok yang berhutang pada warisan MNS, sebagian karena penolakan untuk menjelaskan masalah ini dalam sejarah mereka.

Karena, terlepas dari fokus umumnya pada pelatihan, MNS sendiri tidak pernah menjadi gerakan yang sepenuhnya homogen, mereka terbuka untuk multitafsir. Namun narasi dominan menghindari kecenderungan konfliktual dalam MNS lebih dari sejarah yang sebenarnya tampaknya memungkinkan. Salah satu ciri khas MNS, dalam lautan kehidupan komunal eksperimental, tampaknya adalah penekanan mereka pada tindakan langsung. Bahkan, salah

satu anggota MNS, George Lakey, menceritakan bahwa pengunjung yang mencari ceruk baru kehidupan alternatif sering kecewa dengan MNS, yang lebih memilih persiapan untuk aksi politik daripada eksperimen mereka dalam narkoba, cinta bebas, vegetarianisme, dan ketelanjangan. Lakey ingat dengan alasan bahwa kontra-lembaga mereka paling baik dipahami sebagai basecamp untuk revolusi (Cornell 40-42).<sup>56</sup>

Sementara akademisi seperti Andy Cornell tampaknya tertarik pada sejarah MNS justru karena keterlibatan mereka dalam aksi politik, mereka membayangkan tindakan ini dalam istilah yang sama dengan pilihan gaya hidup alternatif. Jika tindakan langsung diperlakukan sebagai prefiguratif formal dan reduktif, lalu apa yang membedakan tindakan dari gaya hidup etis?<sup>57</sup> Tindakan langsung, tampaknya, hanyalah cara lain untuk berpartisipasi dalam komunitas alternatif. Cornell, sebagai sejarawan, dengan demikian muncul dalam narasi ini dalam peran yang sama sebagai turis komune, mencari cara lain untuk hidup secara etis di bawah kapitalisme. Ini mengarah pada momen menarik dalam Cornell's *Oppose and Propose* ketika interpretasinya ditantang oleh George Lakey, yang menolak kerangka alternativisme.

Namun ketika tindakan langsung disubordinasikan pada pengembangan komunitas prefiguratif, "alternatifisme" menjadi deskripsi yang akurat. Karena MNS menghasilkan bentuk kontra-institusi yang cocok dengan komunitas alternatif tanpa

---

<sup>56</sup> Lakey menunjukkan bahwa banyak komunard yang hanya mencari kehidupan alternatif dengan cepat meninggalkan MNS karena risiko ditangkap (70).

<sup>57</sup> Dalam konteks yang berbeda, seseorang berpotensi mengajukan pertanyaan lebih bermanfaat dan mempertimbangkan bagaimana praktik yang biasanya diturunkan ke kategori gaya hidup sebenarnya dapat berkontribusi pada reproduksi sosial dari kecenderungan pemberontakan.

antagonisme terhadap kapitalisme, pencapaian utama mereka adalah sintesis alternatif gaya hidup dan aksi politik dalam bentuk yang tidak lagi mengancam keamanan di kedua sisi. Intinya, MNS menyediakan jenis tindakan politik yang cocok dengan pasar ide yang liberal, sehingga tidak mengancam untuk menarik akademisi borjuis, dan sangat cocok dengan tren kontemporer dalam reorganisasi lanskap perkotaan (alias gentrifikasi). Dalam kasus MNS, alternatif mereka melampaui kooptasi atau kompromi, karena mereka benar-benar mengambil bagian dalam produksi kapitalis.

### **Warisan MNS: Menentukan Bisnis Kecil**

Pengaruh Gerakan untuk Masyarakat Baru di kota Philadelphia tentu saja sangat dalam, meskipun bukan karena alasan-alasan yang telah dicatat secara publik.

MNS mengintai medannya di lingkungan Philadelphia Barat yang mengelompok di sekitar Baltimore Ave. Pada satu titik menempati dua puluh rumah kolektif dalam radius sepuluh blok di koridor Baltimore Ave, MNS mengkonsolidasikan kepemilikan mereka di area tersebut dengan membeli properti, yang sejak itu telah dipindahkan ke perwalian tanah (Life Association Center, atau LCA). Kaum radikal muda yang saat ini tinggal di Philly Barat memiliki gaya hidup mereka yang dimungkinkan sebagian oleh perampasan wilayah MNS, meskipun generasi saat ini mungkin tidak menyadari fakta ini. Banyak dari mereka tinggal di delapan rumah kolektif yang saat ini dimiliki oleh LCA.

Apa yang dulunya merupakan kelompok afinitas anarkis menjadi dilembagakan menjadi usaha kecil di lingkungan

tersebut. Merupakan ciri khas West Philly bahwa banyak organisasi informal yang sebelumnya menyediakan cetak biru untuk model bisnis kecil koperasi, toko donat vegan, toko sepeda, dan kafe saat ini.

Sementara kelompok afinitas dipopulerkan sebagai penangkal kerentanan dan birokrasi organisasi massa, kelompok kecil non-hierarkis masih dapat berfungsi dalam ekonomi kapitalis, terutama ekonomi yang semakin terlihat seperti fantasi "kreatif" kaum hippie borjuis kecil. Midnight Notes mengomentari karakteristik ekonomi kelompok afinitas di masa kejayaan awal Clamshell Alliance dan strategi aksi langsung mereka melawan energi nuklir, mencatat perbedaan dari pengorganisasian berbasis kelas tradisional:

Tidak didasarkan pada hubungan ekonomi, kelompok-kelompok afinitas memerlukan upaya terus menerus, secara ideologis dan sosial, untuk menjaga mereka tetap bersama. Tampaknya kelompok-kelompok afinitas yang tidak mampu mengembangkan jenis kegiatan para-ekonomi tertentu (kebanyakan reproduksi, seperti berada dalam sesi yoga yang sama) terbukti sangat tidak stabil. Masalah organisasi ini sebagian diselesaikan dengan pembentukan sesi pelatihan non-kekerasan, yang diumumkan secara publik melalui poster dan selebaran.

Midnight Notes menerima begitu saja bahwa kelompok afinitas dimaksudkan untuk tetap bersama setelah tindakan atau proyek tertentu, sebuah premis yang didukung oleh MNS dan aktivis lain pada periode itu yang memeluk kelompok afinitas hanya untuk mendorong mereka semakin membenamkan diri dalam "gerakan sosial tanpa kekerasan. "strategi. Hal ini mereduksi kelompok otonom kecil menjadi blok bangunan belaka untuk "masyarakat baru", di bawah arahan

hegemoni pasifis MNS.<sup>58</sup> Sebagai proyek jangka panjang yang berpotensi, kelompok-kelompok afinitas Gerakan untuk Masyarakat Baru cenderung mengambil dua rute untuk mempertahankan kohesi, baik "pelatihan" (biasanya untuk kegiatan terhormat) atau mengembangkan identitas ekonomi melalui kegiatan ekstrakurikuler mereka. Oleh karena itu, umur panjang kelompok afinitas mereka sering kali berakar pada partisipasi mereka dalam kegiatan yang legal dan oleh karena itu dapat dipulihkan.

Sementara hubungan antara kelompok afinitas dan "pelatihan" sudah dikenal luas, aktivitas "para-ekonomi" kelompok afinitas sedikit dipelajari, meskipun pertumbuhannya menjadi kegiatan ekonomi besar-besaran dalam dua dekade terakhir.<sup>59</sup> Menulis di tahun 1980-an, *Midnight Notes* menggambarkan yoga terutama sebagai pekerjaan reproduksi "para-ekonomi", yang akan sulit dibayangkan mereka katakan di dunia Lululemon dan yoga bir saat ini. Selain industri yoga yang meledak, adegan anarkis DIY tahun 90-an melihat squat yang tak terhitung jumlahnya menjadi properti, rumah kolektif menjadi rumah keluarga, toko sepeda kolektif menjadi wirausaha, dan kandang makanan menjadi komersial. Meskipun ada perlawanan dari beberapa peserta anarkis dalam usaha ini, bentuk kelompok afinitas memang memberikan dasar untuk menyediakan properti dan perusahaan baru ini dengan tenaga kerja murah,

---

<sup>58</sup> Untuk deskripsi sejarah kelompok afinitas sebagai dasar proyek jangka panjang, lihat Murray Bookchin's *Listen, Marxist!* di mana ia menyamakan mereka dengan kolektif dan komune, atau banyak pamflet pengorganisasian serupa untuk aksi lingkungan massal pada 1980-an, seperti Aliansi Abalone, yang menggambarkan kelompok afinitas sebagai dasar untuk segudang proyek, termasuk "puisi, kebun, pesta, teknologi alternatif, pabrik tahu, dll."

<sup>59</sup> Pelatihan tentang aksi langsung anti-penindasan dan non-kekerasan, misalnya, telah menjadi industri profesional, yang dimodelkan oleh kelompok-kelompok seperti Proyek Katalis dan koperasi AORTA.

pengorganisasian sukarela, dan ilusi pekerjaan yang tidak teralienasi. Toko buku anarkis, dengan kecenderungannya untuk memberikan pelatihan kerja awal untuk resume, memperkenalkan zinester muda ke dunia anggaran dan penerbitan, dan untuk beroperasi pada staf sukarelawan sepenuhnya untuk menghasilkan nilai lebih total, akan menjadi versi klasik dari kolektif semacam ini jika bukan karena fakta bahwa toko buku jarang menghasilkan keuntungan di era internet. Meskipun banyak faktor yang berkontribusi pada pemulihan proyek-proyek anarkis tahun 90-an menjadi perusahaan kapitalis, transformasi kelompok afinitas Gerakan untuk Masyarakat Baru menjadi unit yang harus dipertahankan dan dikelola, bersama dengan teori perubahan revolusioner berbasis kontra-institusi MNS, tentu telah berkontribusi pada kecenderungan radikal untuk merangkul usaha kecil di West Philly.<sup>60</sup>

Ketika rumah kolektif (atau komune prefiguratif) dibubarkan pada akhir 1980-an hingga awal 90-an, upaya untuk menghidupkan transformasi revolusioner juga berangkat, dan para aktivis West Philly yang mewarisi medan ini telah mengambil strategi MNS asli, di mana gaya hidup komunal akan mencerminkan dan berkontribusi pada perubahan revolusioner, dan memisahkannya ke dalam dua aspek gaya hidup yang tidak terhubung: kehidupan kolektif sebagai tujuan

---

<sup>60</sup> Agar jelas, kami tidak menyarankan bahwa pelajaran yang dapat dipetik dari eksperimen MNS adalah bahwa kita harus meninggalkan pengorganisasian informal seputar afinitas. Banyak teori dan praktik pemberontakan tentang organisasi saat ini melibatkan merangkul sifat sementara dari formasi afinitas, datang bersama-sama dengan kelompok orang tertentu ketika proyek atau konteks tertentu membuat hal itu menguntungkan, daripada memprioritaskan mempertahankan kelompok demi kepentingannya sendiri, seperti yang dilakukan organisasi formal resmi. Dengan mengembangkan fleksibilitas dan ketidakkekalan pengorganisasian informal, pendekatan ini menghindari perangkap dari apa yang tampaknya menjadi prioritas MNS dan kelompok lain dari umur panjang dan stabilitas kelompok afinitas mereka, yang seperti yang ditunjukkan Midnight Notes, membuat mereka sering merangkul bersama perusahaan ekonomi untuk mereproduksi diri mereka sendiri. Lihat Archipelago and A Wager on the Future untuk contoh terbaru tulisan-tulisan pemberontakan kontemporer tentang organisasi.

itu sendiri, dan aktivisme sebagai pekerjaan sosial yang dipengaruhi secara politik. Yang terakhir ini juga merupakan bagian dari warisan Quaker dari para aktivis West Philly. Akal sehat bahwa kita harus bertindak untuk mendukung orang lain (seringkali dengan mengorbankan keinginan kita sendiri,

Singkatnya, Gerakan untuk Masyarakat Baru membantu mempopulerkan definisi tertentu dari “anarkisme” sebagai pasifis dan bisnis kecil-y, memulihkan taktik pengorganisasian militan untuk tujuan non-kekerasan dan kapitalis, dan mempromosikan beberapa asumsi yang sangat tidak akurat tentang sifat transformasi revolusioner. Karena, mereka mengklaim, revolusi akan terjadi dengan membangun kontra-institusi sampai negara tidak lagi diperlukan, tidak perlu konflik, konfrontasi, atau kekerasan (baik terhadap orang atau properti). Ide-ide ini terus mempertahankan benteng imajinasi radikal dari lingkungan Philly Barat ini.

## **Karya dikutip**

Cornell, Andrew. Menentang dan Mengusulkan! Pelajaran Dari Gerakan untuk Masyarakat Baru.

Davis, Angela. Apakah Penjara Usang?

Graeber, David. Aksi Langsung: Sebuah Etnografi.

Hahne, Ron, dan Ben Morea. Topeng Hitam & Melawan Tembok Bajingan: Karya Ron Hahne, Ben Morea, dan Kelompok Topeng Hitam yang Tidak Lengkap.

## BAB 6

# Aktivisme sebagai Penyembuhan

Pengalaman pertama saya dengan aksi langsung tanpa kekerasan adalah post-Earth First! Blokade pertemuan yang mengundang semua orang di kamp. Targetnya adalah lokasi fracking dengan akses jalan tunggal di tengah hutan. Satu kelompok kecil mencurangi seseorang di platform pohon besar yang menghalangi jalan akses. Sementara itu, lima puluh dari kami berlari diam-diam ke dalam hutan saat fajar menyingsing dan membuat tumpukan kayu gelondongan dan puing-puing hutan untuk memperlambat siapa pun yang mencoba mencapai lokasi fracking.

Melihat orang lain melemparkan kayu ke jalan untuk membangun blokade dan menyadari bahwa saya juga bisa melakukannya adalah salah satu momen paling menyenangkan dalam hidup saya. Saya belum pernah melihat yang seperti itu sebelumnya dan tidak tahu bahwa itu mungkin. Tetapi saya masih baru dalam aktivisme dan telah salah memahami tujuan aksi. Saya pikir kami mencoba memblokade jalan situs fracking tanpa batas waktu, dan ketika itu berakhir, kami akan mendirikan dan tinggal di Negara Bebas di hutan tempat kami mencoba menutup situs fracking untuk selamanya. Saya bingung ketika menjadi jelas bahwa penyelenggara hanya merencanakan kami untuk menutup pekerjaan di lokasi selama satu hari. Saya memiliki visi untuk keluar dari hidup saya dan bergabung dengan pemberontakan yang tak terkendali di hutan.

Orang lain berbagi mimpi ini. Bumi Pertama! perkemahan dihantui oleh cerita api unggun tentang Negara Bebas yang tidak terkendali di masa lalu, bisikan orang-orang yang bersembunyi atau penjara karena menyerang infrastruktur industri yang kita semua benci, tentang mereka yang tidak bisa lagi muncul di pertemuan semacam ini. Saya menghabiskan banyak malam di tempat parkir yang berdekatan dengan tempat perkemahan berbicara dengan teman-teman tentang apa lagi yang bisa kami lakukan. Sementara itu, menjadi semakin jelas bahwa satu-satunya tindakan yang akan muncul dari adegan-adegan ecodefense adalah tindakan yang sangat skrip yang sesuai dengan pesan yang coba dikirim oleh kampanye tertentu ke figur otoritas.

Semakin beralih ke tontonan aktivis terkelola dalam praktik, sementara di tingkat lain mengetahui dengan baik bahwa sabotase dan serangan klandestin akan lebih memuaskan dan efektif, Earth First! dan sebagian besar dunia ecodefense duduk tidak nyaman di antara dua gaya berbeda dari aktivitas radikal yang telah berkembang bertentangan satu sama lain selama dua dekade terakhir. Ketegangan antara dua gaya ini – antara apa yang saya sebut sebagai pendekatan aktivis dan insurreksi – terlihat bahkan dalam konteks aksi langsung, seperti blokade di Standing Rock, di mana banyak dari mereka yang terlibat dalam perkemahan besar-besaran melawan infrastruktur energi kolonial berusaha untuk mendapatkan dukungan publik. dengan menggambarkan blokade sebagai tanpa kekerasan,

Di Philly, aktivisme mengambil bentuk pengorganisasian komunitas dan protes publik yang diselenggarakan oleh

jaringan organisasi formal yang mapan, yang memandang diri mereka memiliki kepemilikan atas “isu” tertentu dan hak untuk mengelola aktivitas apa yang terjadi di bawah bendera isu-isu tersebut. Jika Anda menyebutkan minat Anda pada jenis proyek politik tertentu kepada seorang aktivis di Philly, mereka biasanya akan merespons dengan memberi tahu Anda organisasi mana yang harus Anda ikuti untuk menangani masalah itu.

Meningkatnya dominasi gaya aksi dan pengorganisasian langsung tanpa kekerasan ini telah sangat membatasi aktivitas politik radikal. Kita hidup di masa krisis ekologi dan sosial ekonomi yang semakin nyata, yang mengakibatkan pemberontakan dengan kekerasan melawan tatanan supremasi kulit putih dan kekerasan fasis yang meningkat di AS. Tetapi keinginan orang untuk bertindak melawan kapitalisme, supremasi kulit putih, dan keruntuhan ekologis terus dengan cepat disalurkan untuk bergabung dengan organisasi dan kegiatan lain yang tidak memungkinkan serangan serius terhadap status quo, atau mengembangkan kapasitas kita untuk melindungi dan membela diri kita sendiri dan satu sama lain. .

Seperti yang telah kita lihat di bab-bab sebelumnya, proyek kolonial yang merupakan negara-bangsa AS telah berperang dengan sebagian besar penduduknya sejak awal. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, negara telah menyempurnakan tekniknya dalam mengelola pemberontakan dan sekarang berada pada kapasitas yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk memulihkan perlawanan untuk tujuannya sendiri. Ini adalah hasil dari beberapa dekade negara secara

brutal menindas perjuangan langsung sambil juga memelihara saluran alternatif yang tidak mengancam untuk perbedaan pendapat. Kami akan menyebut saluran penyembuhan ini yang berfungsi (sering kali secara tidak sengaja) untuk mengelola dan mengarahkan kembali perjuangan yang berpotensi tidak dapat dikendalikan, "aktivis."

Meskipun kapasitas negara untuk menekan pemberontakan dan mengendalikan penduduknya yang terpinggirkan umumnya dipahami dengan baik di kalangan radikal, apa yang sering diabaikan adalah bahwa negara juga menciptakan aktivisme selama beberapa dekade terakhir sebagai bagian utama dari strateginya untuk menekan pemberontakan. Secara historis, negara telah mampu menutupi penindasannya terhadap perjuangan pemberontak dengan menghapusnya dari ingatan publik dan mempromosikan keberhasilan kecenderungan reformis yang lebih menyenangkan. Hari ini, para aktivis mendukung strategi negara ini dengan memperkuat keyakinan bahwa aktivisme adalah satu-satunya bentuk perlawanan politik yang sah, sambil membantu dalam kriminalisasi dan marginalisasi gaya perjuangan yang lebih gaduh. Aktivisme menawarkan cara yang dapat diakses oleh orang-orang yang tidak puas untuk terlibat dalam politik radikal, yang berarti mereka cenderung tidak terlibat dalam kegiatan yang benar-benar menyerang negara dan mereka yang diuntungkan dari status quo. Kerangka kerja manajemen dan kontrol aktivisme yang sering tak terucapkan atas "gerakan" atau masalah juga memperkuat domestikasi kita alih-alih menantanginya, gagal memberdayakan kita untuk berpikir sendiri, mengambil inisiatif,

atau mengembangkan keterampilan lain yang diperlukan untuk menghasut pemberontakan yang akan benar-benar efektif merusak banyak lapisan kontrol dan penindasan yang kita jalani.

Bab ini akan mengilustrasikan cara-cara di mana aktivisme membantu merusak potensi kita untuk pemberontakan yang tidak terkendali dengan menggambarkan beberapa karakteristik khas aktivisme (dengan fokus pada bentuk kampanye dan strategi pembangunan gerakan), menguraikan sejarah represi negara baru-baru ini dan penciptaan aktivisme. , dan mengeksplorasi bagaimana aktivisme telah berkembang dalam konteks tertentu dari gerakan lingkungan dan anti-polisi.

Perlawanan adalah istilah luas yang dapat mencakup praxis pemberontakan – mulai dari pemberontakan besar hingga serangan sehari-hari skala kecil oleh anarkis pemberontak – serta aktivisme dan apa yang kita sebut perjuangan langsung, yang, seperti yang akan kita bahas di bab berikutnya, adalah salah satu cara untuk melakukan proyek terkoordinasi yang tidak mengkompromikan tujuan atau taktik kita seperti yang kita perdebatkan dalam aktivisme. Perlawanan berpisah dengan perjuangan langsung dan menjadi aktivisme segera setelah ia memilih strategi legitimasi dan keterbacaan terhadap kekuasaan – yaitu, segera setelah ia mencoba untuk membuat dirinya dipahami dan diterima oleh kekuatan-kekuatan yang semula menentanginya. Strategi ini dicontohkan dengan pengorganisasian berbasis kampanye.

Mengembangkan kampanye melibatkan pemilihan masalah tertentu untuk menjadi fokus, yang diasumsikan kampanye dapat diperbaiki oleh kekuatan yang sama (kapitalisme, negara, supremasi kulit putih, dan sebagainya) yang menciptakan masalah. Dari medan terjerat peradaban kapitalis kolonial, kampanye menciptakan “isu” tertentu untuk dikonsentrasikan dengan mengorbankan strategis isu-isu lain. Masalah ini kemudian disaring menjadi fokus pada target tertentu dan tujuan yang mungkin dapat dicapai oleh kampanye – misalnya, organisasi yang berfokus pada masalah fracking mungkin memilih untuk menargetkan fasilitas perusahaan tertentu dan kemudian memilih untuk mencoba menghentikan usulan konversi fasilitas menjadi fasilitas gas alam. Jadi untuk anti-otoriter yang terlibat dalam lingkungan radikal, mengembangkan kampanye melibatkan beberapa tahap yang berbeda untuk melemahkan oposisi seseorang terhadap semua peradaban industri. Tetapi hanya serangan tanpa pandang bulu terhadap target yang mengembangkan dan mempertahankan peradaban industri – lokasi konstruksi fracking dan pipa, fasilitas perusahaan, rute sirkulasi energi seperti rel kereta api dan jalan akses, menara transmisi listrik, kabel serat optik – yang mungkin dapat benar-benar menghentikan sumber daya. ekstraksi dari terjadi.

Mempersempit fokus seseorang untuk mengembangkan sebuah proyek tidak berarti bahwa aktivitas seseorang tidak berkontribusi pada perjuangan pemberontak melawan seluruh tatanan sosial. Dalam Tidak Ada yang Selesai: Esai dari Perjuangan Anti-Penjara di Belgia, di mana para anarkis pemberontakan Belgia mencatat perjuangan melawan pusat

penahanan imigran baru dari 2011–2012, kita dapat melihat bagaimana proyek perjuangan tertentu dapat dipilih dan dijalankan dengan cara yang menimbulkan kerusakan yang lebih umum dan tidak mengisolasi proyek dari yang lebih luas. perjuangan anti kapitalis. Pendekatan ini, yang oleh penulis disebut sebagai perjuangan langsung, menolak untuk berkompromi untuk menyesuaikan diri dengan apa yang sudah ada. Melainkan melibatkan pendalaman perjuangan untuk menghancurkan yang ada dan menyebarkan ide-ide tentang mengapa ini adalah ide yang baik, idealnya di antara orang-orang yang keberadaan dan kelangsungan hidupnya sudah bertentangan dengan modal dan masyarakat sipil.

Masalah utama model kampanye aktivis adalah bahwa strateginya adalah membangun dukungan massa, yang berarti penyelenggara selalu berusaha untuk menyesuaikan ide dan taktik mereka dengan audiens publik yang mereka anggap tidak terlalu radikal. Pada akhirnya, kami memiliki sedikit kendali atas bagaimana proyek anti-otoriter diwakili oleh orang-orang dan lembaga-lembaga yang berkuasa, karena sebagian besar dari orang-orang yang ingin dihimbau oleh kampanye tersebut, termasuk sebagian besar publik, memiliki kepentingan yang pada akhirnya bertentangan dengan kepentingan kami. . Namun bagi para aktivis, kepedulian terhadap citra kampanye mau tidak mau menjadi bentuk kontrol yang dipaksakan sendiri, membatasi apa yang ingin dilakukan atau dibicarakan oleh para aktivis. Mengembangkan gerakan sosial massa menjadi tujuan, bukan strategi.

Terlepas dari kelemahan strategi ini, hari ini ketika kebanyakan orang memikirkan perlawanan, mereka

memikirkan kampanye gerakan massa yang menuntut penguasa otoriter kita. Gagasan bahwa bentuk perlawanan lain mungkin terjadi – dan terjadi di mana-mana – sedang dihapus dari ingatan publik. Namun kampanye tersebut merupakan fenomena yang baru berkembang relatif baru-baru ini – istilah “kampanye” baru menjadi populer di akhir tahun 1960-an, dengan kampanye “akar rumput” dan “lingkungan” semakin mendekati pertengahan 1990-an dan 2000-an. Apa yang sekarang kita sebut gerakan sosial berasal dari waktu yang sama, produk dari apa yang sosiolog sebut "krisis kredibilitas saluran konvensional untuk partisipasi dalam demokrasi Barat" (Hank Johnson et al, "Identities, Grievances, and New Social Movements," 8). Organisasi politik tidak lagi layak melalui tempat kerja,

Kami menyebutkan ini karena penting bahwa gerakan sosial dan kampanye mereka berasal sebagai tanggapan atas kurangnya saluran pemerintah, yaitu bahwa kampanye berfungsi untuk melengkapi kegiatan pemerintah daripada menantang pemerintahan itu sendiri, meskipun mereka sering menampilkan diri sebagai melakukan yang terakhir. Bentuk-bentuk perjuangan lain yang tidak menyerupai gerakan-gerakan sosial ini – seperti pemberontakan yang rusuh, perjuangan pribumi, perlawanan terhadap industrialisasi dan domestikasi – telah ada jauh lebih lama, sejak awal peradaban dan logika penangkapan dan dominasinya.

Dalam jangka panjang, strategi kampanye dan gerakan massa berfungsi untuk memperbaiki sistem saat ini – misalnya, kampanye yang mempertanyakan kondisi kepolisian saat ini di AS tentu saja mendapat perlawanan dari negara, tetapi pada

akhirnya memiliki berbagai tuntutan yang diadopsi, seperti kamera tubuh pada polisi, yang sebenarnya meningkatkan kemampuan polisi untuk mengawasi dan mengendalikan penduduk. Kampanye-kampanye semacam itu merupakan bagian integral untuk menjaga ketertiban politik, terutama karena kampanye tersebut membuat seolah-olah ada saluran yang melaluinya publik dapat berhasil mendaftarkan perbedaan pendapat dan mengadvokasi perubahan. Tanpa aktivisme gaya kampanye, jelaslah bahwa sistem pemerintahan itu sendiri tidak memungkinkan adanya saluran perubahan seperti itu dan pada kenyataannya dalam keadaan perang permanen yang tidak diakui dengan sebagian besar warganya.

Gerakan-gerakan sosial yang terbentuk dari perjuangan pembebasan pada akhir 1960-an dan 1970-an masih ada dan seringkali memahami diri mereka sendiri dalam konteks kesinambungannya dengan perjuangan-perjuangan sebelumnya. Tetapi antara penindasan kekerasan negara dan penghapusan perjuangan pemberontak, di satu sisi, dan evolusi bagian-bagian yang lebih jinak dari gerakan-gerakan sosial menjadi aktivis di atas tanah dan organisasi nirlaba, di sisi lain, aspek-aspek gerakan ini yang membuat mereka relatif efektif – yaitu membuat mereka menjadi ancaman bagi negara – kini sebagian besar absen dari gerakan perlawanan hari ini.

Sepanjang tahun 1960-an dan 1970-an, pemerintah AS meluncurkan program kontra intelijen rahasia (COINTELPRO) untuk meneror dan mendiskreditkan aktivitas hukum semua gerakan sosial pada saat itu melalui segala cara yang mungkin. Programnya yang terkenal melawan “Nasionalis Hitam” berusaha untuk “mengekspos, mengganggu,

menyesatkan, mendiskreditkan atau menetralsir kegiatan nasionalis kulit hitam, organisasi dan kelompok tipe kebencian, kepemimpinan, juru bicara, keanggotaan, dan pendukung mereka, dan untuk melawan kecenderungan mereka untuk kekerasan dan kekacauan sipil” di dalam komunitas kulit hitam yang “bertanggung jawab” dan di antara radikal kulit hitam, serta di dalam populasi kulit putih. Beberapa taktik negara yang dikenal selama ini termasuk menyusup dan mengganggu gerakan, mencoreng aktivis yang sebenarnya sebagai agen, menyadap rumah aktivis, memalsukan bukti, menyebarkan informasi yang salah, memalsukan korespondensi (beberapa di antaranya berhasil membubarkan pernikahan para aktivis Kiri Baru dan membatasi kegiatan politik mereka), membobol rumah, menyerang aktivis, dan membunuh para pemimpin revolusioner seperti Fred Hampton dan anggota Partai Black Panther lainnya. Program-program ini dilakukan oleh pemerintahan Demokrat liberal dan juga oleh pemerintahan Nixon.

Sementara itu, pasukan polisi setempat dimiliterisasi untuk memerangi pemberontakan yang berpotensi tidak terkendali di jalanan. Tim SWAT (Special Weapons and Tactics) dibentuk pada tahun 1960-an untuk “pengendalian kerusuhan” dan benar-benar berkembang selama “Perang Melawan Narkoba” tahun 1980-an dan setelah peristiwa 11 September 2001. Pada tahun 1970-an, tim SWAT melakukan sekitar 300 penggerebekan per tahun; mereka sekarang digunakan sekitar 80.000 kali setiap tahun. Undang-Undang Kerjasama Militer dengan Badan Penegakan Hukum Sipil tahun 1981 mengizinkan polisi setempat untuk memanggil militer AS

untuk "kontra-terorisme" dan "gangguan sipil", dan memberi polisi akses ke peralatan militer. Pada tahun 1997, program 1033 mengizinkan pemindahan rutin peralatan militer berlebih ke departemen kepolisian setempat, yang sejauh ini telah memberikan perlengkapan militer senilai lebih dari lima miliar dolar kepada polisi setempat.

Tanggapan negara pada akhir 1990-an dan awal 2000-an terhadap apa yang sekarang disebut gerakan anti-globalisasi telah menjadi pengaruh penting baru-baru ini terhadap aktivitas anarkis dan aktivis saat ini. Kebangkitan aksi jalanan massal dan taktik gaduh ini dihancurkan secara brutal oleh negara, yang paling terkenal melalui kebrutalan dan penyiksaan polisi selama protes jalanan besar seperti yang terjadi pada pertemuan Organisasi Perdagangan Dunia di Seattle pada tahun 1999 dan demonstrasi anti-Free Trade Area of the Americas. di Miami pada tahun 2003.

Taktik pemolisian yang digunakan untuk menindas demonstrasi di Miami sekarang disebut di antara para inovator polisi sebagai Model Miami. Ini dikembangkan oleh Kepala Polisi Miami John Timoney, yang telah menggunakan strategi serupa untuk mengganggu pengorganisasian radikal melawan Konvensi Nasional Partai Republik pada tahun 2000 ketika dia menjadi Komisaris Polisi Philadelphia. Selain taktik pengendalian massa yang brutal di jalan-jalan, Model Miami melibatkan mendapatkan hibah jutaan dolar untuk mendapatkan perlengkapan militer untuk polisi setempat, pengerebekan pre-emptive dan kunjungan FBI ke aktivis, mengumpulkan intelijen tentang pemrotes, tim ekstraksi pakaian preman gaya paramiliter untuk menangkap individu

selama protes, agen yang menyamar di antara pengunjung rasa, dan menanamkan media perusahaan dengan polisi.

Dua dekade terakhir juga telah melihat pertumbuhan pengawasan massal, norma hukuman baru untuk kejahatan yang dipolitisasi, undang-undang terorisme pasca 11 September, dan banyak cara lain untuk membungkam perbedaan pendapat, termasuk yang terbaru kasus J20 yang telah menempatkan taktik protes dasar di pengadilan. Dekade represi negara gabungan, infiltrasi dan pengawasan gerakan sosial berarti bahwa sangat sulit bagi organisasi politik di atas tanah untuk terlibat dengan mereka yang melakukan lebih banyak kegiatan ilegal. Ini telah berkontribusi untuk menghasilkan perpecahan, terutama yang gamblang di Philly, antara aktivis yang mencari legitimasi dan lainnya yang terlibat dalam perjuangan yang lebih langsung, yang melibatkan kegiatan yang berpotensi ilegal. Yang terpenting, hal itu membuat aktivitas terlarang yang benar-benar mengancam status quo menjadi sangat berisiko.

Oleh karena itu, karena berbagai alasan, termasuk langkah-langkah keamanan yang lebih tinggi yang diambil dalam subkultur radikal untuk menahan pengawasan dan penindasan negara, perjuangan langsung relatif marjinal dan sering terhapus dari ingatan publik. Kampanye aktivis, di sisi lain, mengandalkan strategi visibilitas dan legitimasi publik, yang sering diperoleh dengan mencela perjuangan lain sebagai kurang sah. Kedua strategi ini sangat tidak cocok.

Represi negara telah menghasilkan perpecahan antara aktor politik yang sah dan tidak sah, kemudian, yang sangat

mengecilkan kemungkinan perjuangan langsung melawan dominasi dan kontrol. Sementara itu, negara juga telah memelihara apa yang dianggapnya sebagai saluran yang “sah” untuk mengekspresikan perlawanan, yang, seperti telah kita lihat, juga menghasilkan penampilan perubahan dan kemajuan. Lengan yang dilembagakan dari saluran-saluran ini adalah organisasi nirlaba, yang menyediakan saluran resmi untuk gerakan perlawanan yang beroperasi melalui kolaborasi dengan pemerintah dan industri.

Tetapi negara juga telah mencoba untuk memastikan bahwa bahkan gerakan massa tanpa kekerasan tidak akan pernah mendapatkan daya tarik lagi. Dari gerakan anti-globalisasi di akhir 1990-an dan seterusnya, media arus utama mengubah "aktivis" menjadi stereotip yang mudah dikenali dan diedarkan secara luas. Ini membantu menetralkan kredibilitas aktivisme di mata publik dan efektivitas strategi pembangunan gerakannya – yang sudah sangat dikompromikan. Pada saat yang sama, negara dan media terus membangun dikotomi antara pengunjuk rasa “baik” dan “buruk” dengan semakin mengkriminalisasi kegiatan yang melampaui batas “aktivisme” yang dapat dikenali, mengambil keuntungan dari peristiwa 11 September 2001, untuk membuat undang-undang baru melawan “terorisme” yang dapat diterapkan pada banyak situasi protes. Dalam kasus J20 baru-baru ini terhadap lebih dari 230 orang yang ditusuk selama demonstrasi menentang pelantikan Presiden Trump pada Januari 2017, negara telah berusaha untuk membuat bahkan mengorganisir demonstrasi dapat dihukum dengan puluhan tahun penjara. Aktivis “baik” yang pengorganisasian komunitasnya akhirnya beralih ke karir

dengan LSM atau sebagai politisi, kemudian, ditempatkan dalam wacana publik melawan upaya orang yang semakin dikriminalisasi untuk mengagitasi dan berorganisasi untuk kelangsungan hidup mereka dan melawan negara.

Negara telah menjalankan kekuasaan yang menentukan dan membentuk apa yang dikenal sebagai "gerakan lingkungan" – perjuangan yang telah berlangsung lama untuk menghentikan kepunahan total peradaban industri terhadap kehidupan di planet ini. Tentu saja, pemerintah telah berusaha untuk memadamkan pertahanan tanah asli sejak awal, dan banyak perkembangan terbaru dalam represi negara terhadap ecodefense berkaitan dengan proyek-proyek yang dipimpin masyarakat adat seperti Standing Rock, yang berusaha untuk melindungi tanah air leluhur penduduk asli dari kehancuran lebih lanjut. Apa yang akan kita diskusikan di sini adalah sebagian besar gerakan ecodefense yang didominasi pemukim yang menyalurkan orang-orang yang tertarik pada perlawanan ke dalam kampanye aksi langsung tanpa kekerasan, dan bagaimana gerakan ini berkembang dalam beberapa tahun terakhir.

Sulit untuk melebihi-lebihkan dampak pemenjaraan yang meluas, represi hukum dan infiltrasi dan pengawasan yang merajalela yang menyertai Ketakutan Hijau<sup>61</sup> pada tahun 2000-an telah terjadi pemberontakan yang berkembang dalam

---

<sup>61</sup> Laporan pada tahun 2005 bahwa FBI telah menilai "ekoterorisme" sebagai ancaman terorisme domestik nomor satu di Amerika Serikat diikuti oleh "Operasi Bumerang", di mana, selama beberapa bulan pada tahun 2005-2006, FBI mendakwa tiga belas orang di 65 Earth Liberation Biaya terkait depan. Operasi Backfire diikuti oleh serangkaian penangkapan terpisah, termasuk SHAC 7, Rod Coronado, dan Eric McDavid (untuk serangan yang direncanakan oleh FBI). Undang-Undang Terorisme Perusahaan Hewan 2006 mengizinkan negara untuk memenjarakan siapa pun yang mengganggu margin keuntungan perusahaan hewan dengan cara apa pun. Aktivistis diberi hukuman yang semakin banyak, seringkali tanpa melakukan kejahatan (seperti dalam kasus SHAC 7 dan kasus yang lebih baru seperti hukuman Kevin Olliff hingga 2 to tahun karena memiliki "alat perampokan").

dekade terakhir saja. Namun, tingkat pergantian dan kejenuhan para aktivis begitu tinggi, sehingga sebagian besar penentang aktif saat ini tidak pernah tahu saat di mana perlawanan tidak begitu disiplin dan dihukum, yang berkontribusi pada terbatasnya pemahaman tentang seperti apa bentuk perjuangan itu. Penindasan negara terhadap taktik ilegal dan munculnya LSM lingkungan telah bertepatan dengan peralihan ke pengorganisasian masyarakat dan kelompok akar rumput yang melihat pembangunan gerakan massa isu tunggal sebagai tujuan, daripada memajukan perjuangan anti-sosial, anti-kapitalis yang lebih luas yang menargetkan industri. peradaban.

Akibatnya, telah terjadi pergeseran taktis yang dramatis dari pendudukan tanah yang luas (seperti Negara Bebas Minnehaha) dan sabotase (penusukan pohon, pembongkaran mesin, pembakaran fasilitas) dan menuju model program aksi simbolis langsung tanpa kekerasan. Di Bumi Pertama! dan jaringan ecodefense lainnya, ini sering kali melibatkan blokade yang menutup sementara operasi ekstraksi sumber daya di lokasi tertentu. Setelah membuat blokade, semua orang menunggu – baik untuk satu hari atau satu tahun penuh – sampai individu yang mempertahankan blokade diekstraksi dan ditangkap, dan kemudian rencana awal perusahaan akhirnya dilaksanakan. Berbeda dengan taktik yang telah menarik banyak orang ke perjuangan eko-pertahanan, yang mungkin memiliki beberapa potensi untuk digeneralisasikan ke dalam pemberontakan yang lebih luas atau aksi kelompok kecil yang menyebar,

Bahkan dalam kasus yang jarang terjadi di mana aksi dan kampanye ini benar-benar mencapai tujuan yang mereka nyatakan, mereka berakhir dengan reformasi atau pelarian modal, bergeser di sekitar tempat yang tepat di mana perusakan lingkungan terjadi dan siapa yang terpengaruh, daripada menyerang keberadaannya. Upaya untuk menutup hydrofracking atau pemindahan batu bara di puncak gunung, misalnya, telah menghasilkan pemindahan sumber daya ke industri ekstraksi sumber daya yang berbeda, dan bahkan dalam proyek-proyek rasis dan kolonial yang terang-terangan seperti advokasi Sierra Club untuk penambangan logam tanah jarang untuk panel surya konstruksi. Kelompok-kelompok lingkungan yang menekan pemerintah untuk melarang suatu bentuk energi kotor tertentu sebenarnya dapat berfungsi untuk membantu memperpanjang umur kapitalisme serta proses penjajahan dan domestikasi yang sedang berlangsung.<sup>62</sup>

Meskipun kampanye ecodefense masih menggunakan taktik ilegal, strategi mereka berorientasi pada menyenangkan audiens yang lebih liberal, yang berarti mereka membingkai pesan mereka sehingga membuat taktik ilegal tampak sah. Alih-alih membiarkan taktik pengganggu kampanye benar-benar lepas kendali, yang dapat menyebarkan kekacauan dan mungkin mengancam negara (dan mendorong pembuat kebijakan untuk berkompromi, jika itu adalah tujuan akhir), mereka berebut untuk menerapkan kembali taktik ini dalam kerangka kerja yang mereka anggap publik. dan negara akan menemukan dapat diterima.

---

<sup>62</sup> Lihat "Masalahnya Bukan Masalah: Surat ke Bumi Pertama! Dari Teman yang Terlalu Jauh."

Kerangka kerja semacam itu biasanya melibatkan tindakan pembenaran dengan cerita bahwa penduduk setempat bangkit melawan serangan industri terhadap komunitas, tanah, dan/atau air mereka. Kisah-kisah ini cenderung mengabaikan kolonial pemukim dan dinamika rasial lainnya – dalam kampanye lingkungan yang kita diskusikan di sini, semua pertahanan tanah ini terjadi di tanah curian, dengan sedikit atau tanpa pengakuan konteks kolonial pemukim atau upaya untuk bergerak menuju dekolonisasi.

Dan meskipun upaya untuk menyoroiti dan melegitimasi masukan dari masyarakat lokal ini bertujuan baik, pada skala yang lebih luas semua ini memperkuat narasi yang ada di mana populasi orang tertentu dikriminalisasi dan tindakan ilegal hanya dilegitimasi dalam skenario tertentu yang dibuat dengan sangat baik. Strategi ini memisahkan para pencinta lingkungan dari perjuangan yang dikriminalisasi untuk kelangsungan hidup kebanyakan orang yang mencoba hidup di planet yang sekarat.

Mengikuti Standing Rock, beberapa proyek pertahanan darat yang dipimpin oleh pemukim telah berhasil menghindari pesan semacam ini dan menjelajahi konteks kolonial pemukim dari kampanye mereka. Namun banyak masalah strategis dengan model ecodefense saat ini tetap sulit untuk dihindari. Penindasan negara secara tidak langsung telah mendorong para ecodefender untuk hanya mengadopsi strategi aktivis yang berorientasi pada popularitas dan di atas tanah, dan strategi ini telah menurunkan mereka ke pendekatan defensif yang dibahas di atas, seperti memblokir sesuatu dan menunggu untuk diekstraksi dan ditangkap.

Meskipun taktik defensif ini efektif dalam menyebabkan kerugian finansial jangka pendek bagi perusahaan dan dalam beberapa kasus berhasil menghentikan infrastruktur baru, pendekatan ofensif (seperti sabotase atau pembakaran) sama efektifnya atau lebih efektif, tidak memerlukan penangkapan atau sebanyak mungkin sumber daya, dan dapat ditiru dan digeneralisasikan untuk bergerak menuju pembongkaran infrastruktur ecocidal sama sekali.

Contoh penting lainnya dari pemulihan aktivis perjuangan pemberontak adalah proses multi-tahap di mana pemberontakan besar-besaran melawan kontrol berkelanjutan negara terhadap populasi kulit hitam, seperti yang terjadi di Ferguson dan Baltimore, telah ditangkap selama beberapa tahun terakhir menjadi aktivisme dan reformisme.

Perjuangan terbuka melawan kepolisian ini dimulai dengan hampir tidak ada partisipasi aktivis. Di Baltimore, putaran kedua kerusuhan dan penyerangan terhadap polisi dimulai di Mondawmin Mall, ketika ratusan remaja kulit hitam diturunkan dari bus sekolah mereka, diamankan oleh polisi dan dilarang pulang dari sekolah. Tetapi aktivis berpengalaman dan penyelenggara profesional dengan cepat melompat pada hari berikutnya untuk mempromosikan non-kekerasan dan persatuan, membersihkan puing-puing, melindungi bisnis lokal dari penjarah, dan mengatur pawai damai di seluruh kota. Intervensi ini menggantikan perjuangan terbuka melawan status quo dengan taktik dan pesan yang lebih tenang dan tidak terlalu mengancam yang tidak menantang apa pun.

Kerusuhan berkelanjutan dan perang terbuka antara negara dan orang kulit hitam di Ferguson akhirnya diperlambat oleh masuknya kepemimpinan aktivis dan strategi pembangkangan sipil tanpa kekerasan. Koalisi United We Fight di St. Louis menyerukan para pendukung untuk mengorganisir protes solidaritas (tanpa kekerasan) di kota-kota lain, membuka dialog dengan polisi setempat meminta pengurangan penggunaan senjata kimia, dan membawa penyelenggara dari luar kota untuk melatih warga Ferguson menjadi aktivis. Pelatihan pada akhir Agustus 2014, segera setelah kerusuhan awal, termasuk bagaimana cop watch (berlawanan dengan melawan polisi), melakukan pengamatan hukum, dan melakukan tindakan langsung tanpa kekerasan. Meskipun mungkin dimaksudkan untuk membuat orang lebih aman, pelatihan ini mendorong para perusuh untuk mengambil lebih banyak peran pengamatan dan mengurangi taktik mereka, dan menempatkan orang luar pada posisi otoritas di mana mereka mengajari pemberontak bagaimana menjadi aktor politik yang sah. Pada Oktober 2014, organisasi aktivis di St. Louis mengundang para aktivis dari seluruh penjuru ke “Akhir Pekan Perlawanan” serupa lainnya, yang mengembangkan daftar tuntutan dan membantu menyalurkan pemberontak Ferguson yang melanggar hukum terhadap kepolisian menjadi gerakan aktivis nasional melawan “kebrutalan polisi.” Pada saat yang paling penting, kemudian, aktivisme secara harfiah diimpor ke Ferguson untuk mengubah rute dan menahan apa yang telah menjadi awal dari sebuah pemberontakan.” yang mengembangkan daftar tuntutan dan membantu menyalurkan pemberontak tanpa hukum Ferguson melawan kepolisian

menjadi gerakan aktivis nasional melawan “kebrutalan polisi.” Pada saat yang paling penting, kemudian, aktivisme secara harfiah diimpor ke Ferguson untuk mengubah rute dan menahan apa yang telah menjadi awal dari sebuah pemberontakan.” yang mengembangkan daftar tuntutan dan membantu menyalurkan pemberontak tanpa hukum Ferguson melawan kepolisian menjadi gerakan aktivis nasional melawan “kebrutalan polisi.” Pada saat yang paling penting, kemudian, aktivisme secara harfiah diimpor ke Ferguson untuk mengubah rute dan menahan apa yang telah menjadi awal dari sebuah pemberontakan.

Saat-saat pemberontakan seperti Ferguson tidak dapat diabaikan oleh negara, tetapi mereka secara bertahap dipulihkan dengan mengadopsi berbagai reformasi, yang dimungkinkan oleh para aktivis yang mengambilnya sendiri untuk menyalurkan penghancuran tanpa hukum ke dalam hal-hal yang dapat kita minta untuk diubah oleh negara. Dari tuntutan-tuntutan tersebut, yang telah diterima oleh negara adalah yang membantu menjaga ketertiban sosial ekonomi.<sup>63</sup>

Departemen Kepolisian Philadelphia terkenal brutal telah memimpin upaya negara untuk mengembangkan model kepolisian baru, dengan mantan Komisaris Polisi Ramsey ketua bersama Presiden Obama “gugus tugas pada 21<sup>st</sup>kepolisian abad ini.” Rekomendasi utama gugus tugas adalah untuk mengembangkan model “perpolisian masyarakat.” Model ini diambil dari pembicaraan aktivis tentang kesalahpahaman

---

<sup>63</sup> Seperti yang ditulis oleh kelompok Endnotes, “Reformasi yang lebih lembut di mana para aktivis Black Lives Matter dapat bersatu dengan elit politik bipartisan – hal-hal seperti dekarserasi untuk pelanggar narkoba tingkat rendah dan ‘investasi kembali keadilan’ dalam kepolisian komunitas – hanya meningkatkan prospek operasi yang lebih baik. versi yang ditargetkan dari keadaan carceral” ( Catatan Akhir , “Brown v. Ferguson”).

budaya dan hambatan lain yang tidak menguntungkan antara polisi dan minoritas, dan juga mengkooptasi ide-ide samar tentang penentuan nasib sendiri dan pemberdayaan masyarakat. Perpolisian masyarakat telah terlibat, dalam berbagai kasus, menetapkan persyaratan bahwa polisi harus tinggal baik di dalam atau lebih dekat dengan masyarakat yang mereka awasi, mendorong lebih banyak “keterlibatan warga,” bekerja dengan kelompok pemuda warga, mengembangkan alat media sosial yang “mengukur sentimen masyarakat dan menyelesaikan kejahatan , ” dll. Seperti kamera tubuh pada polisi (polisi Philadelphia sekarang memiliki lebih dari delapan ratus kamera tubuh), rekomendasi untuk reformasi ini semuanya memperluas pengawasan dan mendorong populasi untuk menjadi polisi sendiri.<sup>64</sup> Tak satu pun dari rekomendasi ini benar-benar akan mengurangi atau menghancurkan eksploitasi dan kontrol sistematis yang mengatur negara ini.

Di Philadelphia, seperti di tempat lain, banyak anarkis telah memilih strategi aktivis pengorganisasian dan reformasi komunitas, biasanya mengikuti pemimpin komunitas terpinggirkan yang ditunjuk sendiri. Banyak pihak yang mendukung pembangunan gerakan massa, yang melibatkan mereka mengawasi inisiatif anarkis yang lebih konfliktual, menolak untuk menjelaskan, terlibat dengan atau mendukung kegiatan pemberontakan yang telah menjadi lebih umum di kota ini selama beberapa tahun terakhir. Seperti yang telah kita diskusikan, bahkan jika beberapa radikal memang ingin mendukung kegiatan yang dianggap ilegal oleh negara,

---

<sup>64</sup> Membakar Jembatan yang Mereka Bangun: Strategi Anarkis Melawan Polisi mendokumentasikan perjuangan anti-polisi di Puget Sound pada tahun 2011 dan memberikan perhatian khusus pada bagaimana mereka menghindari dikooptasi ke dalam strategi aktivis yang dibahas di sini.

organisasi mereka diposisikan secara struktural sehingga mereka benar-benar tidak dapat mendorong kegiatan tersebut tanpa kehilangan legitimasi yang menjadi dasar seluruh strategi mereka.

Tapi apa visi utama organisasi aktivis dan pendekatan populis yang telah kami jelaskan, yang sekarang kami lihat seruan baru di era sentimen antifasis yang meluas ini? Apa yang mereka harapkan untuk dilakukan setelah mereka membangun basis dukungan yang luas – untuk pilihan ide dan taktik yang telah sangat dikompromikan untuk membangun “Kiri yang bersatu”? Sangat mungkin bahwa kaum anarkis yang dengan sengaja mengambil pendekatan populis dan kaum anarkis yang terlibat dalam perjuangan langsung memiliki tujuan yang sama sekali berbeda, serta strategi yang tidak sesuai untuk mencapainya. Tetapi strategi yang pertama juga melibatkan penyaluran orang-orang yang baru tertarik pada politik ke dalam mode tindakan dan pengorganisasian yang tidak efektif dalam mengancam negara dan musuh lainnya,

Seperti para anarkis sipil di Philly yang sebagian besar mengambil proyek advokasi dan reformis, yang telah melemahkan keinginan mereka sendiri untuk mendukung dan meningkatkan kehidupan orang-orang di sekitar mereka, kita juga menginginkan kehidupan yang lebih baik untuk diri kita sendiri dan orang-orang di sekitar kita. Tetapi kami tidak menerima opsi yang ditawarkan kepada kami oleh negara dan aktivis, yang menunjukkan bahwa kami dapat melakukan pekerjaan pendukung dan dilegitimasi sebagai penyelenggara komunitas, atau melakukan ofensif terhadap hal-hal yang tidak kami sukai di dunia dan terpinggirkan sebagai bahaya bagi

perjuangan kolektif. Mengembangkan bentuk perjuangan langsung melawan negara di mana orang-orang saling menjaga tampaknya semakin penting saat ini, karena semakin banyak orang yang dirugikan oleh kapitalisme namun tidak menemukan sumber daya untuk menarik mereka ke perjuangan radikal.

Terlepas dari upaya terbaik mereka, sepertinya arah perlawanan di masa depan berada di luar kendali para aktivis. Mengingat krisis ekonomi dan ekologi yang sedang berlangsung, perjuangan kemungkinan akan dihasilkan tidak sebanyak melalui pembangunan organisasi dan argumen yang bermaksud baik dengan kaum liberal, tetapi melalui upaya masyarakat untuk bertahan hidup dan bentrokan dengan kekuatan yang dihasilkannya. Perjuangan ini berkelanjutan dan terjalin dengan kehidupan sehari-hari seseorang, sedangkan para aktivis cenderung cepat habis. Mungkin ini sebagian karena ketegangan antara kegiatan reformis lahiriah dan cita-cita radikal batiniah yang menghantui sebagian besar medan aktivis, mengingatkan kita bahwa pasti ada sesuatu yang lain, sesuatu yang kurang dikompromikan dan lebih memuaskan.

## Bacaan lebih lanjut

Membakar Jembatan yang Mereka Bangun: Strategi Anarkis Melawan Polisi di Puget Sound, Musim Dingin 2011 . Seattle, 2011.

<https://theanarchistlibrary.org/library/anonymous-burning-the-bridges-they-are-building-anarchist-strategies-against-the-police-in-the>

Catatan akhir. "Coklat v. Ferguson." Catatan akhir , edisi 4 (Musim Gugur 2015). [www.endnotes.org.uk](http://www.endnotes.org.uk).

"Hentikan Aktivisme." Refleksi pada 18 Juni . London, 1999.

<https://ia801209.us.archive.org/26/items/GiveUpActivism/give-up-activism.pdf>

"Masalahnya Bukan Masalahnya: Surat ke Bumi Pertama! Dari Teman yang Terlalu Jauh." 2013.

<https://piedmontecodefense.files.wordpress.com/2013/08/lettertoeffinal.pdf>.

Johnson, Hank, Enrique Laraña dan Joseph R. Gusfield. "Identitas, Keluhan, dan Gerakan Sosial Baru." Gerakan Sosial Baru: Dari Ideologi Menjadi Identitas . Ed. Hank Johnson, Enrique Laraña dan Joseph R. Gusfield. Philadelphia: Temple University Press, 1994 (3–35). Mencetak.

Tidak Ada yang Selesai: Esai dari Perjuangan Anti-Penjara di Belgia . 2011.

[www.sproutdistro.com/catalog/zines/history/nothingis-finished/](http://www.sproutdistro.com/catalog/zines/history/nothingis-finished/)

Scahill, Jeremy. "Model Miami." <http://www.counterpunch.org/2003/11/24/themiami-model/>

Distro Tunas. "Apa itu Budaya Keamanan? Panduan untuk Tetap Aman." 2011.

<https://www.sproutdistro.com/2011/10/07/new-zinewhat-is-security-culture>.

Starr, Amory, Luis A. Fernandez dan Christian Scholl. Menutup Jalan: Kekerasan Politik dan Kontrol Sosial di Era Global . New York: NYU Press, 2011. Cetak.

Yang-Stevens, Kat. "Memadamkan Perbedaan Pendapat: Bagaimana Greens Besar Mengandung dan Melarutkan Perlawanan." 2014.

[https://groundworkforpraxis.com/2014/08/29/quelling\\_dissent/](https://groundworkforpraxis.com/2014/08/29/quelling_dissent/)

## BAB 7

# Apa itu Perjuangan Langsung?

Perjuangan langsung bukanlah ideologi melainkan metodologi, melainkan kerangka longgar untuk perlawanan terhadap kontrol dan pengucilan sosial. Dibangun di atas pengorganisasian diri yang otonom, keengganan untuk berdialog dengan musuh, kesediaan untuk berbicara dengan rekan-rekan, dan tentu saja praktik yang memusatkan aksi dan serangan langsung, perjuangan langsung menawarkan pendekatan untuk melibatkan masalah penindasan yang berbeda dari pengulangan lelah aktivisme, seringkali dengan cakupan yang lebih jelas daripada anarkisme pemberontakan. Metodologi ini dirasa penting untuk dieksplorasi dalam konteks AS, dan tulisan ini merupakan hasil perbincangan tentang perjuangan lokal dan ide-ide yang disajikan dalam zine *Nothing is Finished: Essays From Anti-Prison Struggles in Belgium*. Pada saat penulisan ini saya menemukan diri saya berada di ruang-ruang anarkis yang menaruh minat pada pemberontakan, tetapi saya merasa minat itu kurang inisiatif, arahan, dan koordinasi. Tidak ada yang Selesai menangani masalah ini dengan rahmat rendah hati yang saya hargai. Teks tersebut menamai perjuangan yang dibahasnya sebagai “perjuangan langsung” tanpa

mendefinisikan istilah secara spesifik. Saya bertujuan untuk menyaring ide menjadi seperangkat metode yang konkret.

Anarkisme insurreksioneer mengacu pada serangkaian metode yang diusulkan dan orientasi perjuangan – konflik permanen dengan otoritas, pengorganisasian diri di sepanjang garis afinitas, dan serangan adalah tulang punggung anarkisme insurreksi. Kaum anarkis telah mengambil pendekatan ini dalam sejumlah arah yang menarik. Maksud saya, anarkisme insurreksioneer bukanlah gaya anarkismenya sendiri yang berbeda, tetapi lebih bahwa ia dapat dimasukkan ke dalam banyak aliran pemikiran anarkis yang berbeda tanpa menciptakan visi perjuangan yang tidak koheren. Bagi kaum anarkis primitivis, organisasi informal dan penyerangan tidak dapat dibedakan dari penggelaran kembali dan penghancuran peradaban; bagi kaum anarkis komunis, pemberontakan adalah sarana untuk berbagi perjuangan dan rampasannya dengan cara yang tidak dimediasi tanpa negara transisi; untuk anarkis egois,

Meminjam dari anarkisme insurreksi, perjuangan langsung membawa elemen lain juga: fokus pada struktur, jaringan, atau segi dominasi tertentu. Dalam hal ini, perjuangan langsung memiliki beberapa kesamaan dengan cara para aktivis mengorganisir kampanye melawan perusahaan atau penyakit sosial tertentu, tetapi menghindari banyak kecenderungan aktivis yang memungkinkan sentralisasi dan pemulihan berkembang. Perbedaan ini terasa penting untuk dibuat dalam konteks AS di mana anarki pemberontakan tampaknya menyerang banyak simbol dan struktur kekuasaan tanpa harus menarik hubungan di antara mereka atau

menghubungkannya dengan topik perjuangan tertentu. Agar jelas, tidak ada garis yang memisahkan perjuangan langsung dari anarkisme insureksi. Perjuangan langsung hanyalah salah satu cara untuk mempraktekkan ide-ide pemberontakan, momen lain dalam konflikualitas permanen. Perjuangan langsung selalu merupakan perjuangan insureksional karena berpijak pada fondasi yang sama dengan anarkisme insureksi. Perbedaan utama antara keduanya adalah kekhususan yang diajukan oleh perjuangan langsung, misalnya menargetkan pembangunan kondominium tertentu atau proyek ekstraksi sumber daya. Kaum anarkis pemberontak telah terlibat dalam perjuangan melawan sistem atau aspek otoritas tertentu sebelumnya dan akan terus berlanjut, terlepas dari apakah istilah “perjuangan langsung” ini sampai ke telinga mereka. misalnya menargetkan pengembangan kondominium tertentu atau proyek ekstraksi sumber daya. Kaum anarkis pemberontak telah terlibat dalam perjuangan melawan sistem atau aspek otoritas tertentu sebelumnya dan akan terus berlanjut, terlepas dari apakah istilah “perjuangan langsung” ini sampai ke telinga mereka.

Saya juga tidak ingin menyiratkan bahwa perjuangan langsung lebih baik daripada bentuk pemberontakan insureksi lainnya. Saya tidak tahu apa yang diperlukan untuk membuka

pintu air dari kerusakan anti-otoriter umum, atau apakah itu mungkin. Menyerang otoritas selalu merupakan eksplorasi, petualangan, jalan yang tidak pasti dan terkadang tanpa hasil. Keputusan untuk mengadopsi metodologi perjuangan langsung bukanlah jaminan kehancuran sebuah institusi, atau awal pemberontakan, hanya perjalanan lain menuju yang tidak diketahui.

Otonomi adalah dasar dari perjuangan langsung. Individu dan kelompok yang terlibat mengarahkan diri sendiri, meninggalkan kenyamanan jatuh ke dalam rencana dan agenda yang sudah ada sebelumnya. Ini berarti setiap orang bertanggung jawab untuk memutuskan bagaimana mereka akan berkontribusi pada perjuangan. Tidak ada cara yang benar yang ditentukan atau sudah ada sebelumnya untuk terlibat. Ini juga berarti setiap orang bebas untuk bertindak dengan cara apa pun yang mereka inginkan, asalkan mereka memiliki sarana dan kemauan untuk mewujudkan keinginan mereka.

Tindakan otonom tentu saja menggeser fokus dari mengorganisir orang lain menuju pengorganisasian diri. Otonomi anarkis tidak sesuai dengan pendekatan hierarkis pengorganisasian orang lain karena dasarnya adalah penentuan nasib sendiri dan asosiasi bebas. Sebaliknya, pengorganisasian diri berarti bahwa kelompok terbentuk ketika orang memutuskan untuk berkumpul, membuat keputusan bersama, dan mengubah keputusan tersebut menjadi tindakan. Pengorganisasian otonom itu menakutkan, dan tidak ada orang yang bisa dimintai jawaban yang benar; tindakan seseorang memutuskan untuk mengambil (dan seseorang

harus memutuskan), adalah tanggung jawab orang atau kelompok itu sendiri.

Untuk anarkis insurreksi, organisasi ini sering terjadi di sepanjang garis afinitas secara informal. Secara informal, dalam organisasi itu ada tanpa keanggotaan atau struktur yang tetap, terbentuk, berubah, dan pecah sesuai kebutuhan. Ini memungkinkan fleksibilitas dan pengambilan keputusan yang cepat. Afinitas adalah pengetahuan timbal balik antara kawan atau teman; itu dapat bertambah atau berkurang ketika orang berubah dan belajar tentang satu sama lain. Tingkat kedekatan yang tinggi antara dua orang tidak selalu berarti mereka akan bekerja sama dalam proyek atau berdampingan dalam perjuangan; ada kalanya pengetahuan timbal balik yang mendalam mengungkapkan mengapa orang tidak mau bekerja sama. Afinitas yang dibangun selama diskusi, berbagi pengalaman, dan momen aksi merupakan faktor penentu dengan siapa harus berjuang dan berorganisasi.

Ada sesuatu yang menakutkan dan misterius tentang otonomi dan afinitas. Itu bisa tampak seperti cermin yang memungkinkan untuk menghadapi refleksi yang tidak nyaman dan untuk menghadapi diri sendiri. Jauh lebih mudah untuk bergabung dengan organisasi formal, untuk masuk ke dalam peran yang telah ditentukan sebelumnya, untuk mengetahui apa yang harus dilakukan karena modelnya sudah ada. Afinitas dan otonomi mengharuskan seseorang untuk mengambil risiko, mendidik diri sendiri, menjadi satu-satunya pengemban tanggung jawab atas keputusannya sendiri.

Pada demonstrasi orang-orang tampaknya bingung. Kebiasaan ketaatan sulit dihilangkan, dan tidak ada yang diberitahu apa yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin protes. Beberapa dari kami telah tiba dengan niat dan rencana kami sendiri, tetapi kebanyakan orang tidak. Beberapa di sana-sini membuat keputusan mendadak, tetapi sebagian besar orang berkeliraran, tampak bosan, dan umumnya kurang spontanitas dan inisiatif. Otonomi perlu dilatih agar tetap kuat; tampaknya banyak dari kita membiarkan praktik ini berhenti berkembang.

Perjuangan langsung bukan tentang berbicara dengan mereka yang berkuasa. Representasi dan dialog (dengan otoritas) adalah halangan untuk memberontak. Dialog dengan kekuatan menganggap bahwa itu bukan kapasitas kita sendiri untuk mengubah dunia di sekitar kita, menerima begitu saja bahwa ada sesuatu yang bisa diperoleh dari bernegosiasi dengan kekuatan yang ada. Untuk lebih jelasnya, tidak ada yang bisa dikatakan tentang kekuasaan. Apa pun yang kita katakan kepada kekuasaan akan digunakan untuk melawan kita, kesepakatan apa pun yang coba dibuat oleh kekuatan dengan kita adalah jebakan untuk melipat kita ke dalam sistem dominasi mereka. Selain itu, kekuasaan bukanlah teman untuk diyakinkan akan kesalahannya; itu adalah jaringan orang, institusi, sikap, dan cara berinteraksi yang membatasi kehidupan. Itu masih utuh bukan karena orang belum cukup menceritakan betapa buruknya itu, melainkan karena belum digulingkan.

Kekuatan yang ada selalu berusaha untuk memasukkan unsur-unsur yang tidak dapat dikendalikan ke dalam

percakapan, berjanji untuk mendengarkan mereka, untuk membiarkan mereka berbicara. Inilah yang diinginkan oleh kekuasaan, sesuatu yang berbicara padanya, bukan sesuatu yang melawannya. Pertemuan, forum komunitas, pembicaraan rekonsiliasi, dan panel antara calon pemberontak dan para manajer dunia ini, semuanya adalah metode yang kurang lebih halus untuk menyatakan perjuangan. Pertemuan itu adalah di mana kekuasaan merenggut kepercayaan diri kaum tertindas dan dorongan untuk mengambil tindakan sendiri sebagai imbalan atas kepastian perubahan top-down yang akan dilaksanakan di masa depan yang tidak jelas.

Berbicara kepada kekuasaan menutup kemungkinan bahwa kita dapat mencapai tujuan kita sendiri tanpa bergantung pada mereka yang menindas kita, dan juga menolak gagasan bahwa penindas kita adalah musuh yang ingin kita lawan dan tidak ingin berdamai. Seseorang tidak dapat secara bersamaan menghancurkan kekuasaan dan membuat tuntutan atau bernegosiasi dengannya.

Kemarahan tidak jelas, ingus menggelegak, mata bersinar, kami berdua berlari cepat. Tak satu pun dari kami memiliki banyak hal untuk dikatakan kepada mereka. Tidak ada orang lain yang memiliki banyak pesan. Begitu kita mendekati kekacauan itu, kita bertarung sampai mereka melarikan diri, merunduk ke dalam mobil yang hancur, berlarian di belakang garis polisi. Menyebutnya protes atau semacamnya adalah jenis lelucon yang akan kami sampaikan kepada polisi atau berita untuk menutupi pantat kami. Tidak ada pesan, kami pergi untuk bertarung.

Tidak satu pun di atas yang menyiratkan bahwa tidak ada komunikasi dalam perjuangan langsung, hanya terjadi di antara kawan-kawan, dan dengan calon-calon kawan dan simpatisan. Tentu saja ada kebutuhan untuk berbagi informasi, baik untuk koordinasi aksi atau untuk memberikan penjelasan mengapa seseorang terlibat dalam perjuangan. Namun, tidak satu pun dari ini yang merupakan dialog dengan otoritas; mereka selalu terjadi di antara orang-orang yang melawan otoritas, atau mungkin tergoda untuk melakukannya. Majelis, rapat, poster, selebaran, coretan, panggilan telepon; semua dimaksudkan untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam perjuangan yang telah memihak mereka yang berkuasa.

Dialog antar kawan bertujuan untuk menghidupkan dan memperkuat perjuangan. Berbagi pengetahuan tentang lembaga yang dituju, mengusulkan arah perjuangan, dan mengajak orang lain untuk berkoordinasi menginformasikan bagaimana seseorang membuat pilihan dalam perjuangan. Propaganda, di sisi lain, berusaha membuat perjuangan diketahui orang-orang yang tidak terlibat, menggalang dukungan, dan menyebarkan pemberontakan.

Tak satu pun dari dialog antar kawan dimaksudkan untuk memusatkan atau memusatkan perjuangan ke dalam bentuk yang telah ditentukan atau ditentukan. Individu dan kelompok tentu dapat berkumpul untuk mencapai suatu tindakan atau bekerja menuju tujuan bersama, tetapi dialog di antara mereka tidak boleh mengikis otonomi dan penentuan nasib sendiri siapa pun. Tingkat keragaman dan heterogenitas di antara aktor-aktor yang terlibat dalam perjuangan akan

mempengaruhi seberapa bersemangat dan luasnya diskusi di antara mereka. Selain itu, dialog selalu terjadi dalam skala kecil; sementara pertemuan besar dan percakapan terbuka adalah tempat yang menarik untuk dialog lebih lanjut dalam skala yang lebih besar, tidak perlu menunggu untuk membahas dan mengembangkan perspektif tentang perjuangan.

Berjalan-jalan di malam hari, hanya beberapa dari kami. Malam yang sejuk tampaknya membentang selamanya di depan kita, namun tidak pernah ada cukup waktu untuk membahas semua pikiran yang bergerak melalui kita. Diskusi ruang besar sama bermanfaatnya dengan membuat frustrasi, artinya sangat. Tetap saja saya lebih suka pembicaraan intim, membuat skema, membayangkan kemungkinan, berbagi rahasia. Ini adalah percakapan yang saya tahu menyebabkan berjongkok di gang dan napas berat.

Aksi langsung dan serangan adalah praktik ofensif dari perjuangan langsung, aspek yang berpotensi untuk benar-benar menghentikan sesuatu. Tanpa itu, perjuangan langsung hanyalah aktivisme kampanye yang terorganisir secara informal. Komponen material untuk berjuang adalah apa yang memungkinkannya bergerak dari imajinasi kita ke dunia yang mengelilingi kita secara langsung. Meninggalkan negosiasi, penyerangan, sabotase, dan bentuk tindakan langsung lainnya adalah bagaimana seseorang yang terlibat dalam perjuangan langsung mengambil tindakan sendiri, mengambil langkah untuk segera merusak dan akhirnya menghancurkan sistem kontrol.

Bertindak dengan memperhatikan materi dan langsung melakukan dua hal bagi kita. Itu merugikan musuh kita, membebani keuangan mereka, mengganggu atau menunda rutinitas mereka, menurunkan moral mereka, dan – sampai pada kesimpulan logisnya – menghancurkan mereka dan proyek mereka. Ini juga mengembangkan perasaan pengetahuan diri dan pemberdayaan dalam diri para peserta. Perasaan mengetahui bahwa seseorang tidak perlu menunggu, bahwa setiap orang mampu memberikan kontribusi praktis dengan mengambil tindakan melawan dominasi.

Serangan dan aksi langsung dalam konteks perjuangan langsung berkisar pada tema atau proyek tertentu, meskipun sering dikaitkan dengan perjuangan yang lebih besar melawan semua otoritas. Ini berarti bahwa serangkaian tindakan mungkin menargetkan industri, jaringan, atau area tertentu yang relevan dengan perjuangan tertentu. Apa simbol dari apa yang sedang diperjuangkan? Siapa yang mendanainya? Bagaimana fungsinya secara logistik? Siapa yang terlibat? Pertanyaan-pertanyaan ini dan pertanyaan-pertanyaan lain membantu kami untuk lebih memahami mekanisme dan cara kerja suatu proyek.

Saat saya melihat sekeliling, orang-orang mengubah apa pun di sekitar kami menjadi senjata. Stand pop-up dipecah menjadi satu set batang logam, masing-masing menemukan jalannya ke jendela; penghalang konstruksi dan tong sampah menjadi barikade, botol kaca menjadi rudal, dan kunci sepeda menjadi sarana untuk mengubah jendela etalase menjadi sarang laba-laba. Di mana-mana orang menggunakan apa yang bisa mereka temukan untuk menambah kehancuran.

Ada begitu banyak yang bisa dikatakan tentang perjuangan langsung, banyak yang telah diperiksa oleh orang lain dalam diskusi yang lebih besar seputar anarki pemberontakan. Pertanyaan tentang intensitas serangan, penyebaran pemberontakan, pilihan untuk fokus pada aspek dominasi tertentu, menemukan dan membuat ruang untuk percakapan tatap muka, dan banyak lagi berada di luar cakupan teks khusus ini. Dengan mengingat hal itu, di bawah ini adalah pilihan teks yang diharapkan dapat merangsang pemikiran dan percakapan tentang jalur pemberontakan tertentu atau sebaliknya, menuju kebebasan.

## **Bacaan yang Direkomendasikan**

Tidak Ada yang Selesai: Esai dari Perjuangan Anti Penjara di Belgia . Belgia, 2012.

Membakar Jembatan yang Mereka Bangun: Strategi Anarkis Melawan Polisi . Puget Sound, AS, 2011.

Kritik Lain terhadap Pemberontakan . Barcelona, Spanyol, 2014.

Aktivisme & Pemberontakan Anarki: Percakapan dengan Pembunuhan Burung Gagak . Pantai Barat, AS, 2007.

Sasha K. Beberapa Catatan tentang Anarkisme Pemberontakan . Pantai Barat, AS, 2001.

## BAB 8

# DIY: Destroy It Yourself

*Pemberontakan bersifat permanen, tidak dapat direduksi. Ini adalah mata air kesesatan yang tidak mengering. Jika telah ditipu hari ini, itu diperbarui besok. Ia tidak memiliki memori, tidak memiliki sejarah, tidak ada nilai, tidak ada kesetiaan, tidak dihitung dan tidak dapat diprediksi. Pemberontakan tetap ada di sisi lain dari setiap pagar yang bisa dibangun untuk memasukkannya.*

### ■ FRÉRE DUPONT

Ada peningkatan baru-baru ini dalam aktivitas anarkis khususnya di Philadelphia. Kegiatan sebelumnya oleh kaum anarkis sebagian besar terdiri dari bergabung dengan protes orang lain dan melakukan pekerjaan dukungan untuk kelompok dan tujuan mereka. Sekarang kaum anarkis membuat ruang untuk diri mereka sendiri, dengan jelas mengomunikasikan keinginan dan keyakinan mereka, sambil melanjutkan kerja solidaritas dari sikap yang tidak terlalu dikompromikan. Kegiatan yang terlihat, seperti membagikan pamflet, bercakap-cakap, menulis, poster tempel gandum, menempelkan stiker, menulis grafiti, mengadakan demonstrasi, merusak properti, mengadakan segala macam pertemuan, dan memperluas media kita, sangat penting karena menginspirasi kegiatan lebih lanjut .

Dalam skala yang lebih luas, kami melihat orang-orang menjadi semakin terpolarisasi atas berbagai masalah. Politisi dianggap lebih rendah, pemberontakan melawan polisi dan supremasi kulit putih terus terjadi di seluruh negeri, konfrontasi

jalanan dengan perilaku patriarki yang disosialisasikan tampaknya lebih umum, bencana lingkungan secara publik diakui semakin mengerikan, dan banyak yang tampaknya memiliki kritik terhadap kapitalisme keluar dari bibir mereka sesering nafas. Ini bukan untuk mengatakan bahwa kita menang – justru sebaliknya.

Seiring dengan negara yang terus mengelola masyarakat dengan retorika progresif (dengan menggunakan bahasa aktivis, memulihkan perjuangan ke jalur hukum, mempromosikan reformasi sosial, dan mengakui kekejaman historis mereka seolah-olah menebus perbudakan dan genosida yang berlanjut hingga hari ini), ada juga merupakan peningkatan aktivitas dari elemen-elemen fasis yang terbuka. Menyadari hal ini – dan karena harapan untuk masa depan yang lebih baik atau, lebih sering, karena putus asa – beberapa anarkis menyimpang dari gagasan perlawanan yang lelah menuju metode konflik yang meluas dengan berbagai manifestasi penindasan. Meski begitu, dan meskipun taruhannya terus meningkat, banyak yang masih melakukan perlawanan melalui metode aktivisme yang dicoba dan gagal yang mencoba menarik kaum Kiri yang lebih luas.

Anda lihat, kita hidup dalam masyarakat yang menderita perceraian yang semakin meningkat dari kenyataan di bawah kemajuan peradaban yang mengasingkan. Jaringan masyarakat global saat ini telah bergabung menjadi satu massa ekonomi yang padat, mengobarkan perang yang hampir konstan dengan korban yang terus meningkat di atas fondasinya. Perang terhadap orang miskin, lingkungan, dan semua kehidupan yang terpinggirkan.

Masalah dalam perjuangan kita bukanlah rasa puas diri dengan mimpi buruk yang menakutkan, birokratis, menindas, dan lebih pada membangun dunia baru yang terlalu mirip dengan dunia lama. Kami mereproduksi dunia lama ketika kami bertindak sesuai dengan masyarakat beradab, mempertahankan perpecahan yang sangat terstruktur dan berfokus pada tujuan bersama, mengesampingkan gagasan bahwa kita semua menginginkan hal yang berbeda, dan menjauhkan diri dari bentuk pemberontakan yang tidak terkendali dan otentik. Secara tradisional, ini tampak seperti mencoba menyatukan proletariat atau kelompok lain yang diciptakan oleh kekuatan yang kita lawan,<sup>65</sup> merangkul identitas yang telah dipaksakan pada kita sehingga kita dapat mengelola sendiri penindasan kita sendiri di bawah logika modal dan peradaban demi utopia yang tidak akan pernah datang. Harga kebebasan bukanlah kewaspadaan yang konstan (yaitu pengawasan, pemolisian, kunjungan militer, dan pemerintahan), tetapi pemberontakan yang konstan dan terorganisir secara informal terhadap kontrol dan pemantau itu selama masyarakat membayangi kita.

## Revolusi dan Massa

*Anda menunggu revolusi! Baiklah kalau begitu! Milik saya sudah dimulai sejak lama! Ketika Anda siap - Tuhan, tunggu apa lagi! - Saya akan senang untuk bergabung dengan Anda di jalan! Tetapi ketika Anda akan berhenti, saya akan melanjutkan perjalanan gila dan penuh kemenangan saya menuju penaklukan Ketiadaan yang agung dan agung!*

■ RENZO NOVATORE

---

<sup>65</sup> Lihat Catatan Akhir dan teks komunikasi lainnya.

Ada ketidaklogisan dalam lingkungan radikal yang dikenal sebagai “membangun dunia baru di dalam cangkang yang lama.” Ini adalah keyakinan bahwa kita akan bergabung bersama dalam satu revolusi besar dengan massa masyarakat untuk menggulingkannya saat kita membangun utopia di tempatnya. Struktur baru yang kita bangun seharusnya berfungsi sebagai titik temu dan cetak biru untuk dunia masa depan kita, dan ini terlepas dari kenyataan bahwa impian kita telah dibatasi oleh pengkondisian seumur hidup yang akan membuat kita mereproduksi logika identitas otoritas, dan terlepas dari ketidakmampuan untuk mempertahankan posisi statis melawan musuh yang jauh lebih besar.

Di antara kaum anarkis yang masih memiliki harapan untuk masa depan (yang tampak semakin sedikit setiap saat) masih ada upaya pembangunan dunia ini dan masih ada pembicaraan tentang kemungkinan revolusi. Revolusi, yang secara historis berarti pemerintahan otoriter dan borjuis, dan hari ini berarti inovasi baru dalam kapitalisme teknologi: bahwa hal ini masih dibahas secara serius di kalangan anti-otoritarian adalah hal yang mencengangkan. Bahwa massa dapat bersatu dan menggulingkan paradigma saat ini, tentu saja, bukan suatu ketidakmungkinan – betapapun tidak mungkinnya kenyamanan banyak orang di masyarakat ini – tetapi itu akan terlihat kurang seperti penghapusan aturan, dan lebih seperti penggantian satu pemimpin dengan lain. Kota kami telah memiliki bagian dari kebrutalan dan pembunuhan polisi baru-baru ini, namun pemberontakan belum terjadi bahkan sebanyak di kota-kota AS lainnya. Anggota masyarakat yang marah telah dibujuk atau dibicarakan di luar pertemuan oleh para aktivis yang berusaha

untuk mengatasi pembunuhan, meredam energi orang-orang yang ingin mereka organisir. Akan menyenangkan untuk melihat perubahan ini dan terbukti salah dalam hal ini, tetapi itu tidak akan mengubah fakta bahwa masyarakat luas tidak akan mendukung mempertahankan pemberontakan tanpa pemimpin. Kebanyakan orang bukanlah anarkis, terlepas dari apa yang dilakukan oleh Crimethinc Untuk Mengubah Segalanya mencoba untuk memberitahu mereka. Tentu saja para anarkis dapat menemukan kedekatan dengan kebanyakan orang jika mereka (lebih) terlihat cukup keras, bahkan mungkin beberapa sekutu non-anarkis, tetapi kaki tangannya semakin sedikit.

Sementara utopia tampak semakin absurd, seperti mencoba membangun mesin gerak abadi. Ini adalah posisi moralistik yang merendahkan indera kita dengan bahkan menyarankan kemurnian itu ada, dibangun di atas beberapa premis kesempurnaan murni yang tidak mungkin yang menjaminnya akan hancur. Ini adalah salah satu bagian terakhir dari agama yang tampaknya tidak dapat digoyahkan oleh banyak orang: janji masa depan yang indah.

## **Anti Sindikalisme Saya**

*Bergabunglah dengan kami, teman-teman Romantis! Lupakan semua yang lain!  
Dan kami tidak akan pernah bekerja, hai gelombang api!*

■ **ARTHUR RIMBAUD**

Yang lebih mencengangkan lagi, mungkin, adalah bahwa banyak dari kaum anarkis yang percaya pada revolusi menemukan penyebab bersama dalam aspek “merah” dari

sejarah kita bersama. Realitas suram yang ditimbulkan oleh stiker “Bangun Serikat, Beli Amerika” di mana-mana di begitu banyak topi keras dan kotak geng harus menghalangi kita dari janji kelas pekerja (yang semakin berkurang) untuk bersatu dan bangkit untuk menggulingkan siapa pun, biarkan sendirian mengejar masyarakat non-hierarki - dan bahkan jika mereka melakukannya, serikat pekerja dan koperasi tidak akan menjadi sarana untuk mewujudkan proses revolusioner seperti itu. Tetap saja, kaum anarkis merah mengaku percaya akan hal itu. Mereka akan menyarankan bahwa mereka ingin berpartisipasi dalam revolusi pekerja, tetapi Anda lebih mungkin menemukan mereka berorganisasi dengan anak-anak kuliah dan kaum liberal pada rapat umum kenaikan upah minimum dan bangun serikat pekerja.

Serikat pekerja telah menjadi mimpi buruk birokrasi yang mencerminkan pemerintah yang melegalkannya dan lebih peduli dengan mempertahankan kebutuhan dan keberadaan mereka sendiri daripada dengan benar-benar menantang kelas sosial atau pekerjaan itu sendiri. Saya secara pribadi telah menyaksikan serikat pekerja konstruksi berjuang untuk mencapai usia 55 tahun sehingga mereka dapat menjalani masa pensiun mereka dengan pensiun dengan tubuh yang hancur dan semangat yang hancur, muak dengan serikat pekerja, dan saya telah melihat lebih dari beberapa gagal untuk menyeret keluar beberapa tahun terakhir hanya untuk menerima kecacatan dan kematian dini setelah memberikan hidup mereka ke mesin. Keuntungan besar dalam reformasi serikat telah menurun sejak legalisasi organisasi mereka, dengan manifestasi anarkis hampir mati setelah represi

pemerintah era Perang Dunia I, dan akhirnya pembelotan besar-besaran dari Pekerja Industri radikal Dunia (beberapa ke Partai Komunis otoriter) pada tahun 1920-an. Tetap saja, keanggotaan IWW mungkin tidak pernah melebihi 100.000, dan, sama pentingnya dengan orang-orang yang terpinggirkan dan anarkis pada saat itu, itu memiliki dampak jangka panjang yang kecil di luar jam kerja 8 jam dan menantang serikat reformis untuk tidak terlalu fanatik pada siapa mereka. diterima untuk keanggotaan.<sup>66</sup> Ini adalah keuntungan besar, tetapi juga jelas reformis, dan pada akhirnya berfungsi untuk memperkuat kepercayaan pada struktur yang mereproduksi otoritas setelah banyak peserta yang paling membara dibunuh atau dideportasi, atau bergabung dengan serikat reformis.

Baik melalui advokasi cara-cara hukum, atau paling tidak pembangkangan sipil yang semakin tenang, perjuangan berbasis serikat semakin memproklamkan kekayaan sejarah perjuangan kelas sambil menyangkal kekuatan yang terletak pada kriminalitas dan sabotase. Sejarah mereka sendiri berutang banyak pada keropeng, pengeboman tempat kerja (dalam kasus banyak tambang batu bara di seluruh wilayah), atau tindakan sabotase sehari-hari yang berkembang biak di pabrik-pabrik kerja perang.<sup>67</sup> Tetapi bahkan reformasi yang dicapai serikat pekerja – yang tidak pernah sama dengan kebebasan – berkurang, bersama dengan kekuatan serikat pekerja, setelah pemerintah melegalkan bentuk serikat pekerja. Fiksasi pada masa lalu dalam retorika serikat pekerja,

---

<sup>66</sup> Lihat "Pecundang Cantik: Historiografi IWW" oleh Bob Black, 1998.

<sup>67</sup> Delapan ribu orang "diduga terlibat dalam plot untuk membakar pabrik amunisi." Lihat bab 2, "Dynamite Berbicara."

sementara itu, hanya memperkuat gagasan bahwa hari-hari terbaik mereka ada di belakang mereka.

Banyak kritik terhadap perjuangan merah dan berbasis serikat yang menurut saya tidak cocok, namun, karena gagal mengakui akses terbatas yang dimiliki orang lain terhadap pemikiran anti-kapitalis, mengabaikan efek pengkondisian sosial yang meresap, dan merangkul kecaman elitis terhadap mereka. di kelas bawah yang tidak aktif melawan. Ini adalah pengkhianatan besar-besaran yang disayangkan dari kaki tangan potensial karena lupa bahwa kita semua menemukan jalan kita dengan cara yang berbeda, pada kecepatan yang berbeda, dan sementara itu memiliki hambatan yang berbeda untuk mencapai kelangsungan hidup belaka.

Beberapa kejelasan mulai muncul seperti matahari: apakah Anda mencoba untuk hidup bebas, berjuang untuk bertahan hidup, atau Anda mencoba untuk maju dengan memberikan bayangan berat baik pada yang hidup maupun yang masih hidup. Lagi pula, bagaimana kita mempertahankan masyarakat buruh tanpa paksaan? Bagaimana kita mempertahankan teknologi industri dan digital tanpa kolonisasi pencarian sumber daya dan ekstraksi yang merusak lingkungan? Bagaimana lagi masyarakat tumbuh dalam kompleksitas dan standar hidup? Perbudakan langsung, atau ancaman penjara atau pembunuhan jika Anda tidak akan berpartisipasi dalam ekonomi berbasis upah. Sementara itu, globalisasi yang diperlukan untuk mempertahankan masyarakat teknologi yang semakin maju saat kita mencari suku cadang, tenaga kerja, dan tempat pembuangan sampah di seluruh dunia adalah akibat dari menipisnya sumber daya

tersebut secara lokal. Logika genosida kolonisasi bergabung dengan pertumbuhan tak terbatas kapitalisme dan peradaban di planet yang terbatas. Lebih banyak tugas otomatis dan dilakukan untuk kita, dan kita semakin terasing dari sarana untuk hidup. Saat kita kehilangan keterampilan praktis, potensi bencana skala besar dari kegagalan infrastruktur besar-besaran tampak lebih besar. Tapi ancaman ini hanya memperkuat ketergantungan kita pada spesialis yang memelihara dan mengendalikan sistem. Makhluk hidup di seluruh dunia terancam karena masyarakat manusia menjadi lebih terindustrialisasi, dan kemudian teknologi, sementara menghabiskan setiap sumber daya alam di planet ini. Namun orang-orang merah berfantasi tentang industri yang dikelola sendiri. Perluah saya membangkitkan kembali kekhawatiran bencana tentang fasilitas energi nuklir yang diatur secara konsensus Lebih banyak tugas otomatis dan dilakukan untuk kita, dan kita semakin terasing dari sarana untuk hidup. Saat kita kehilangan keterampilan praktis, potensi bencana skala besar dari kegagalan infrastruktur besar-besaran tampak lebih besar. Tapi ancaman ini hanya memperkuat ketergantungan kita pada spesialis yang memelihara dan mengendalikan sistem. Makhluk hidup di seluruh dunia terancam karena masyarakat manusia menjadi lebih terindustrialisasi, dan kemudian teknologi, sementara menghabiskan setiap sumber daya alam di planet ini. Namun orang-orang merah berfantasi tentang industri yang dikelola sendiri. Perluah saya membangkitkan kembali kekhawatiran bencana tentang fasilitas energi nuklir yang diatur secara konsensus Lebih banyak tugas otomatis dan dilakukan untuk kita, dan kita

semakin terasing dari sarana untuk hidup. Saat kita kehilangan keterampilan praktis, potensi bencana skala besar dari kegagalan infrastruktur besar-besaran tampak lebih besar. Tapi ancaman ini hanya memperkuat ketergantungan kita pada spesialis yang memelihara dan mengendalikan sistem. Makhluk hidup di seluruh dunia terancam karena masyarakat manusia menjadi lebih terindustrialisasi, dan kemudian teknologi, sementara menghabiskan setiap sumber daya alam di planet ini. Namun orang-orang merah berfantasi tentang industri yang dikelola sendiri. Perlukah saya membangkitkan kembali kekhawatiran bencana tentang fasilitas energi nuklir yang diatur secara konsensus Tapi ancaman ini hanya memperkuat ketergantungan kita pada spesialis yang memelihara dan mengendalikan sistem. Makhluk hidup di seluruh dunia terancam karena masyarakat manusia menjadi lebih terindustrialisasi, dan kemudian teknologi, sementara menghabiskan setiap sumber daya alam di planet ini. Namun orang-orang merah berfantasi tentang industri yang dikelola sendiri. Perlukah saya membangkitkan kembali kekhawatiran bencana tentang

fasilitas energi nuklir yang diatur secara konsensus<sup>68</sup> ketika sudah ada tumpahan minyak setiap hari, lebah mati, air beracun dan udara beracun, saat kita mengalami Kepunahan Besar Keenam?

Sindikalis dan anarkis merah seperti John Bekken, editor Tinjauan Anarko-Sindikalis, telah mengabaikan pertanyaan untuk beralih ke interpretasi sindikalisme minimalis yang akan lebih cocok untuk dunia yang berjuang melawan kenaikan permukaan laut dan krisis energi. Yang saya maksud dengan ini adalah sesuatu yang lebih minimal daripada infrastruktur energi "berkelanjutan" yang mengindustrialisasi lanskap dan homogenisasi dan sterilisasi bumi yang tersisa dengan pertanian industri yang diperlukan untuk makanan dan bahan bakar manusia. Di sisi lain, mereka telah berbicara tentang pembentukan pasukan polisi sementara dan infrastruktur otoriter lainnya yang dibentuk setelah kediktatoran proletar yang jelas-jelas telah gagal sebelumnya.<sup>69</sup> Ini membuat saya bertanya-tanya mengapa para anarkis merah yang mengidentifikasi diri ini tidak hanya mengidentifikasi diri sebagai komunis jika mereka ingin menggunakan sistem otoriter untuk bertransisi menuju ide utopia mereka, yang ditakdirkan untuk mengkhianati aspirasi anarkis mereka yang seharusnya.

Dan bagaimana dengan mereka yang tidak ingin menyesuaikan diri dengan metode hidup mereka, yang dipaksakan untuk beberapa "kebaikan yang lebih besar" yang

---

<sup>68</sup> Seperti yang dikatakan David Harvey, "Saya tidak ingin teman-teman anarkis saya bertanggung jawab atas pembangkit listrik tenaga nuklir".

<sup>69</sup> Percakapan pribadi dengan John Bekken.

dianggap buruk? Mereka akan berada di bawah cengkeraman hukum dan ketertiban baru yang dimodelkan pada masyarakat koersif yang kita lawan hari ini – kecenderungan merah ini bermain catur dengan kekuatan yang seharusnya membalikkan papan. Para pekerja industri seratus tahun yang lalu mungkin tidak mengetahui efek jangka panjang dari industrialisasi besar-besaran, dan dapat sedikit dimaafkan – dan dirayakan karena mencoba sesuatu yang baru – tetapi sekarang sudah lama jelas bahwa pekerjaan itu sendiri adalah masalahnya, dan bahwa mengidentifikasi dengan proletariat berfungsi untuk mereplikasi logika kapital. "Merah" hari ini hanya mengulangi kesalahan yang tidak perlu kita tinjau kembali, berniat menundukkan semua aspek bumi pada kehendak formal mereka.

## **Hidup Anarki, Bertindak untuk Kebebasan**

Saya harus menjalani hidup saya.

### ■ JULES BONN

Upaya untuk membangun organisasi formal berskala besar yang meniru organisasi yang berusaha mengatur kita, masyarakat massa yang terbebaskan, utopia yang bersatu, mungkin tidak ada gunanya, meskipun saya mendorong mereka yang benar-benar percaya untuk melihatnya—yang saya maksud lebih dari mengorganisir lebih banyak demonstrasi yang kurang dihadiri, jinak dan pemutaran film gagal yang saya temui. Tetapi bagi kita yang menginginkan kebebasan tanpa batas, ada sumber lain untuk menarik inspirasi, yang tidak bergantung pada akumulasi jumlah atau daya tembak yang unggul.

Saya tidak bermaksud untuk mengajukan tuntutan atau program, tetapi untuk menyerukan kreativitas dan strategi asimetris terlepas dari korupsi dunia lama dari impian kita. Kami telah menemukan contoh-contoh strategi semacam itu untuk mencapai kesuksesan jangka pendek dan jangka panjang, dan beberapa dari sejarah ini disajikan dalam bab-bab awal buku ini. Dan sementara Zona Otonomi Sementara dapat menjadi tujuan tersendiri, di mana para peserta hanya mereproduksi zona itu untuk kepentingannya sendiri (seperti yang kita lihat dalam festival Burning Man yang awalnya terinspirasi oleh TAZ), otonomi otentik menuntut agar semua strategi mendukung investasi untuk menyerang mereka yang berniat memaksakan hierarki pada kita – dan semakin informal dan tanpa pemimpin strategi ini, semakin sulit ditemukan atau diganggu.

Kami mengambil inspirasi dari sejarah penyerangan dan dari kehidupan yang diberdayakan oleh informalitas, gelandangan, dan cara hidup sederhana – yang disebut primitif – yang bertentangan dengan organisasi formal yang telah kami bahas di atas. Meskipun beberapa telah kekurangan umur panjang (atau mungkin lebih penting, kontinuitas), gejala pemberontakan, taktik gerilya, pengembara penolakan, dan konsep Situationist dari Turunkan memberikan konsep untuk menarik dari, dan tidak meniru grosir atau tanpa mempertimbangkan faktor-faktor historis dan lingkungan yang perkiraan keberhasilan atau konsekuensi mereka.

Kami sudah menanggung baju besi yang Fredy Perlman catat bahwa masyarakat suku menanggung beban, dan akhirnya menyerah, dalam memerangi beradab dengan cara

mereka sendiri, dan ini membuat sulit untuk membayangkan seperti apa kebebasan itu. Putus sekolah bukanlah pilihan, ketika kegagalan baru-baru ini dari Ted Kaczynski ke proyek tanah yang dikomunikasikan menggambarkan ketidakmungkinan pelarian yang masih mungkin terjadi ketika orang Indian Anasazi berjalan menjauh dari peradaban mereka ke hutan belantara berabad-abad yang lalu. Kita dapat mulai melihat mengapa semakin banyak kaum anarkis yang mendukung serangan yang beragam dan meluas terhadap paradigma pemerintahan tanpa menuntut masa depan tertentu, hanya berusaha untuk memuaskan dorongan destruktif – hal yang sama yang menurut Bakunin juga kreatif,

Romantisisme reaksioner meskipun mereka mungkin, primitivis memiliki beberapa pernyataan terkuat mengenai pembubaran komunitas kita karena keterasingan yang meluas oleh masyarakat teknologi yang memuncak pada individu yang terisolasi dengan koneksi pribadi yang lebih sedikit daripada sebelumnya, sementara secara bersamaan mengadvokasi pembongkaran setiap infrastruktur yang mempertahankannya. Advokasi untuk masa depan yang lebih sederhana masuk akal karena cenderung mengurangi hambatan di antara kita (memungkinkan kita untuk menemukan satu sama lain, seperti yang dikatakan beberapa orang adalah tempat untuk memulai). Itu tidak berarti bahwa kita dapat menciptakan kembali masyarakat primitif yang egaliter,<sup>70</sup> bahwa mereka semua sesempurna yang kadang-kadang dibuat, atau dalam hal ini kita mungkin menemukan

---

<sup>70</sup> Bukan pula tempat bagi orang non-pribumi untuk merebut kembali kehidupan asli Lenape, yang dipaksa meninggalkan tanah ini oleh pemukiman kolonial (lihat bab 1).

kesederhanaan yang diinginkan dalam bentuk kapitalisme rumah mungil yang diresapi teknologi, yang bermuara pada tuan tanah yang membebaskan lebih banyak sewa per persegi kaki. Tetapi dengan kesederhanaan anarkis, muncul gerakan yang lebih disengaja daripada yang bisa diperkirakan oleh pejuang akhir pekan seperti Thoreau, yang memberikan waktu dan energi untuk proyek-proyek yang berinvestasi dalam serangan sekaligus mengurangi atau menghilangkan kebutuhan yang dipaksakan dari tenaga kerja upahan. Inilah yang seharusnya disediakan oleh infrastruktur anarkis yang cukup luas di Philadelphia: sarana untuk menampung diri kita sendiri, memberi makan diri kita sendiri, bersosialisasi atau bahkan membeli alat untuk proyekualitas yang sesuai dengan maksud yang kita nyatakan. Namun, pada kenyataannya, relatif sedikit yang dilakukan untuk mengejar anarki.

Setelah keruntuhan Occupy yang dapat diprediksi, saya terinspirasi untuk secara terbuka mengusulkan pembentukan lingkungan otonom di West Philly, mengingat bahwa ia telah mengadakan tiga infoshop, beberapa bab Food Not Bombs, rumah kolektif, properti milik anarkis dan milik bersama, dan jumlah squat (yang terus berkurang). Saya membayangkan bahwa pembebasan ruang lebih lanjut dapat membebaskan waktu orang untuk hidup daripada bekerja, menciptakan jaringan saling membantu, dan mendorong proyek lain lebih jauh ketika orang mulai menempati ruang untuk tempat tinggal dan berbagi makanan yang dilindungi dari penegakan hukum oleh upaya bersama – semacam keamanan yang akan membutuhkan dan mendorong lebih banyak keterlibatan dengan aktivitas berbahaya. Saya lebih optimis saat itu, tetapi

bahkan sekarang saya terkejut proposal itu tidak banyak diterima.

Sejak itu saya menyadari bahwa properti yang dimiliki secara kolektif itu masih membutuhkan biaya sewa yang sama, bahwa para anarkis yang berubah menjadi tuan tanah adalah bisnis yang suram, bahwa daerah-daerah ini semakin gentrifikasi ketika universitas-universitas berkembang dan lebih banyak yuppies pindah ke kota, bahwa semua ini membuat lebih sulit untuk berjongkok di mana pun, dan bahwa banyak anarkis lebih peduli dengan reformasi daripada otonomi. Semua ini telah cukup banyak menembak mati ide itu. Tampaknya semakin sulit untuk terhubung dengan siapa pun karena bahkan yang paling kritis di antara kita (termasuk saya sendiri) menjadi kecanduan perangkat dan lebih jauh satu sama lain.

Lamunan saya kembali, kemudian, menjadi gelandangan yang paling bebas, paling tegas dan secara inheren konfliktual, seperti yang dijelaskan oleh Max Stirner.<sup>71</sup> Keterlibatan yang fungsional, mengalir bebas, non-dogmatis, secara sukarela mengasosiasikan dan memisahkan dengan masyarakat ini memiliki daya tarik yang lebih luas daripada kemartiran pengorbanan diri yang didukung oleh kecenderungan formal (misalnya organisasi aktivis, serikat pekerja, afiliasi partai) dan cenderung ke arah sebagai hasilnya,

---

<sup>71</sup> Stirner menulis: "Semua yang tampak mencurigakan, bermusuhan dan berbahaya bagi borjuis yang baik dapat disatukan dengan nama 'gelandangan'; seluruh cara hidup gelandangan tidak menyenangkan kaum borjuis. Dan ada juga gelandangan intelektual, mereka yang menganggap rumah leluhur yang turun-temurun itu sempit dan menindas. Jadi mereka pergi keluar untuk mencari lebih banyak ruang dan cahaya jauh. Alih-alih meringkuk di gua keluarga mengaduk abu opini moderat, alih-alih menerima hal-hal yang memberi kenyamanan dan kelegaan bagi ribuan generasi sebagai kebenaran yang tak terbantahkan, mereka melampaui semua batas tradisi dan menjadi liar dengan kritik kurang ajar dan mania liar mereka. Gelandangan yang boros ini membentuk kelas yang tidak stabil, gelisah, tidak stabil, yang lahir dari proletariat; dan ketika mereka menyuarakan sifat gelisah mereka,

proyektualitas anarkis yang lebih menyenangkan dan menyenangkan. Kami telah melihatnya tercermin dalam keberhasilan awal perjuangan gerilya<sup>72</sup> Tentara Pembebasan Hitam, kemampuan para Galleanis yang memasang bom untuk mempertahankan jaringan dan menghindari penegakan hukum, penghindaran pekerjaan skala besar sebelum penjara diciptakan untuk menghukum dan kondisikan para scofflaws,<sup>73</sup> dan bahkan untuk mempromosikan pemikiran kreatif dan kritis.<sup>74</sup> <sup>75</sup> Gelandangan adalah, secara efektif, sangat otonom, keterlibatan asimetris dengan kehidupan.

Keterlibatan hidup seperti itu tidak menarik bagi semua orang, tentu saja, tetapi daya tariknya terletak pada desakannya pada non-permanen, sebuah gagasan yang secara halus meresapi begitu banyak proyek anarkis. Daya tarik untuk keabadian ada karena plastik, persenjataan yang diperkaya uranium, dan limbah yang dibuang begitu saja ke tanah dan lautan. Daya tarik untuk keabadian terlihat seperti beton yang dingin dan runtuh yang didirikan dalam perayaan manusia yang mementingkan diri sendiri dan racun mengalir ke setiap membran. Kekekalan adalah kepunahan.

---

<sup>72</sup> Dalam "Manual Mini Gerilya Perkotaan," Carlos Marighella berbicara tentang perlunya sel-sel otonom pemimpin yang – membangun sebuah pertemuan tanpa pertemuan yang tidak produktif untuk melakukan "bahkan suatu aktivitas yang berdiri sendiri." (hal 48)

<sup>73</sup> "Para gelandang Eropa merupakan ancaman bagi yang kuat seperti para nomaden dan semi-nomaden Amerika Latin, oleh karena itu mereka juga tunduk pada rezim domestikasi. Sementara penduduk Misi menjadi Kristen sementara mereka diajarkan pelajaran kerja sehari-hari, gelandangan Eropa dipaksa keluar dari alasan sementara penutupan dalam empat dinding... Selama awal 1600-an 'rumah kurungan' dibangun di Eropa, untuk pertama kali orang yang mengembara dan membuat orang yang menganggur bekerja.... Patut dicatat bahwa rumah kurungan pertama di Inggris, Prancis, dan Jerman dibangun di kota-kota paling maju di negara-negara tersebut." – Chellis Glendinning, Nama Saya Chellis dan saya dalam Pemulihan dari Peradaban Barat

<sup>74</sup> "... upaya teoretis anarkis berjalan paling jauh ketika mereka dianggap enteng dan main-main, sebagai eksplorasi, eksperimen dan petualangan, bukan tugas atau kewajiban." – Teori Vagabond

<sup>75</sup> Dalam *A Philosophy of Walking*, Frédéric Gros merinci berharap berjalan-jalan di luar, karena hal itu melayani penulis terkenal seperti Rimbaud dan Nietzsche dalam upaya kreatif dan kritis.

Kekekalan, di sisi lain, ada dalam sejarah kita – itu adalah nenek moyang kita. Kami berasal dari pengembara yang tidak membebani bumi, dan sejarah anarkis penuh dengan imigran, penyair gelandangan, pengembara ilegal, dan gelandangan. Sekali lagi, bukan pertunangan untuk fotokopi, tetapi mitologi nyata untuk menarik inspirasi dan arahan. Semua masyarakat telah mengakui pengembara dan orang-orang awam sebagai ancaman terhadap tatanan sosial, mengkriminalisasi mereka karena tidak bekerja untuk mengembangkan peradaban yang berkembang pesat. Berkelana tidak harus berarti meninggalkan kota, baik – pengembara dapat membuka pikiran mereka dan menemukan target yang rentan untuk diserang atau sumber daya untuk digunakan, tidak jauh dari rumah.

*Dari saat kita memohon legalitas, kita menyangkal Anarkisme.... Untuk alasan yang sama, kaum Anarkis, sejak kita mulai menganggap diri kita seperti itu, tepat pada saat awal itu, kita menempatkan diri kita di luar hukum.*

■ **GUSTAVO RODRIGUEZ,**  
**Anarkisme Ilegal: Dikotomi Palsu**

Seperti yang disesalkan oleh Konspirasi Sel Api, metode tradisional perampokan bank menjadi lebih sulit di bawah peningkatan langkah-langkah keamanan, jadi kita harus ingat bahwa ada lebih banyak cara untuk menjarah bank daripada dengan pistol dan topeng. Peretas, selain mendestabilisasi infrastruktur dan negara energi, juga bisa mendapatkan banyak dana. Kriminalitas terus menjadi aspek pemikiran anarkis yang selalu ada, karena kami tentu saja menolak untuk mengakui pemerintahan apa pun atas kami sebagai yang sah. Ketika

orang dikriminalisasi karena penampilan dan identitasnya, bukanlah solusi untuk melegalkan atribut tersebut; sebaliknya kita harus menghancurkan kekuatan yang akan pernah berusaha untuk mengkriminalisasi mereka di tempat pertama. Kriminalitas juga merupakan kesamaan (jika Anda mau) di antara orang-orang biasa,<sup>76</sup> Bahkan para pasifis yang paling dogmatis pun mengakui hal ini melalui pembangkangan sipil – jika hanya untuk mengadvokasi penangkapan mereka sendiri nanti. Kolaborator negara yang mempopulerkan pasifisme (yaitu Gandhi, MLK) juga mengakui kekerasan terhadap penindas sebagai kebutuhan sesekali, selamanya ilegal, dan banyak tindakan pasifis yang lebih efektif menemukan beberapa keberhasilan karena mereka tidak mendefinisikan perusakan properti sebagai kekerasan. . Tetapi dikotomi kekerasan versus non-kekerasan tampaknya menghambat begitu banyak demonstrasi, ketika yang jauh lebih tercerahkan akan melihat melampaui tontonan berbaris/nyanyian yang telah ditentukan sebelumnya.

Jarak, moralitas, dan simetri yang menghalangi kita untuk benar-benar menemukan satu sama lain tetap ada. Di lingkungan kita ada ketakutan akan eksperimen, kelangkaan imajinasi, dan sedikit ruang untuk kesalahan. Kami sebagian besar dibiarkan dikucilkan atau serangan represi kesepian ketika kami melangkah keluar batas, termasuk yang didirikan oleh komunitas kami sendiri. Dan sementara beberapa kesalahan langkah tidak menghasilkan apa-apa selain kekerasan yang menimpa pelaku, ada banyak pelanggaran

---

<sup>76</sup> Alegalitas menjadi tujuan kami, seperti yang ditunjukkan mile Armand saat bertanya "Apakah Anarkis Ilegal adalah Kawan Kami?" Meskipun Gustavo Rodriguez baru-baru ini menunjukkan bahwa istilah "ilegal," dalam "dikotomi palsunya," telah menjadi upaya menghadapi risiko melawan kecenderungan.

yang lebih bernuansa yang sering kali hanya mencapai semacam penyelesaian ketika seseorang meninggalkan komunitas sepenuhnya, seringkali untuk menciptakan pengalaman serupa di tempat lain. Tidak ada gunanya menetapkan satu metode (seperti proses pertanggungjawaban) untuk pelanggaran tertentu, karena ini akan terlalu mirip dengan hukum, tetapi pada dasarnya kami tidak memiliki ide untuk metode di luar itu dan penegakan kebijakan "ruang yang lebih aman" – padahal sebenarnya kami dapat mengambil manfaat dari menciptakan ruang yang lebih berbahaya dan menangani setiap situasi sebagai peluang uniknya sendiri. Alih-alih, adegan itu lebih menyukai respons formal yang sudah terbentuk sebelumnya dan selalu siap, yang semakin membatasi impian kita dengan moralitas yang membungkam.

Adegan kami sebagian besar takut untuk mengatakan apa yang diinginkan. Takut menimbulkan anarki, kecuali sebagai basa-basi sejarah dalam retorika filosofis seperti pintu terkunci di gang buntu. Sebaliknya, ini memunculkan kritik lelah yang sama terhadap kecenderungan kacau dan membebaskan dalam pemikiran dan tindakan anarkis, mengandalkan permusuhan kekanak-kanakan dan asimilasionis, menarik bagi penyebut umum terendah, membuat massa merasa aman – membuat musuh kita merasa aman. Ini tidak akan terlalu buruk jika itu adalah taktik untuk menangkap para elit kaya yang lengah, tapi sayangnya, tidak.

Pada akhirnya, jika Anda ingin sesuatu dihancurkan, Anda lebih baik menghancurkannya sendiri.

*Kita dapat mengadakan pertemuan protes terhadap pelanggaran kebebasan, kita dapat mendukung gerakan reformasi secara tidak langsung, tetapi berpura-pura ini adalah kegiatan anarkis tidak masuk akal.*

- **CHAIM WEINBERG**  
Anarkis Philadelphia (c. 1930)

## BAB 9

# Mari Bicara Tentang Serangan

*Terjemahan dari "Parlons d'attaque,"  
ditemukan di Salto: Subversion & anarchie #4.*

Kaum anarkis terkadang berbicara tentang serangan; beberapa dari mereka melakukannya banyak. Media, di sisi lain, tidak merasa tergoda untuk melakukannya. Berita tentang serangan yang berhasil, perampokan, pelarian, pemberontakan, dll, tidak selalu disiarkan di berita, dan itu masuk akal. Polisi adalah pemulung utama dari berita semacam itu, dan sebagai pembela ketertiban tidak tertarik untuk menampilkan permusuhan ini dan menyiarkannya melalui saluran mereka.

Lalu, mengapa penyensoran mereka sering dianggap sebagai masalah? Tampaknya bagi kita bahwa masalahnya bukanlah apa yang tidak kita bicarakan tetap tersembunyi (dalam hal difusi massa, karena selalu ada saksi yang akan berbicara kepada orang lain, dll; dalam kasus-kasus ekstrem, tetap ada orang-orang yang memperbaiki target yang diserang), melainkan bahwa apa yang tidak kita bicarakan (sekali lagi melalui saluran kekuasaan) bahkan tidak dapat eksis dalam semangat banyak orang. Karena jika itu terjadi, juru bicara yang setia (yaitu, setia pada kekuasaan) dari kebenaran dan berita akan terlibat dengan sebuah kata. Jadi, jika kita tidak mengatakan apa-apa, itu tidak ada.

Jadi tetap terserah Spectacle untuk memutuskan apa yang ada dan apa yang tidak. Hubungan antara manusia dan hubungan antara manusia dan dunia telah begitu dirusak oleh kekuasaan sehingga kita selalu membutuhkan proxy, produk kekuasaan, untuk membuat koneksi yang kita inginkan: media, internet, telepon. Bahwa berita permusuhan hanya terdengar melalui saluran ini (atau tidak) adalah kenyataan yang menyedihkan. Jika tidak ada di facebook, tidak ada, dan jika tidak ada di facebook, bagaimana kita membicarakannya?

Yang mengatakan, solusi untuk masalah tersebut tentu saja bukan untuk berpartisipasi dalam Spectacle. Apa yang akan kita peroleh dari diwakili melalui saluran kekuasaan? Dari mana datangnya rasa lapar/rakus akan representasi dalam Spectacle, rasa lapar/rakus yang selalu muncul kembali; media berfungsi sebagai cermin rias (pengakuan oleh musuh, apa yang memperlakukan!), beberapa bukti yang mengatakan kita ada? Semua budaya spektakuler ini mereproduksi dunia kekuasaan dan mekanisme yang dibutuhkan untuk melanjutkannya. Jadi, misalnya, kami menunggu dengan tidak sabar untuk kerusakan di lingkungan, sementara tetap buta terhadap penghancuran intensitas rendah dari struktur kekuatan kecil atau besar di sekitar kita – permainan ini antara pemberontak yang mengincarnya, dan yang tidak seseorang menentukan aturan.

Di luar semua itu, saluran kekuasaan menghilangkan permusuhan dari konten mereka dan menggantinya dengan pesan yang sebaliknya akan menegaskan kekuasaan. Ketika katak media mengoceh tentang pembakaran, bom, serangan terhadap penindas ... itu selalu melayani tujuan kontra-

pemberontakan. Itu segalanya kecuali undangan kepada semua orang untuk melakukan permusuhan. Surat kabar berbicara tentang sesuatu yang tidak dapat kami sembunyikan, dan selalu menemukan cara untuk mengatakan bahwa itu adalah tindakan marjinal, absurditas: tidak pada tempatnya dan tidak dapat dipahami oleh "orang normal", yang tidak dapat dihubungkan oleh siapa pun sejak tindakan itu berasal. "kategori" orang yang didefinisikan dengan baik (penduduk lingkungan tertentu, orang-orang yang memiliki anomali tertentu, pemuda dari etnis tertentu). Dengan demikian permusuhan direduksi menjadi salah satu dari banyak fenomena yang beragam.

Pada akhirnya, bukan fakta dan fetish yang bisa meyakinkan siapa pun yang bergandengan tangan (seseorang dapat menemukan sesuatu yang keren untuk "disukai" – tetapi hanya sebagai penonton yang segera mengesampingkannya, sebuah mekanisme yang dirangsang oleh media dan semua aspek keberadaan ini yang mendorong orang menjadi peran pasif); sebaliknya, itu adalah idenya. Gagasan menghancurkan orang pertama dengan dunia ini yang memenjarakan kita dalam seribu cara dan tidak menawarkan apa pun kepada kita, gagasan untuk menyerang secara pribadi. Jika kita berpikir bahwa ada terlalu sedikit serangan di dunia yang sangat busuk ini, itu juga karena ide menyerang tidak cukup hadir. Kami dapat menemukan beberapa orang yang menentangsesuatu, tetapi ini tidak berarti bahwa mereka sangat siap untuk melakukan sesuatu. Selama konflik dengan keberadaan yang menyedihkan ini tidak terjadi, kepercayaan pada oracle of power tidak akan hilang; ketergantungan pada

yang dimediasi/virtual akan tetap ada, seperti halnya pemikiran bahwa dunia lain tidak mungkin atau tidak bisa dibayangkan. Sebuah lingkaran setan?

Nah, karena kita berbicara tentang serangan di sini, beberapa hal harus diklarifikasi terlebih dahulu, seperti apa itu serangan?

Untuk memulai, lepaskan testosteron, aturan berpakaian, kesombongan. Semua ini tidak ada hubungannya dengan serangan. Seorang anak bisa cukup berani untuk menyerang, dan beberapa anak melakukannya. Untuk menyerang Anda tidak perlu menjadi Hercules yang jantan, terlatih dan suka berperang, juga tidak perlu bersuara keras.

Serangan diputus dengan mediasi (yang menyebabkan seseorang melepaskan nyawanya sendiri), dengan sistem patronase (menjilat orang-orang yang berkuasa untuk memperoleh kondisi kelangsungan hidup yang lebih baik; misalnya, untuk memperoleh perumahan umum atau visa tempat tinggal) , dan dengan menunggu. Menyerang berarti berhenti membiarkan hal-hal bergantung pada orang yang berkuasa, dan bertindak dengan diri sendiri. Ini untuk memutuskan rantai pengelolaan kotoran Anda sendiri yang sedang berlangsung. Singkatnya, kita berbicara tentang pengorganisasian diri (dengan organisasi resmi, dengan politisi, dengan serikat pekerja, dan pemimpin lainnya) dan mengambil tindakan langsung di sini dan sekarang.

Serangan itu adalah penolakan dialog dengan musuh, penolakan demokrasi. Serangannya tidak bisa didamaikan. Kami tidak dapat mengukur serangan dengan

jumlah target yang terbakar. Ini tanpa diragukan lagi serangan, tetapi serangannya juga lebih dari ini. Serangan tidak datang tanpa kekuatan kemauan untuk memutuskan apa yang ditawarkan kekuatan kepada kita. Dengan cara yang sama dimulai dengan mengambil keputusan dan keberanian untuk mempraktikkannya.

Ketika kita berbicara tentang serangan, kita memberikan keberanian pada gagasan "selesai dengan itu." Dan bukan hanya keinginan untuk "selesai dengan" kehidupan yang menyedihkan dan mereka yang membuat kehidupan yang menyedihkan ini menjadi mungkin yang memberi kita kehidupan, tetapi di atas semua itu adalah ledakan dari tidak lagi secara pasif menyerahkan dan menelan kotoran yang mereka dorong ke bawah kita. tenggorokan, yang memutilasi, membunuh, dan memakan dari generasi manusia. Serangan dengan demikian bukan hanya apa yang dihancurkan, tetapi juga merupakan cakrawala inspirasi: akhir dari penindasan; kebebasan. Dengan tidak hanya apa yang dihancurkan, tetapi juga realisasi dari kehancuran mental – akhir dari pengunduran diri, akhir dari negosiasi, akhir dari bootlicking.

Untuk melakukan serangan, Anda tidak hanya membutuhkan keputusan atau kemauan, tetapi juga sarana . Itu masalah lain. Di masa lalu, sebagian dari propaganda anarkis memperhatikan hal ini. Manual sabotase didistribusikan di tempat kerja, misalnya melawan upaya perang dan mobilisasi. Ini membutuhkan kontak langsung dengan pemberontak, pemberontak, atau revolusioner, dengan cara yang sama menuntut keberanian untuk mempertahankan

ide-ide sendiri dan tidak melemahkan mereka dengan harapan bahwa mereka akan lebih mudah dijelajahi. Dalam hal ini, kami sekali lagi membenturkan diri ke dinding penjara terbuka. Selama seseorang belum memutuskan untuk menghancurkan kandang mereka dan mulai berjuang melawan kekuasaan, tetap menjadi tantangan untuk membicarakan masalah ini dan membuatnya dimengerti.

Ini adalah tugas yang panjang, karena jelas seseorang yang merasakan kebencian mendalam terhadap satu pihak yang menindas tidak secara otomatis menjadi kaki tangan potensial. Dengan cara yang sama seseorang memiliki teori anarkis yang sempurna, tetapi tidak tahu bagaimana cara melempar batu. Atau bagaimana mempertahankan cara tertentu untuk bertahan hidup tidak selalu berarti pengembangan etika yang sama sekali lain di mana kita dapat membangun dunia baru.

Pekerjaan mempertahankan ide-ide kita panjang dan tidak selalu mudah atau menyenangkan, karena banyak keyakinan kita mengejutkan dan mengusir banyak orang, atau disambut dengan senyum tanpa itu berarti mekanisme pendelegasian rusak dan orang itu akan melanjutkan ke menyerang. Di sisi lain, jika kita tidak mempertahankan ide kita sendiri, tidak ada orang lain yang akan melakukannya, itu sudah pasti.

Jelas, ketika Anda menaruh harapan Anda pada pemberontakan kaum tertindas, Anda menghadapi risiko kekecewaan. Karena kaum tertindas tidak memberontak karena kaum anarkis mengatakan kepada mereka bahwa

mereka harus melakukannya, bahkan ketika mereka menganggap diri mereka tertindas dan berbagi gagasan bahwa mereka yang bertanggung jawab atas penindasan layak untuk diserang. Ada banyak faktor dalam permainan: depresi, ketakutan, perhitungan, komunitarianisme, kekhawatiran dan kelangsungan hidup sehari-hari, mekanisme pendelegasian, tidak mampu mengambil nyawa seseorang, keinginan untuk solusi konkret untuk masalah konkret. Kita bisa terus dan terus, tapi tidak, terima kasih, bukan. Terutama karena kita tidak berbicara kepada “massa”, melainkan mereka yang masih merasakan pemberontakan yang mengalir di nadi mereka, mereka yang tidak tahan menyaksikan begitu banyak kesengsaraan secara pasif.

Jika kita berbicara tentang serangan, itu bukan karena kita ingin membuktikan sesuatu kepada siapa pun. Seseorang yang memberontak tidak membutuhkan bukti untuk memberi orang lain untuk mengambil tindakan. Dan bukan dengan memberikannya kepada orang lain mereka akan mengikuti teladan. Ini mereproduksi peran yang akrab dengan sistem, penonton dan aktor; ini memperkuat mekanisme pendelegasian – “Kerja bagus, bravo!” – dan ini sendiri tidak mengubah apa pun tentang perasaan tidak berdaya yang dapat dirasakan seseorang. Proposisi serangan menyebar membutuhkan kebalikan yang tepat, akhir dari delegasi dan komando, kepercayaan diri; kehancuran semua moralisme.

Tapi di mana untuk memulai?

Kita dapat mencoba dengan memaksa, melalui perjuangan, ruang-ruang yang tidak ada sebelumnya. Ruang di mana kita bertemu satu sama lain di tingkat lain, di mana pengakuan tidak didasarkan pada penghargaan atau popularitas, tetapi pada pemberontakan bersama. Ruang-ruang ini terbuka dan menyusut tergantung pada intensitas perjuangan dan kondisi lain yang tidak dapat kita pengaruhi. Di dalam ruang-ruang yang telah kita buka ini, menjadi lebih mudah untuk dipahami. Perspektif perjuangan yang mengajak semua orang untuk berhenti menunggu, berhenti menjadi penonton kesengsaraan yang kita jalani, perspektif perjuangan berdasarkan pengorganisasian diri dan serangan dengan demikian dapat merenggut nyawa.

Jika kita bertahan menyerang di ruang ini, dibuka dengan perjuangan, kita bisa lebih tepat, lebih konkret, mengidentifikasi musuh. Siapa musuh kita dan di mana kita bisa memukul mereka? Mengidentifikasi musuh seperti memberikan kunci kepada siapa saja yang ingin menyerang, tetapi tidak tahu harus mulai dari mana.

Mari kita ambil contoh, pembangunan penjara baru, sangat orisinal. Dia yang ingin berjuang melawan konstruksi ini harus tahu siapa yang dia lawan, meneliti ide siapa itu, siapa yang ingin mewujudkannya dan cara yang mereka rencanakan untuk melakukannya (dari media yang mempromosikan proyek baru, hingga akses jalan untuk membawa truk ke lokasi konstruksi dan membawa bahan utama, ke bagian sel, infrastruktur teknologi...). Dia yang ingin pertarungan terbuka menjadi perjuangan sejati harus menyebarkan informasi ini seluas-luasnya. Untuk merangsang penyebaran serangan,

penting bahwa nama perusahaan arsitektur, politisi yang bertanggung jawab, perusahaan ... tersedia untuk semua orang, karena setiap orang memiliki alasan sendiri untuk menyabot proyek.

Tapi, tolong, tanpa logika kampanye.... Karena ini bukan tentang membawa perusahaan jahat ke niat yang lebih baik, memaksanya untuk mengubah kebiasaan buruknya melalui tindakan hukuman, atau menekan sebuah institusi untuk berubah pikiran. Tentu saja, kadang-kadang perlu dalam kasus konkret bagi kawan untuk bertindak seperti ini (misalnya, menghentikan eksekusi kawan atau membuat negara mundur dari titik tertentu karena konsekuensinya akan terlalu banyak). Tetapi ketika kita berbicara tentang, misalnya, perusahaan yang membangun penjara, jalur TGV,<sup>77</sup> bandara, mari kita tolak segala bentuk komunikasi (bahkan yang radikal) dengan musuh; mari kita tolak segala bentuk reformisme. Lebih baik lagi: kami tidak ingin menyebarkan logika reformisme, kami ingin menghancurkannya. Tujuannya adalah, kemudian, bukan untuk meyakinkan (dengan cara kerusakan, materi atau uang); tujuannya adalah untuk menyabotase dan menyerang keseluruhan proyek di semua medan. Serang – bukan untuk meyakinkan, tetapi karena kami yakin kami tidak menginginkan proyek ini. Menyerang, bukan untuk menghukum, tetapi untuk membuat hidup lebih sulit bagi musuh. Dari perusahaan konstruksi hingga koordinator dan insinyur keamanan; dari peserta sipil hingga bank-bank yang membiayai proyek tersebut.

---

<sup>77</sup> Catatan penerjemah: TGV adalah singkatan dari Train a Grande Vitesse, sebuah kereta kereta tinggi.

Dan ya, kami ingin benar-benar dan efektif menghentikan pembangunan penjara ini, tapi itu bukan satu-satunya hal yang penting. Sekali lagi, ini tentang menciptakan ruang perjuangan di mana segala sesuatu yang datang sebelumnya dapat dicoba dan dipahami. Tidak selalu mudah untuk menjelaskan di dunia di mana segala sesuatu diarahkan untuk memperoleh hasil yang konkrit; di mana semua tindakan, sebelum diambil, dievaluasi untuk signifikansinya, kelayakannya, keefektifannya.

Terakhir, tambahkan fakta bahwa membangun penjara, misalnya, bukan hanya tembok fisik, tetapi juga gudang propaganda negara yang menyerukan lebih banyak Keadilan dan keamanan yang membayangi kebebasan setiap orang (atau kemungkinan kebebasan). Sebuah perusahaan yang tidak lagi ambil bagian dalam pembangunan tidak mengubah proyek represif negara yang besar. Itulah mengapa penting untuk tidak hanya berbicara tentang satu target, satu tempat, tetapi juga untuk mengkritik dengan kata-kata dan tindakan konteks di mana proyek dibangun. Mengapa dibangun, apa yang terkait dengan proyek. Jika kita tidak melakukannya, tidak ada yang akan menjadi lebih pintar.

Bukan atas nama gerakan anarkis yang melamun dengan otot yang mampu membuat musuh bertekuk lutut, informasi itu didistribusikan. Ini adalah undangan untuk mengatur diri sendiri dan menyerang, upaya untuk merangsang pertukaran pengetahuan timbal balik, memahami dunia tempat kita hidup, mengetahui di mana harus menyerang musuh.

Sehingga akhirnya perasaan menghadapi reptil yang tak terkalahkan bisa hilang, perasaan tidak berdaya ini saat menghadapi mesin yang meremukkan segalanya. Mesin bisa disabotase. Itu terdiri dari banyak bagian dan roda gigi yang tidak kebal.

*" Tapi apa yang bisa kita lakukan?"*

*" Bicaralah dengan orang yang Anda percayai. Serang, rusak mesin, rusak. Hancurkan kepasrahan, pukul arogansi kekuasaan di muka. Menyebabkan mimpi buruk pembangun penjara. Dimana mana. Di tempat kerja, di lingkungan sekitar, di tempat mereka ingin membangun monster. Ke semua tempat di mana sepotong monster berasal: dari kementerian hingga bengkel kerja, dari kelompok studi universitas hingga dewan komunitas, dari mandor hingga administrator penjara. Ambil langkah kecil, ambil langkah besar, tapi ambil langkah. Karena jika kita tidak mengambil langkah, kita selalu terdorong lebih jauh ke belakang."*

Cita-cita pasifis dan strategi reformis telah lama menguasai imajinasi radikal di Philadelphia. Kegiatan pemberontakan sengaja disalahpahami, dan warisan sejarahnya sebagian besar dilupakan. Salah satu cara kami mencoba untuk mematahkan ikatan ini adalah melalui serangkaian pembicaraan yang disebut "Gerakan Tanpa Masyarakat." Dalam pembicaraan ini kami menjelajahi beberapa kondisi historis untuk situasi kami dan berusaha untuk memulihkan kemungkinan pemberontak yang lebih menarik dan jalan mereka melalui sejarah Philadelphia.

Originally Published By  
**CONTAGION PRESS**



PEMBEBASAN  
BUKU!